



**PT EMDEKI UTAMA, Tbk**  
National Calcium Carbide Producer

**2018**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# ***Maintaining Performance Elevation***



# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer

Laporan Tahunan 2018 PT Emdeki Utama Tbk ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

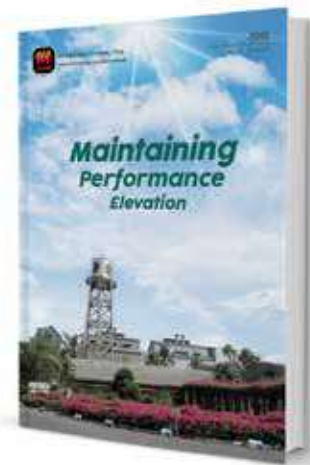
Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Emdeki" yang didefinisikan sebagai PT Emdeki Utama Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri produksi kalsium karbida. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Emdeki Utama Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" and "Emdeki" hereinafter referred to PT Emdeki Utama Tbk, as the company that runs business in the production of Calcium Carbide (CaC<sub>2</sub>). The word "we" is at times used to simply refer to PT Emdeki Utama Tbk in general.



## SEKILAS LAPORAN TAHUNAN PERSEROAN

### Annual Report at a Glance

Laporan Tahunan 2018 PT Emdeki Utama Tbk mengusung tema *Maintaining Performance Elevation*. Tema tersebut menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2018 serta rencana dan strategi pengembangan bisnis di masa mendatang. Penulisan laporan tahunan sebagai wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2018 PT Emdeki Utama Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Penyajian laporan tahunan diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi bagi Perseroan di masa mendatang.

2018 Annual Report of PT Emdeki Utama Tbk carries the theme *Maintaining Performance Elevation*. The theme describes facts and performance related to the Company's business in 2018 as well as business development plan and strategy in years to come. Annual Report is prepared as part of information disclosure realization to the public and related authorities by referring to Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies.

2018 Annual Report of PT Emdeki Utama Tbk is the source of comprehensive documentation containing information of the Company performance within a fiscal year. The Information contains complete documentation which illustrates the Company profile, operation performance, marketing and financial, information of duties, roles, and functions of organization structure of the Company that apply the concept of best practices and principles of corporate governance. Presentation of annual report is expected to be able to serve as a means of evaluation for the Company in the future.





# DAFTAR ISI

## Table of Contents

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer  
Sekilas Laporan Tahunan Perseroan  
Annual Report at a Glance  
Penghargaan dan Sertifikasi Penghargaan  
Awards and Certification

### KILAS KINERJA

#### Performance Review

- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Highlights
- 5 Grafik Ikhtisar Keuangan  
Chart of Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham  
Shares Highlights
- 7 Ikhtisar Proyek  
Project Highlights
- 8 Informasi Aksi Korporasi  
Information on Corporate Actions
- 8 Aksi Penghentian Saham Sementara  
Perdagangan Saham (Suspension) Dan/Atau  
Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)  
Aksi Penghentian Saham Sementara  
Perdagangan Saham (Suspension) Dan/Atau  
Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)
- 8 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi  
Konversi  
Information on Bonds, Sukuk or Convertible  
Bonds
- 9 Peristiwa Penting Tahun 2018  
2018 Important Events
- 10 Jejak Langkah  
Milestones

### LAPORAN MANAJEMEN

#### Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
Report of Board of Commissioners
- 18 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors

### PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

- 26 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 27 Riwayat Singkat  
Brief History
- 28 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 29 Nilai dan Budaya Perusahaan  
Corporate Values and Culture
- 30 Bidang Usaha  
Line of Business
- 31 Proses Produksi  
Production Process
- 33 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 33 Struktur Grup Perusahaan  
Company Group Structure
- 34 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 36 Profil Direksi  
Profile of Board of Directors
- 38 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 38 Detail Komposisi Pemegang Saham  
Details of Shareholders Composition
- 39 Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 39 Entitas Anak Perusahaan  
Subsidiary
- 40 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar  
Modal  
Information on Capital Market Supporting  
Institutions/Professionals
- 42 Informasi Jaringan  
Operational Area
- 44 Informasi pada Website Perseroan  
Information on Company Website

### TINJAUAN UMUM PENDUKUNG BISNIS

#### Overview on Business

#### Supports

- 46 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### Management Discussion and Analysis

- 52 Tinjauan Makro Ekonomi  
Macro-Economic Review
- 52 Ekonomi dalam Negeri  
National Economic Review
- 53 Tinjauan Operasional  
Operational Overview
- 54 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan  
Description On Financial Performance Of The  
Company
- 58 Uraian Tentang Kemampuan Membayar  
Utang Dan Tingkat Kolektabilitas  
Description on Solvability and Collectability
- 59 Struktur Modal Dan Kebijakan Atas Struktural  
Modal  
Capital Structure and Policy on Capital  
Structure
- 60 Uraian Mengenai Ikatan Yang Material Untuk  
Investasi Barang Modal  
Description on Material Bond of Capital  
Goods Investment
- 60 Investasi Barang Modal Yang  
Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir  
Realized Capital Good Investment in the Last  
Fiscal Year
- 60 Perbandingan antara Target dan Realisasi  
Tahun 2018  
Comparison between Target and Realization  
in 2018
- 61 Target Usaha Tahun 2019  
Business Target in 2019
- 62 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi  
Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Fact Occurred after  
the Accountant Reporting Date
- 62 Prospek Usaha  
Business Outlook
- 62 Aspek Pemasaran Dan Sistem Distribusi  
Marketing Aspect And Distribution System
- 66 Uraian Mengenai Kebijakan Dividen Dan  
Jumlah Dividen  
Description on Dividend Policy and Total  
Dividend
- 67 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan  
Perusahaan  
Employee Stock Option Program
- 67 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran  
Umum  
Realization of Initial Public Offering Proceeds  
Utilization
- 67 Informasi Transaksi Material Yang  
Mengandung Benturan Kepentingan  
Information on Material Transactions  
Containing Conflict of Interests
- 67 Perubahan Peraturan-Perundangan yang  
Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan  
Regulations Amendments Significantly Affect  
the Company
- 68 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Amendment to Accounting Policies

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### Good Corporate Governance

- 70 Pedoman dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola  
Perusahaan  
Guidelines and Principles Of Good Corporate  
Governance
- 72 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure
- 73 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 77 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 80 Direksi  
Board of Directors
- 83 Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan  
Direksi  
Performance Assessment of Board of  
Commissioners and Board of Directors
- 84 Hubungan Afiliasi Antara Perseroan dengan  
Pemegang Saham dan Entitas Anak  
Affiliation between the Company and  
Shareholders and Subsidiaries
- 84 Komite Audit  
Audit Committee
- 89 Fungsi Nominasi dan Remunerasi  
Nominati and Remunerati Functions
- 89 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 91 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 93 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 97 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 97 Perkara Penting Selama Tahun Buku 2018  
Important Issues in 2018 Fiscal Year
- 97 Sanksi Administratif Tahun Buku 2018  
Administrative Sanctions in 2018 Fiscal Year
- 98 Kode Etik Perusahaan  
Corporate Code of Conduct
- 99 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan  
Employee Stock Allocation
- 99 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Company Information and Data Access
- 99 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 100 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata  
Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK  
GCG Principles Implementation According  
to Public Company Corporate Governance  
Guidelines From OJK

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### Corporate Social Responsibility

- 107 Dasar Penerapan Program CSR  
Implementation Basis of CSR Program
- 107 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan  
Corporate Social Responsibility in  
Environmental Aspect
- 107 Tanggung Jawab Sosial Bidang  
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan  
Keselamatan Kerja  
Corporate Social Responsibility in  
Employment and Occupational Health and  
Safety Aspects
- 108 Tanggung Jawab Sosial Bidang  
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan  
Corporate Social Responsibility in Social and  
Community Development
- 110 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen  
Corporate Social Responsibility towards  
Customers
- 111 Tanggung Jawab Sosial Bidang Barang atau  
Jasa  
Corporate Social Responsibility in Goods or  
Service Aspect of the

# Penghargaan dan Sertifikasi Penghargaan

## Awards and Certification

### Sertifikasi / Certificate



Jenis Penghargaan / Types of Award	Pemberi / Appreciator	Tanggal Penerimaan / Date of Acceptance
ISO 9001:2015	SAI Global	10 April 2018 - June 10, 2021 / April 10, 2018 - June 10, 2021
ISO 14001-2015	SAI Global	16 Februari 2017 - 15 Februari 2020 / February 16, 2017 - February 15, 2020
UN18-2249	PSB Singapore	15 Oktober 2018-14 Oktober 2021 / October 15, 2018 – October 14, 2018
SPPT SNI	Kementerian Perindustrian / The Ministry of Industry	24 November 2016 – 23 November 2020 / November 24, 2016 – November 23, 2020
Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN)	Kementerian Perindustrian / The Ministry of Industry	2 April 2018 – 2 April 2021 / April 2, 2018 – April 2, 2021



# KILAS KINERJA

Performance Highlights

# 01





# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

### LAPORAN LABA RUGI / STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam Jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016
Penjualan / Sales	399.193	368.174	339.985
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(320.304)	(280.493)	(228.106)
Laba Kotor / Gross Profit	78.889	87.681	111.879
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Income (Expense) Before Provision for Tax Income	44.033	59.299	81.733
Beban Pajak Penghasilan / Provision for Tax Income (Expense)	(10.245)	(12.200)	5.744
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Expense) for the Current Year	33.788	47.099	87.477
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan: / Income (Expense) for the Current Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	33.508	46.853	86.691
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	280	246	786
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Current Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	97.704	369.101	82.462
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	1.356	5.155	773
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Expense) for the Current Year	99.060	374.256	83.235
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam Rp Penuh) / Basic Earnings (Expense) per Share for the Current Year (Full Amount)	13	20	58

### LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	203.117	200.515	64.051
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	282.378	294.255	109.232
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	631.687	573.196	222.508
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>914.065</b>	<b>867.451</b>	<b>331.740</b>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	40.242	66.077	51.618
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	42.371	38.911	36.846
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>82.613</b>	<b>104.988</b>	<b>88.464</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	819.321	751.726	238.446
Entitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	12.131	10.737	4.830
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>831.452</b>	<b>762.463</b>	<b>243.276</b>

### LAPORAN RASIO KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL RATIO

(dalam Jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan / Net Profit (Loss) to Income	8,5%	12,8%	25,7%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas / Net Profit (Loss) to Total Equity	4,1%	6,2%	35,9%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Profit (Loss) to Total Assets	3,7%	5,4%	26,4%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	701,7%	445,3%	211,6%
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas / Non-Current Liabilities to Total Equity	5,1%	5,1%	15,1%



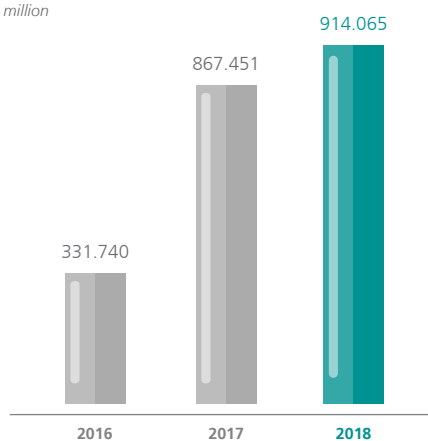
# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Chart of Financial Highlights

### Jumlah Aset

Total Assets

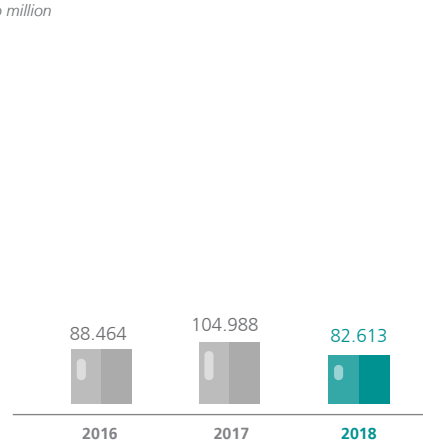
Rp juta / Rp million



### Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

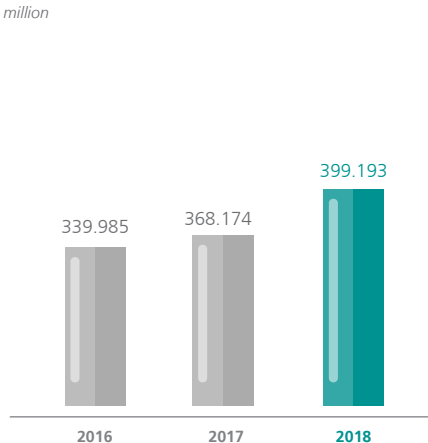
Rp juta / Rp million



### Penjualan Bersih

Net Sales

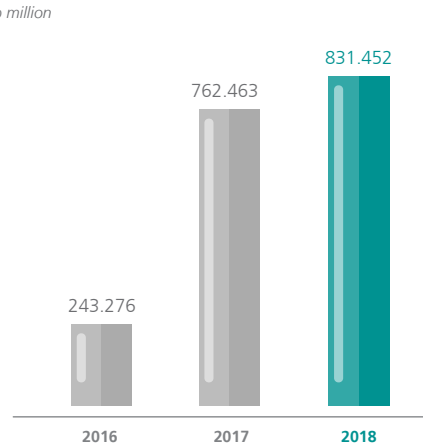
Rp juta / Rp million



### Jumlah Ekuitas

Total Equity

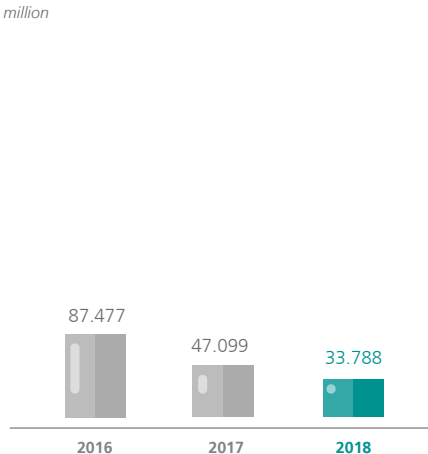
Rp juta / Rp million



### Laba Periode/Tahun Berjalan

Income (Loss) for the Year

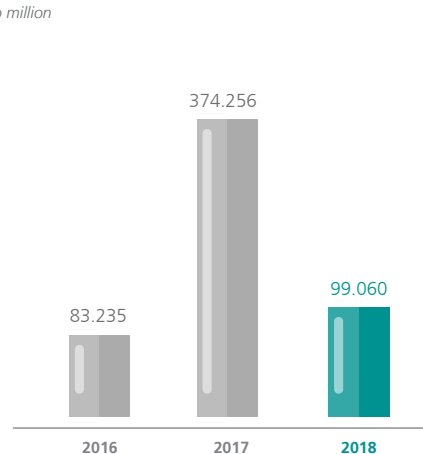
Rp juta / Rp million



### Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan

Total Comprehensive Income (Loss) of the Year

Rp juta / Rp million





# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

Saham Perseroan telah didaftarkan ke Bursa Efek Indonesia pada 25 September 2017 dengan kode perdagangan saham MDKI.

The Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017, with ticker code of MDKI.

### Grafik Pergerakan Saham 2018 / Chart of Share Movement 2018



### Kinerja Saham Tahun 2018 / Share Performance in 2018

Bulan / Month	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) / Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	Terendah (Rp) / Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) / Closing (Rp)			
<b>2018</b>						
Januari / January	330	278	308	1.807.250.000	40.931	556.633.000.000
Februari / February	376	306	348	1.807.250.000	74.919	628.923.000.000
Maret / March	366	330	344	1.807.250.000	35.692	621.694.000.000
April / April	414	344	394	1.807.250.000	16.616	712.056.500.000
Mei / May	412	336	342	1.807.250.000	16.278	618.079.500.000
Juni / June	336	272	290	1.807.250.000	2.079	524.102.500.000
Juli / July	374	270	368	1.807.250.000	5.110	665.068.000.000
Agustus / August	380	320	364	1.807.250.000	22.336	657.839.000.000
September / September	380	350	368	1.807.250.000	1.925	665.068.000.000
Oktober / October	390	358	368	1.807.250.000	4.857	665.068.000.000
November / November	386	350	368	1.807.250.000	870	665.068.000.000
Desember / December	410	254	270	2.530.150.002	1.609	683.140.500.540





## Kinerja Saham Triwulan / Quarterly Performance

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) / Market Capitalization (Rp billion)
	Tertinggi (Rp) / Highest (Rp)	Terendah (Rp) / Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) / Closing (Rp)			
<b>2018</b>						
I	376	278	344	1.807.250.000	151.542	621.694.000.000
II	414	272	290	1.807.250.000	34.973	524.102.500.000
III	380	270	368	1.807.250.000	29.371	665.068.000.000
IV	410	254	270	2.530.150.002	7.336	683.140.500.540
<b>2017*</b>						
III	610	428	428	1.807.250.000	81.511	773.503.000.000
IV	472	240	278	1.807.250.000	113.285	502.415.500.000

\*saham Perseroan baru tercatat di BEI pada 25 September 2017

\*the Company's shares have only been listed at IDX on September 25, 2017.

## Ikhtisar Proyek

### Project Highlights

No.	Nama Proyek / Project Name	Lokasi / Location	Sifat Pekerjaan / Nature Of Project
1.	Carbide Desulphuriser	Gresik - Cilegon	Pembangunan Tahap I di Gresik / Phase I Construction in Gresik
2.	Ferro Silica	Gresik	Feasibility Study





## Informasi Aksi Korporasi Information on Corporate Actions

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn pada tanggal 16 Nopember 2018, seluruh pemegang saham setuju untuk melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham

According to the Deed of Meeting Resolution Statement of of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 concerning the Amendment to Articles of Association which was notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn on November 16, 2018, all shareholders agreed to distribute 722,900,000 bonus shares with a nominal value of Rp100 per share

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn pada tanggal 14 Mei 2018, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 4.464 juta digunakan untuk cadangan wajib Entitas;
- b. Sebesar 68,82% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp. 30.723 juta digunakan untuk pembagian dividen tunai;
- c. Sebesar 21,17 dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 9.450 juta dibukukan sebagai laba ditahan.

According to the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Emdeki Utama Tbk No. 34 which was notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn on May 14, 2018, all shareholders have decided to approve:

- a. 10% of the profit attributable to owners of the Parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ending on December 31, 2017 or in the amount of Rp4,464 million is used for compulsory reserves of the Entity;
- b. 68.82% of the profit attributable to owners of the Parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ending on December 31, 2017 or Rp30,723 million is used for cash dividend distribution;
- c. 21.17 of the profits attributable to owners of the Parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ending on December 31, 2017 or Rp9,450 million is recorded as retained earnings.

## Aksi Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) Dan/Atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

### Information on Temporary Share Suspension and/or Delisting Actions

Pada tahun 2018, Perseroan tidak pernah melakukan penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) pada Bursa Efek manapun.

In 2018, the Company has not received any share trade suspension in any Stock Exchange.

## Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

In 2018, the Company has not issued bonds, sukuk, and/or convertible bonds.



# Peristiwa Penting Tahun 2018

## 2018 Important Events



Juli / July

Gathering PT Emdeki Utama Tbk dengan Paguyuban CSR Kemitraan Tegal

Gathering of PT Emdeki Utama Tbk with the Tegal CSR Partnership Society



Juli / July

Doorprize dan pembagian hadiah bagi mitra MDQ di Tegal

Door prize and prize distribution for MDQ partners in Tegal



Juli / July

halalbihalal dan silaturahmi antara manajemen Perseroan dengan Paguyuban CSR Kemitraan Tegal

halalbihalal and friendship between the management of the Company and the Tegal CSR Partnership Society



September / September

Dimulainya pembangunan proyek Carbide Desulphuriser Tahap 1 di Gresik

The commencement of the Phase 1 Carbide Desulphuriser project in Gresik



Desember / December

Pembagian saham bonus dari kapitalisasi Agio kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham

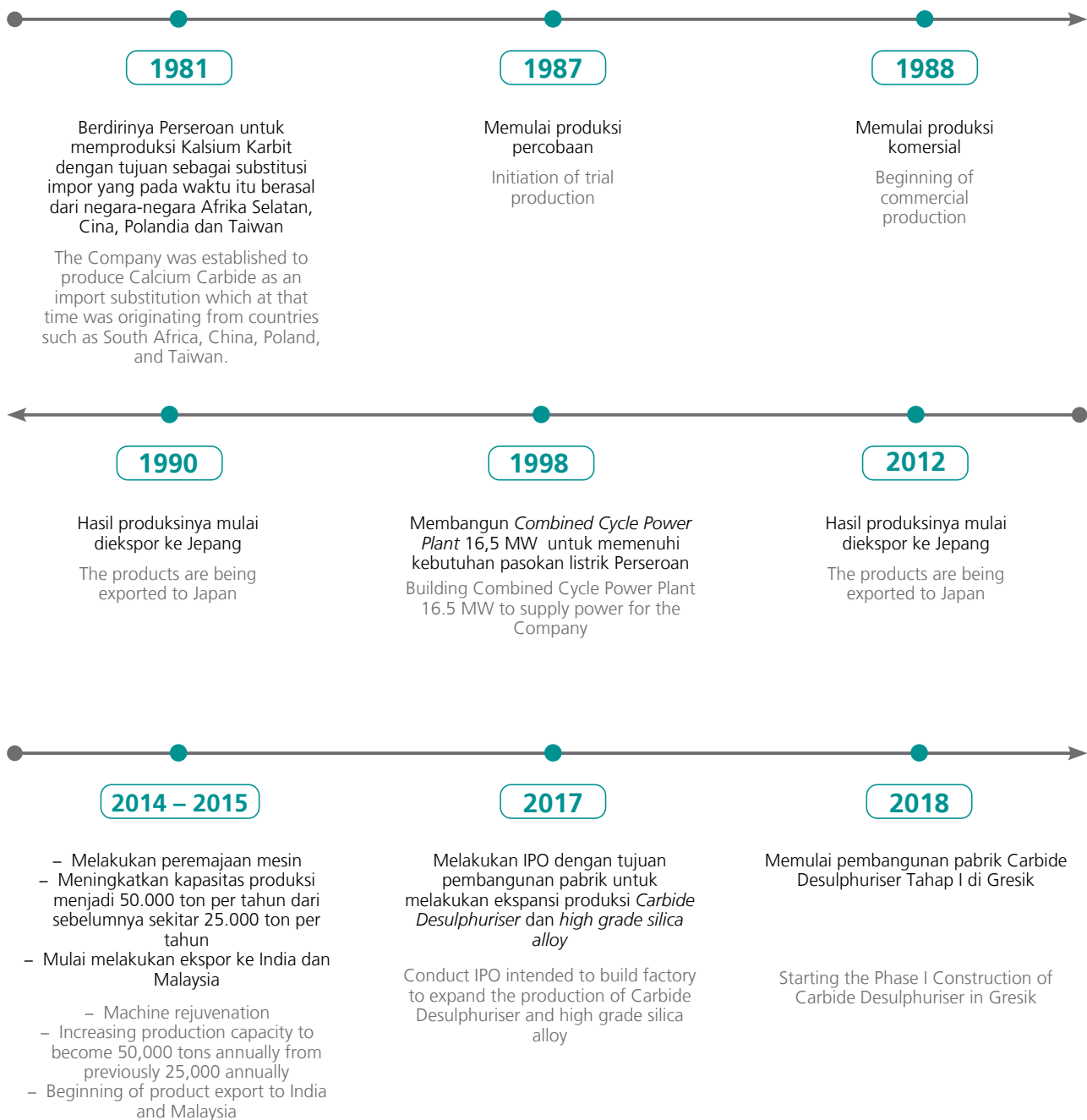
Distribution of bonus shares from Agio's capitalization to all of the Company's Shareholders who have obtained approval from all shareholders





# Jejak Langkah

## Milestones





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

# 02



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of Board of Commissioners



**Soekrisman**

Komisaris Utama  
President Commissioner

“  
Sepanjang tahun 2018,  
Perseroan berhasil mencatatkan  
peningkatan kenaikan penjualan  
dibandingkan dengan tahun  
2017.

Throughout 2018, the Company  
managed to record an increase in  
sales compared to 2017.

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya kita dapat melalui tahun buku 2018 dengan baik. Saya mewakili Dewan Komisaris PT Emdeki Utama bersyukur bahwa Perseroan mampu bertahan dan berhasil melewati berbagai tantangan yang telah dihadapi oleh Perseroan khususnya di tahun buku 2018.

Bersamaan dengan ini, saya akan menyampaikan laporan terkait kinerja Perseroan baik dari kinerja Direksi, maupun kinerja Perseroan secara keseluruhan. Saya juga menyampaikan tinjauan Dewan Komisaris terkait bidang ekonomi, industri, serta kaitannya terhadap kinerja Perseroan di tahun buku 2018. Kami

### Distinguished Shareholders and Stakeholders

Praise be to God Almighty for His blessing and grace allowing us to pass the fiscal year 2018 well. On behalf of the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama, I would like to express our highest gratitude since the Company was able to overcome challenges throughout the fiscal year 2018.

With this report, I would like to present the overall performance of the Company and the performance of the Board of Directors. I also would like to delivered a review of the Board of Commissioners in the aspect of economics, industry, and their relation to the Company's performance in fiscal year 2018. We





berharap Perseroan dapat menciptakan proses dan hasil yang lebih baik lagi melalui evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris terhadap Direksi.

### TINJAUAN EKONOMI

Dilansir dari laporan Bank Dunia 2018 yang berjudul *Global Economic Prospects Darkening Skies*, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 tercatat mengalami penurunan sebesar 0,1% menjadi 3,0% di tahun 2018 dari level 3,1% di tahun 2017. Berbagai faktor menyebabkan penurunan ekonomi global ini, salah satunya adalah terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menyebabkan ketidakpastian mata uang. Hal ini tentunya memberikan dampak kepada negara-negara lainnya termasuk Indonesia yang sempat mengalami penurunan nilai mata uang Rupiah terhadap Dollar bahkan hingga sempat menyentuh angka Rp15.200. Selain itu, melandainya perekonomian global di tahun 2018 juga disebabkan oleh harga minyak yang tinggi dan adanya kenaikan suku bunga *The Fed* sehingga menyebabkan para investor menarik investasinya dari luar Amerika ke dalam Amerika.

Dengan adanya ketidakpastian saat ini dalam kebijakan perdagangan global, pertumbuhan dari negara-negara mitra dagang utama yang diproyeksikan akan melambat, nilai tukar perdagangan (ToT, *terms-of-trade*) yang lebih lemah, dan tingginya investasi dalam negeri yang terus mendorong kebutuhan impor yang tinggi, defisit neraca transaksi berjalan diproyeksikan akan melebar menjadi 2,9% dari PDB pada tahun 2018, meskipun dampak pelemahan mata uang terhadap impor dan terutama terhadap neraca penerimaan menurun. Dampak tersebut diperkirakan akan dirasakan lebih kuat pada tahun 2019, ketika defisit neraca transaksi berjalan diperkirakan menurun menjadi 2,5% PDB.

Resiko negatif terhadap prospek pertumbuhan Indonesia tetap besar. Ketegangan perdagangan global, khususnya antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang meskipun tampaknya telah mereda, tetap berpotensi untuk kembali muncul jika negosiasi yang sedang berlangsung tidak berhasil. Kemungkinan eskalasi lebih lanjut dari sengketa semacamnya tetap menimbulkan risiko yang signifikan bagi Indonesia melalui sektor eksternal yang lebih lemah dan harga-harga komoditas yang rendah. Pada saat yang sama, siklus pengetatan saat ini dari Bank Sentral Amerika Serikat terus meningkatkan risiko arus keluar modal dan gejolak keuangan di antara negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

expect that the Company can have better processes and results through performance evaluation of the Board of Directors by the Board of Commissioners.

### Economic Review

As quoted from the report of the World in 2018 entitled *Global Economic Prospects: Darkening Skies*, the global economic growth in 2018 underwent a decrease by 0.1% to 3.0% from that of 2017 which was 3.1%. Various factors caused a decline the global economy. One of which was the trade wars between the United States and China which cause currency uncertainty. This certainly has an impact on other countries, including Indonesia, which had experienced a decline in the exchange rate of Rupiah against the US Dollar by even reached Rp15,200. In addition, the deceleration of the global economy in 2018 was also caused by the surge in oil prices and a rise in the Fed's interest rates, causing investors to withdraw their investments from other countries into the United States.

With the current uncertainty in global trade policy, growth from the main trading partner countries projected to decelerate, terms of trade (ToT) will be weakened, and high domestic investment which continues to drive import demand high. The current account deficit is projected to expand to 2.9% of GDP in 2018, although the impact of the weakening of the currency on imports and especially on the balance of income decreases. The impact is expected to be felt significantly in 2019 when the current account deficit is estimated to decline to 2.5% of GDP.

Indonesia's growth prospects remains having a great negative risk. Global trade tensions, especially between the United States and China which, although it seems to have eased, remains having the potential to re-emerge if ongoing negotiations are unsuccessful. The possibility of further escalation of such disputes still poses significant risks to Indonesia through a weaker external sector and low commodity prices. At the same time, the current tightening cycle of the United States Central Bank continues to increase the risk of capital outflows and financial turmoil among developing countries including Indonesia.



## TINJAUAN INDUSTRI

Sebagai satu-satunya perusahaan penghasil kalsium karbida di Indonesia, Emdeki memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia karena harus memenuhi kebutuhan nasional akan kalsium karbida. Hal ini membuat Perusahaan menguasai 80% pasar kalsium karbida domestik, sedangkan sisanya merupakan barang impor. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan untuk pasar domestik adalah karbit bungkus (karbit box) dan karbit drum. Sementara untuk pasar ekspor, produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah karbit drum.

Fakta bahwa Emdeki menguasai 80% pasar domestik membuat Perseroan membutuhkan biaya yang besar untuk biaya produksi. Keadaan ini diperburuk dengan adanya ketidakpastian mata uang sehingga menyebabkan kenaikan harga bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi. Melemahnya Rupiah tidak hanya mempengaruhi biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh Perseroan, tetapi juga secara langsung mempengaruhi keseimbangan antara keuntungan yang didapat dari penjualan dengan biaya yang harus dikeluarkan dalam ongkos produksi. Sehingga Perseroan perlu melakukan strategi untuk mengatasi ketidakseimbangan biaya tersebut.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kinerja yang telah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2018 telah cukup baik. Hal ini terbukti dari bertahannya Perseroan menghadapi tekanan besar di tahun 2018 terkait kenaikan harga bahan baku. Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengimplementasikan strategi-strategi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sepanjang tahun 2018, dan kinerjanya dalam mencatatkan laba dalam kondisi ekonomi yang kurang baik.

Meski demikian, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat meningkatkan kinerjanya di tahun berikutnya sehingga beberapa target yang belum tercapai oleh Perseroan dapat dicapai di tahun berikutnya serta dapat memperbaiki laba yang sempat menurun di tahun 2018.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam mencapai target-target Perseroan yang telah ditetapkan dan disepakati tentunya diperlukan kebijakan-kebijakan strategis sehingga target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dapat tercapai. Dalam hal menerapkan strategi Perseroan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi telah cukup baik dalam mengelola Perseroan dan implementasinya terhadap kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan selama tahun 2018.

## INDUSTRIAL REVIEW

As the only calcium carbide producer in Indonesia, Emdeki has a large market share in Indonesia since the Company has to meet the national demand for calcium carbide. This makes the Company dominate 80% of the domestic calcium carbide market, while the remainder is imported goods. The products produced by the Company for the domestic market are carbide packed in boxes and drums. While for the export market, the products produced by the Company are carbide drums.

The fact that Emdeki controls 80% of the domestic market makes the Company require large costs for production. This situation is exacerbated by the existence of currency uncertainty which causes an increase in the price of raw materials needed for production. The weakening of the Rupiah does not only affect the production costs to be incurred by the Company, but also directly affects the balance between the profits derived from sales and the costs incurred in production costs. Therefore, the Company needs to carry out certain strategies to overcome these cost imbalances.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made a good performance throughout 2018. This is proven from the capability of the Company to encounter huge pressure in 2018 related to the surge in raw material prices. The Commissioner appreciated the performance of the Board of Directors in implementing strategies in overcoming problems occurred throughout 2018. Their performance was able to record profits in the midst of unfavorable economic conditions.

Nevertheless, the Board of Commissioners expects that the Board of Directors can improve its performance in the following year in order to realize the unachieved target in the following year and improve the profit which was decreased in 2018.

## SUPERVISION ON THE STRATEGIES OF THE COMPANY

In achieving its targets, the Company needs certain strategic policies. In terms of implementing the Company's strategy, the Board of Commissioners considers that Board of Directors has made good performance in managing the Company and implementing the policies throughout 2018.



**Fenza Sofyan**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Aldo Putra Brasali**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Soekrisman**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Sjaiful Arifin**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Wahyudin**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Namun demikian, dalam mencapai target-target Perseroan, Dewan Komisaris masih menilai adanya beberapa tantangan yang perlu dihadapi oleh Perseroan, salah satunya adalah tantangan kenaikan harga bahan baku yang menjadi tantangan utama Perseroan sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris mengharapkan Direksi dapat mengimplementasikan strategi yang lebih baik lagi untuk menghadapi serta mencegah masalah yang sama dapat mempengaruhi stabilitas keuangan Perseroan.

#### **PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2018**

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris secara aktif telah melakukan pengawasan terhadap operasional dan kinerja Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga secara berkelanjutan memberi masukan-masukan baik secara langsung maupun melalui komite-komite yang dimilikinya. Aspek pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Pengelolaan Perseroan oleh Direksi
- Kinerja keuangan
- Kinerja operasional
- Prospek usaha Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Permasalahan Hukum

However, in achieving the Company's targets, the Board of Commissioners still perceives that there are several challenges that need to be encountered by the Company. One of which is the challenge of surge in raw material prices which was also one of the Company's main challenges in 2018. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to implement better strategies to handle and prevent the same problems affecting the financial stability of the Company.

#### **SUPERVISORY DUTY IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018**

During 2018, the Board of Commissioners actively supervised the operations and performance of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners also continues to provide direct and indirect inputs through its committees. The supervisory aspects carried out by the Board of Commissioners include the following, but not limited to:

- Management of the Company by the Board of Directors
- Financial performance
- Operational performance
- The Company's business prospects
- Corporate governance
- Legal Issues





### MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa mendukung kinerja Direksi untuk mengelola Perusahaan dengan memberikan nasihat dan arahan yang diperlukan dalam mengatasi permasalahan dan tantangan serta pengambilan langkah-langkah strategis demi kemajuan Perseroan. Pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi diberikan melalui dua cara, yakni secara langsung dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua, secara tidak langsung yakni melalui komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai pembantu tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang optimis terhadap prospek usaha Perseroan di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh Emdeki merupakan satu-satunya perusahaan penghasil kalsium karbida yang ada di Indonesia sehingga pangsa pasar Perseroan masih sangat besar di pasar domestik. Selanjutnya Perseroan juga membidik sektor usaha di bidang yang belum pernah dicoba sebelumnya sehingga perluasan pangsa pasar dapat terjadi di tahun 2019.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai organ perusahaan yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan Perusahaan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah diterapkan oleh Perseroan telah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, Dewan Komisaris mendorong untuk tetap dilakukannya peningkatan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan di masa mendatang. Dewan Komisaris juga senantiasa mendukung terpenuhinya kelengkapan struktur di bawah Dewan Komisaris termasuk keberadaan komite-komite pendukung tugas dan fungsi dari Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ada di lingkungan Perseroan. Pengawasan ini dilakukan secara mandiri dan juga dibantu oleh komite-komite pendukung yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan sempurna.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris PT Emdeki Utama tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Soekrisman
Komisaris	: Aldo Putra Brasali
Komisaris	: Fenza Sofyan
Komisaris Independen	: Sjaful Arifin
Komisaris Independen	: Wahyudin

### ADVISORY MECHANISM TO BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners always supports the performance of the Board of Directors in managing the Company by providing necessary advice and directives to resolve problems and challenges as well as take strategic steps for the progress of the Company. Giving advice and directives to the Board of Directors are given directly in a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and indirectly through committees established by the Board of Commissioners as assistants to the duties of the Board of Commissioners in carrying out its functions.

### VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is optimistic about the Company's business prospects in 2019 since Emdeki is the only calcium carbide producer company in Indonesia. Therefore, the Company's market share remains very large in the domestic market. Furthermore, the Company also targets the new unpenetrated business sector in order to expand the market share in 2019.

### VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As the Company's organ that is responsible for supervising the performance of the Board of Directors and the Company, the Board of Commissioners considers that the Corporate Governance has been implemented well by the Company. However, the Board of Commissioners encourages the continuous improvement of the implementation of Corporate Governance in the future. The Board of Commissioners also always supports the fulfillment of the complete structure under the Board of Commissioners, including the establishment of committees and functions supporting the duties of the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Board of Commissioners actively supervised the implementation of Corporate Governance within the Company. This supervision is carried out independently. In order to carry out the supervision effectively and perfectly, the Board of Commissioners is supported by the supporting committees.

### CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama remained as follows:

President Commissioner	: Soekrisman
Commissioner	: Aldo Putra Brasali
Commissioner	: Fenza Sofyan
Independent Commissioner	: Sjaful Arifin
Independent Commissioner	: Wahyudin



#### APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris Emdeki, saya mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham yang telah mempercayakan dan memberi arahan selama tahun buku berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada jajaran Direksi atas kinerja yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun buku berlangsung. Kiranya kinerja yang dihasilkan selama tahun 2018 dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk memperbaiki diri di tahun mendatang.

#### APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners Emdeki, I would like to express my gratitude to the Shareholders who have entrusted and given directives to the Company during the fiscal year. I would also like to appreciate the Board of Directors for the performance towards the Company during the fiscal year. I wish that the performance during 2018 can be evaluation materials and reference to improvement in the coming year.

Jakarta, 24 April 2019 / April 24, 2019  
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama  
On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner

**Soekrisman**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors



### Hiskak Secakusuma

Direktur Utama  
President Director

“

Di tahun 2018, Perseroan berhasil mencatatkan produksi sebesar 25.820 MT atau lebih tinggi 5% dari yang telah ditargetkan.

In 2018, the Company managed to record production of 25,820 MT or 5% higher than the target set.

### Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang Terhormat,

Saya mewakili jajaran Direksi akan menyampaikan laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan di tahun 2018. Laporan ini meliputi tinjauan ekonomi, industri, laporan kinerja, serta prospek usaha Perseroan di tahun 2019 yang dapat menjadi pertanggungjawaban atas kinerja Direksi selama tahun buku 2018, serta menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja di tahun mendatang.

### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to present the management report of the Company throughout 2018. This report covers the economic and industrial reviews, performance report, and business prospect of the Company in 2019. This report is the manifestation of the responsibility report for the performance of the Board of Directors throughout 2018, and becomes the evaluation material for performance improvement in the coming years.





## TINJAUAN EKONOMI

Di tahun 2018 perekonomian global mengalami penurunan seiring dengan berbagai faktor finansial yang terjadi di sepanjang tahun 2018. Beberapa di antaranya adalah terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, kenaikan suku bunga The Fed yang menyebabkan berpindahnya dana investor dari luar ke dalam Amerika, naiknya harga minyak mentah, hingga bergejolaknya pasar keuangan berkontribusi dalam melandainya perekonomian global 2018.

Lemahnya perekonomian global turut memberikan dampak pada Indonesia yang sempat mengalami depresiasi mata uang Rupiah yang cukup signifikan. Namun kondisi ini masih dapat diatasi dengan baik. Hal ini terbukti dari perekonomian yang masih dapat tumbuh di atas 5% di tengah gejolak perekonomian global. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tumbuh 0,10% dari 5,07% di tahun 2017 ke level 5,17% di tahun 2018. Pertumbuhan ini didorong oleh investasi terutama di sektor pertambangan dan infrastruktur. Pada triwulan ketiga tahun 2018, pertumbuhan PDB secara umum tetap stabil sebesar 5,2% tahun-ke-tahun (*year-on-year*), didorong oleh permintaan dalam negeri. Meningkatnya pembentukan modal tetap bruto didukung oleh pulihnya investasi di sektor konstruksi. Sementara konsumsi swasta sedikit menurun, lonjakan konsumsi pemerintah menjaga pertumbuhan konsumsi secara total tetap terjaga. Sementara dari sisi produksi, pertumbuhan meningkat di sebagian besar sektor, kecuali untuk sektor pertanian dan utilitas. Akibatnya, pertumbuhan nilai tambah bruto meningkat tipis menjadi 5,1% yoy dari 5% di triwulan ke-2 di tahun buku 2018.

## TINJAUAN INDUSTRI

Lemahnya perekonomian dunia dan melonjaknya tingkat produksi di sebagian besar sektor turut mempengaruhi keadaan Perseroan yang tingkat produksinya ikut melonjak di tahun 2018. Hal ini disebabkan produksi yang dilakukan oleh Perseroan membutuhkan bahan baku yang diimpor dari luar negeri sehingga ketidakpastian mata uang dan depresiasi Rupiah yang sempat terjadi di tahun 2018 cukup mempengaruhi keseimbangan modal produksi dengan pendapatan yang diterima oleh Perseroan.

Faktor lainnya adalah Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan penghasil Kalsium Karbida di Indonesia sehingga produksi Perseroan harus memenuhi kebutuhan nasional yang tentunya cukup besar. Hal ini membuat Perseroan harus mencari jalan keluar dan strategi untuk menghadapi permasalahan biaya produksi yang membengkak.

## ECONOMIC REVIEW

In 2018, the global economy experienced a decline along with various financial factors occurred. Some of factors were the trade war between the United States and China, an increase in the Fed's interest rate causing the shift of investment trend from outside to inside of the United States, rising prices of crude oil, and the turmoil of the financial market which contributed to the condition of global economy in 2018.

The effect of weakening global economy on Indonesia was a significant depreciation of the Rupiah exchange rate. However, this condition remained being treated well. This is proven from the growth of economic by more than 5% in the midst of global economic turmoil. Indonesia's economic growth grew by 0.10%, or from 5.07% in 2017 to a level of 5.17% in 2018. This growth was driven by investment, especially in the mining and infrastructure sectors. In the third quarter of 2018, GDP growth in general remained stable at 5.2% year-on-year, driven by domestic demand. The increase in gross fixed capital formation was supported by recovering investment in the construction sector. While private consumption declined slightly, the surge in government consumption kept total consumption growth maintained. While in terms of production, growth has increased in most sectors, except for agriculture and utilities. As a result, the growth of gross added value slightly increased to 5.1% yoy from 5% in the second quarter of 2018.

## INDUSTRIAL REVIEW

The weakening of the world economy and surging production levels in most sectors also influenced the condition of the Company whose production rate also increased in 2018. This was due to the production carried out by the Company requiring imported raw materials. Hence, the currency uncertainty and the depreciation of the Rupiah occurred in 2018 have an effect on the production capital balance with the income received by the Company.

Another factor is that the Company is the only producer of Calcium Carbide in Indonesia which requires the Company to meet the large amount of national needs. This made the Company must find solutions and strategies to deal with the problem of swelling production costs.



Di masa mendatang, Perseroan juga membidik pangsa pasar baru di sektor lain yang membutuhkan kalsium karbida sebagai bahan baku produksinya. Di tahun 2019 diharapkan Perseroan dapat membuka pangsa pasar yang baru sehingga ketergantungan terhadap satu sektor dapat dihindari serta stabilitas Perusahaan dapat dijaga meskipun salah satu sektor konsumen melemah.

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS 2018

Di tahun 2018, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan strategis dalam mengatasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Beberapa kebijakan strategis yang diimplementasikan selama tahun buku 2018 adalah:

- Mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu untuk penyampaian produk ke konsumen;
- Menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya serta menerapkan sistem produksi yang efisien;
- Menerapkan sistem distribusi yang ramping dan efisien untuk menghasilkan *delivery time* yang lebih singkat melalui 4 (empat) jalur distribusi, yaitu jalur distributor (*whole saler/retail*) berdasarkan wilayah pemasaran, jalur pabrik gas (*Gas Producer*), Jalur Agen (*Special Customer*), dan jalur ekspor;
- Melakukan inovasi diversifikasi produk dengan rencana memproduksi *carbide desulphuriser* sebagai bahan aditif yang digunakan industri baja sebagai substitusi produk impor;
- Memutuskan untuk membangun pabrik Carbide Desulphuriser tahap I di Gresik.

Selain kebijakan-kebijakan strategis di atas, pada tahun 2018 Perseroan juga mengalami tantangan kenaikan biaya energi listrik akibat dicabutnya diskon tarif pada saat beban puncak yang mengakibatkan naiknya biaya produksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tindakan yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan efisiensi di segala bidang kegiatan operasi Perusahaan.

### ANALISIS KINERJA PERSEROAN 2018

Pada tahun 2018 total produksi adalah sebesar 25.820 MT lebih tinggi sebesar 1.231 MT atau sekitar 5% dibandingkan dengan RKAP 2018. Pencapaian kenaikan produksi di tahun 2018 ini dilakukan dengan mengoptimalkan kapasitas produksi yang dimiliki Perseroan, yakni dengan mengoperasikan Lime Kiln 1 dan Furnace 1 (yang beroperasi sampai dengan pertengahan Februari 2018) serta Lime Kiln 2 dan Furnace 3 (yang beroperasi selama 12 bulan penuh). Kenaikan produksi di tahun 2018 ini di samping untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri, juga untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor yang kontrak penjualannya telah diperoleh Perseroan mulai bulan Mei 2017 sampai dengan Mei 2018 dengan nilai kontrak 13.230 MT.

In the future, the Company also targets a new market share in other sectors that require calcium carbide as its production raw material. In 2019, the Company is expected to be able to open a new market share so that dependence on one sector can be avoided and the stability of the Company can be maintained even if one of the consumer sectors weakens.

### IMPLEMENTATION OF STRATEGIC POLICY IN 2018

In 2018, the Company implemented several strategic policies in overcoming the problems and challenge. Some strategic policies implemented during the 2018 fiscal year were:

- Prioritizing the Company's excellence in the timeliness of product delivery to consumers;
- Using raw materials from suppliers that have proven their quality and implementing an efficient production system;
- Implementing an effective and efficient distribution system to produce shorter delivery time through 4 (four) distribution channels, namely distributor lines (*whole saler/retail*) based on marketing areas, gas plant lines (*Gas Producers*), Line Agents (*Special Customers*), and export lines;
- Innovating product diversification by planning to produce carbide desulphurisers as additives used by the steel industry as a substitute for imported products;
- Deciding to build a Phase I Carbide Desulphuriser plant in Gresik.

In addition to the strategic policies above, the Company also encountered challenges in the increase in electricity costs due to the revocation of tariff discounts during peak loads which resulted in increased production costs in 2018. To overcome this problem, the Company increased the efficiency in all areas of the Company's operations.

### ANALYSIS ON THE PERFORMANCE OF THE COMPANY IN 2018

In 2018, the total production was 25,820 MT, or higher by 1,231 MT (around 5%) compared to the 2018 RKAP. The achievement of the production increase in 2018 was done by optimizing the Company's production capacity, namely by operating the Lime Kiln 1 and Furnace 1 (which operates until mid February 2018) and Lime Kiln 2 and Furnace 3 (which operates for 12 full months). In addition to meeting the needs of the domestic market, the production increase in 2018 was to meet the export market needs in which the sales contracts have been obtained by the Company from May 2017 to May 2018 with a contract value of 13,230 MT.

**Chakravarthi Kilambi**Direktur Independen  
Independent Director**Hiskak Secakusuma**Direktur Utama  
President Director**Vincent Secapramana**Direktur  
Director

Sementara itu volume penjualan dalam MT pada tahun 2018 dibandingkan dengan RKAP 2018 adalah sebagai berikut:

Meanwhile the sales volume in MT in 2018 compared to the 2018 RKAP are as follows:

Deskripsi / Description	2018 (RKAP)		2018 (Realisasi / Realization)	
	Lokal / Local	Ekspor / Export	Lokal / Local	Ekspor / Export
Januari / January	1.460	720	1.367	882
Februari / February	1.480	504	1.445	1.188
Maret / March	1.440	504	1.541	1.116
April / April	1.470	504	1.416	954
Mei / May	1.700	504	1.763	528
Juni / June	1.400	504	1.032	864
Juli / July	1.480	486	1.824	306
Agustus / August	1.610	486	1.882	684
September / September	1.740	486	1.691	414
Oktober / October	1.730	486	1.951	216
Nopember / November	1.790	486	1.633	126
Desember / December	1.700	486	1.824	-
<b>Sub Total / Sub Total</b>	<b>19.000</b>	<b>6.156</b>	<b>19.369</b>	<b>7.278</b>
<b>Total / Total</b>	<b>25.156</b>		<b>26.647</b>	

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencapai total volume penjualan kalsium karbida sebesar 26.647 MT yang terdiri dari penjualan lokal sebesar 19.369 MT dan penjualan Ekspor 7.278 MT. Total volume penjualan tahun 2018 meningkat 1.491 MT atau sekitar 5,9% apabila dibandingkan dengan total volume

In 2018, the Company managed to achieve a total sales volume of calcium carbide of 26,647 MT, consisting of local sales of 19,369 MT and sales of Exports of 7,278 MT. The total sales volume in 2018 increased by 1,491 MT or around 5.9% compared to the total sales volume of the RKAP in 2018. The increase in total sales



penjualan RKAP tahun 2018. Kenaikan total volume penjualan di tahun 2018 lebih ditopang oleh karena adanya peningkatan penjualan ekspor yang telah dimulai sejak bulan Mei 2017. Dengan demikian realisasi penjualan kalsium karbida pada tahun 2018 telah melampaui target RKAP tahun 2018 yang telah ditetapkan yaitu sebesar 25.156 MT.

Dari kegiatan usaha pada tahun 2018 ini dibukukan nilai penjualan kalsium karbida sebesar Rp. 367.236 ,- dengan laba setelah pajak sebesar Rp30.989 juta untuk induk saja, dan secara konsolidasi penjualan dikontribusikan dari penjualan, meliputi :

Kalsium Karbit	Rp367.236 juta
Lokal	Rp297.073 juta
Ekspor	Rp70.163 juta
Air Conditioner, Spare part dan jasa	Rp31.957 juta

Sehingga apabila dikonsolidasikan diperkirakan akan dibukukan nilai penjualan sebesar Rp399.193 juta dengan laba setelah pajak sebesar Rp33.788 juta.

#### PROSPEK USAHA

Selaras dengan optimisme Perseroan dalam menghadapi peluang yang ada, Perseroan memiliki prospek usaha yang ditargetkan akan dicapai pada tahun 2019. Beberapa prospek usaha yang ingin dilakukan Perseroan antara lain:

- Perbaikan *performance* laporan keuangan perusahaan dengan melakukan efisiensi sebagai berikut:
  - a. Untuk mendukung proses produksi, Perseroan akan menjalankan 1 (satu) furnace yaitu furnace 3 dan Kiln 2 dengan sumber energi dari PLN
  - b. Mengoptimalkan kapasitas produksi sehingga tercapai produksi yang efisien dan tercapai skala ekonomisnya
  - c. Menerapkan praktik terbaik dalam proses produksi yaitu manajemen pemakaian bahan baku sehingga menghasilkan kombinasi pemakaian bahan baku yang lebih efisien;
- Menjamin mutu produk, saat ini telah diterapkan Sistem Mutu ISO 9001-2015 dan menerapkan ISO 14001-2015 untuk Lingkungan, serta mempertahankan Sertifikat SNI wajib kalsium karbida dan TKDN dari Kementerian Perindustrian;
- Mengoptimalkan pendapatan yang memberikan kontribusi margin yang lebih tinggi;
- Pembangunan tahap 1 proyek *carbide desulphuriser*;
- Menjajaki potensial market produk *carbide desulphuriser*;

volume in 2018 was further supported by an increase in export sales which began in May 2017. Thus, the realization of calcium carbide sales in 2018 had exceeded the target of the 2014 RKAP that has been set at 25,156 MT.

Based on this business activities in 2018, the calcium carbide is to be recorded at Rp367,236 with profit after tax amounting to Rp30.989 million for the holding Company only. However, the consolidated basis sales are contributed from sales, including:

Calcium Carbide	Rp367,236 million
Local	Rp297,073 million
Export of	IDR70,163 million
Air Conditioner, Spare parts and services	Rp31.957 million

Therefore, the sales value is estimated to be posted on the amount of Rp399.193 million with profit after tax of Rp33.788 million if being consolidated.

#### BUSINESS PROSPECT

In line with the Company's optimism in seizing the opportunities, the Company has targeted business prospect for 2019. Those business prospects the Company include:

- Improving the performance of the Company's financial statements by performing efficiency as follows:
  - a. To support the production process, the Company will run 1 (one) furnace, namely furnace 3 and Kiln 2 with energy sources from PLN
  - b. Optimizing production capacity in order to achieve efficient production and economic scale
  - c. Implementing best practices in the production process, namely the management of raw material usage in order to produce a more efficient combination of raw material use;
- Ensuring product quality. The ISO 9001-2015 Quality System and ISO 14001-2015 for the Environment are currently implemente. The mandatory calcium carbide SNI Certificate and TKDN from the Ministry of Industry are maintained;
- Optimizing revenues that contribute to higher margins;
- Constructing the stage 1 carbide desulphuriser project;
- Exploring the potential market for carbide desulphuriser products;





### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memaknai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan yang akan membawa pada penguatan pondasi serta visi bisnis perusahaan. Hal tersebut perlu untuk dilakukan Perseroan dalam rangka mengedepankan perilaku dan etika bisnis yang professional di tengah dinamika pasang-surutnya usaha.

Komitmen untuk selalu meningkatkan kapabilitas yang dimiliki Perseroan untuk menjadi perusahaan bersih dan berkinerja tinggi juga diwujudkan melalui berbagai keikutsertaan pegawai Perseroan dalam berbagai pelatihan dan pendidikan sehingga penerapan tata kelola perusahaan dapat dijalankan dengan lebih baik lagi.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan struktur dan komposisi Direksi Perseroan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun jajaran Direksi Perseroan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hiskak Secakusuma
Direktur	: Vincent Secapramana
Direktur Independen	: Chakravarthi Kilambi

### APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan setiap saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun buku berlangsung. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi terhadap Perseroan serta kepada seluruh masyarakat, kiranya Emdeki dapat memberikan kontribusi yang lebih baik di masa mendatang.

### CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always perceives Good Corporate Governance (GCG) as a guideline in carrying out the Company's operational activities which will lead to strengthening the foundation and the Company's business vision. This needs to be done by the Company in order to prioritize professional behavior and business ethics in the midst of the dynamics of business.

The Company is always committed to improving the capabilities of the Company to become a clean and high-performing company which is realized through various participation of the Company's employees in various training and education. Therefore, the corporate governance can be implemented better.

### CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2018, there was no change in the structure and composition of the Company's Directors compared to the previous period. The composition of the Board of Directors of the Company in 2018 are as follows:

President Director	: Hiskak Secakusuma
Director	: Vincent Secapramana
Independent Director	: Chakravarthi Kilambi

### APRECIATION

The Board of Directors would like to appreciate all Shareholders and the Board of Commissioners for their trust and every suggestion given to the Board of Directors during the fiscal year. We would also like to appreciate all employees who have been dedicated to the Company and to the entire community. We wish that Emdeki can make a better contribution in the future.

Jakarta, 24 April 2019 / April 24, 2019  
Atas Nama Direksi, Direktur Utama  
On Behalf of the Board of Directors, President Director

**Hiskak Secakusuma**  
Direktur Utama  
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# 03



# Identitas Perusahaan

## Company Identity



**Nama Perusahaan /  
Company Name**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk**



**Tanggal Pendirian /  
Date of Establishment**

17 Maret 1981 / March 17, 1981



**Dasar Hukum Pendirian /  
Legal Basis of Establishment**

Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781, serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No. 970 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Deed of Establishment No. 33 dated March 17, 1981 drawn up before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, which at that time was the temporary replacement for Notary Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. Y.A.5/325/3 dated October 15, 1981 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 1982, Supplement No. 781, and was registered in the book of Registrar of Jakarta District Court dated March 19, 1981 No. 970 ("**Deed of Company Establishment**").



**Bidang Usaha / Line of Business**

Industri Kalsium Karbida (Calcium Carbide - CaC<sub>2</sub>) dan *ferro alloy* Calcium Carbide (CaC<sub>2</sub>) and ferroalloy industry



**Kode Saham /  
Ticker Code**

**MDKI**



**Modal Dasar /  
Authorized Capital**

Rp600.000.000.000



**Modal Disetor /  
Fully Paid in Capital**

Rp253.015.000.200



**Kepemilikan Saham /  
Share Ownership**

- **Institusi Lokal / Local Institutions:**
  - PT Emde Industri Investama: 66,57%
  - PT Budimulia Investama: 2,59%
  - PT Ciputra Corpora: 2,59%
  - PT Megah Cipta Investama: 2,59%
  - PT Dwitunggal Permata 2.59%
- **Individu Lokal / Local Individuals :**
  - Hiskak Secakusuma: 7,03%
  - Soekrisman: 2,88%
  - Eddy Trisnadi Sadikin: 0,64%
  - Irawan Hernadi Sadikin: 0,64%
  - Benyamin Irwansyah Sadikin: 0,64%
  - Boy Bernadi Sadikin: 0,64%
  - Vincent Secapramana: 0,04%
  - Masyarakat: 10,56%



**Jumlah Pegawai /  
Number of Employees**

245 karyawan / employees



**Alamat Kantor Pusat /  
Head Office Address**

Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyoredjo PO Box 1625 Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia



**Telepon / Phone**

(031) 7507001 / 7508155



**Fax / Facsimile**

(031) 7507234



**Email**

[corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)



**Website**

[www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)





## Riwayat Singkat

### Brief History



Sebelum tahun 1981, Indonesia kerap mengimpor Kalsium Karbit (Calcium Carbide – CaC<sub>2</sub>) dari negara-negara Afrika Selatan, Tiongkok, Polandia, dan Taiwan dengan rata-rata sejumlah 25.000 ton yang dijual dengan harga USD 8,75 juta. Agar Indonesia tidak terlalu bergantung pada hasil impor Kalsium Karbit dari luar negeri, maka para pendiri group PT Metropolitan Development berinisiasi untuk mendirikan sebuah perusahaan yang mampu memproduksi Kalsium Karbit di Indonesia. Perusahaan tersebut bernama PT Emdeki Utama, Tbk (Perseroan) (selanjutnya disebut “Emdeki”, “Perusahaan” dan “Perseroan”) yang didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781 serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No.970 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Dengan kepemilikan fasilitas produksi di atas lahan seluas 14 hektar di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, PT Emdeki Utama Tbk mulai memproduksi Kalsium Karbit dengan tujuan untuk substitusi impor, kemudian, Perseroan mulai produksi percobaannya pada tanggal 10 November 1987, disusul dengan produksi komersialnya yang dimulai pada tanggal 1 Februari 1988. Dua tahun berikutnya, Perseroan telah menguasai pasar Kalsium Karbit di Indonesia, bahkan hasil produksinya mulai diekspor ke beberapa negara seperti Jepang, Amerika Serikat, India, dan negara lainnya.

#### Keterangan Perubahan Nama

Sejak didirikannya Perseroan pada 17 Maret 1981, PT Emdeki Utama Tbk belum pernah melakukan perubahan nama.

Prior to 1981, Indonesia frequently imported Calcium Carbide (CaC<sub>2</sub>) from South Africa, China, Poland and Taiwan with an average of 25,000 tons sold at the price of 8.75 million USD. In order to not rely heavily on the import calcium carbide from overseas to Indonesia, the founders of PT Metropolitan Development group had an initiative to establish a company capable of producing Calcium Carbide in Indonesia. The company was named PT Emdeki Utama Tbk (Perseroan) (hereinafter referred to as “Emdeki” and “the Company”) established in 1981 based on Deed of Establishment No. 33 dated March 17, 1981, drawn up before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, who at that time served as a temporary replacement for Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter no. Y.A.5/325/3 dated October 15, 1981 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 1982, Supplement No. 781, and has been registered in Registrar of the Jakarta District Court dated March 19, 1982 with No. 970 (“**Deed of Company Establishment**”).

By having production facilities on 14 hectares of land in Driyorejo, Gresik, East Java, PT Emdeki Utama Tbk started producing Calcium Carbide for the purpose of import substitution. Subsequently, the Company began its trial production on November 10, 1987, followed by its commercial production which began on February 1, 1988. The following two years, the Company has controlled the Calcium Carbide market in Indonesia, even its production has been exported to several countries such as Japan, United States, India, and other countries.

#### Information on Change of Name

Since its establishment on March 17, 1981, PT Emdeki Utama Tbk has never changed its name.



## Visi dan Misi

### Visi dan Misi



## Visi

Vision

Menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global

To become a solid supporter of construction industry by engaging in industrial chemical industry with international standard and global competitiveness.

## Misi

Mission



- Memproduksi kalsium karbida mutu internasional dan SNI yang selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan domestik
  - Memproduksi bahan dan alat pendukung industri konstruksi di bidang infrastruktur dan *real estate*
  - Memperbaiki sistem secara berkesinambungan dalam segala bidang, untuk mendukung peningkatan daya saing global
  - Meningkatkan mutu *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berwawasan lingkungan (*Go Green*)
- 
- To produce international and national grade calcium carbide and fulfill domestic market demand.
  - To produce supporting materials and tools for construction industry in infrastructure and real estate sectors.
  - To continuously improve system in every aspect to enhance global competitiveness.
  - To improve Standard Operating Procedure (SOP) with environmental values (Go Green).



# Nilai dan Budaya Perusahaan

## Corporate Values and Culture

Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan/atau pendukung organ perusahaan wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengacu pada nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

The principle of the implementation of duties of all personnel of Emdeki, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs of the company shall be conducted in good faith, full of responsibility, and prudence by referring to the following corporate values:

**P**

### Professional

Menempatkan profesionalitas dalam mengelola Perseroan adalah tugas utama kami.

Managing the Company with professionalism is our main duty.

**T**

### Trustworthy

Individu yang handal yang memiliki integritas, komitmen dan tanggung jawab.

Reliable individuals with integrity, commitment, and responsibility.

**I**

### Innovative

Pemikiran yang penuh dengan ide - ide kreatif dalam mengembangkan inovasi baru.

Full of creative ideas in developing new innovations.

**I**

### Integrity

Komitmen dalam menjalankan bisnis sesuai standar etika dan nilai Perseroan.

Commitment in conducting business according to ethical standards and corporate values.

**H**

### Harmony

Sistem kerja yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan.

Integrated working system to achieve the Company's objectives.

**T**

### Team Work

Kerja sama tim yang baik di semua divisi terkait untuk pencapaian tujuan.

Good teamwork in all related divisions for achieving goals.

**R**

### Respect

Saling menghormati sebagaimana sifat dasar kami, antara pemegang saham dan semua anggota tim dengan konsumen.

Mutual respect, as in our basic nature, between shareholders and all team members with consumers.

**E**

### Excellence

Individu yang terus menerus memberikan yang terbaik, selalu memperbarui dan bertujuan baik.

Individuals that continuously provide the best of their abilities, always upgrade themselves, and have goodwill.



## Bidang Usaha

### Line of Business

Kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri kalsium karbida dan *ferroalloy*. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida. Selain itu, pendapatan Perseroan juga diperoleh dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*). Dalam industri kalsium karbida, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida.

Kalsium karbida atau karbit adalah senyawa kimia (dengan rumus kimia  $CaC_2$ ) berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk pembuatan gas asetilena ( $C_2H_2$ ), yaitu bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll), karbit digunakan sebagai "*desulphuring medium*" yaitu bahan untuk memisahkan kotoran dari logam-logam tersebut. Karbit juga digunakan pada pengelasan yang dilakukan tukang las. Selain itu, karbit juga dapat digunakan pada proses pematangan buah.

Tabel berikut memuat hasil pendapatan yang didapat Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir, yakni 2018, 2017, dan 2016.

Keterangan / Description	Hasil Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) / Income (in million Rupiah)		
	2018	2017	2016
Kalsium Karbida / Calcium Carbide	367.886	332.982	298.390
Pendingin ruangan (Air conditioner) dan jasa / Air conditioner and services	31.957	35.982	42.564
Potongan penjualan / Sales discount	(650)	(790)	(969)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>399.193</b>	<b>368.174</b>	<b>339.985</b>

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi produk untuk pasar domestik dan ekspor. Produk untuk pasar domestik adalah karbit bungkus (karbit box) dan karbit drum. Sedangkan produk khusus pasar ekspor adalah karbit drum khusus ekspor.

Sampai saat laporan tahunan ini diterbitkan, kapasitas produksi pabrik kalsium karbida Perseroan adalah sebesar 50.000 ton per tahun.

The Company's business activities are engaged in the industry of calcium carbide and ferroalloy. Currently, the Company's main revenue comes from the sale of calcium carbide. In addition, the Company's revenue is also obtained from the Subsidiary that is engaged in manufacturing cooling system (air conditioners and refrigeration). In the calcium carbide industry, the Company is the first Indonesian company to produce calcium carbide.

Calcium carbide or carbide is a chemical compound (with chemical formula of  $CaC_2$ ) in the form of a blackish-grey crystalline used to produce acetylene gas ( $C_2H_2$ ), which is a material for cutting and welding iron as well as steel in shipping industry, mining, and car (automotive) as well as small industries. In iron-steel smelting industry and mining industry (gold, nickel, copper, etc.), the carbide is used as a "*desulphurising medium*", which is the material for separating impurities from such metals. Carbide is also used in welding. In addition, carbide can also be used in the fruit ripening process.

The following table demonstrates the Company's income for the last 3 (three) years, namely 2018, 2017, and 2016.

Products generated by the Company are products for domestic market and export. Products for domestic market are carbide box and carbide drum. While special product for export market is export-specific carbide drum.

Up to the publication of this annual report, the capacity of the Company's calcium carbide plant is 50,000 tons per year.





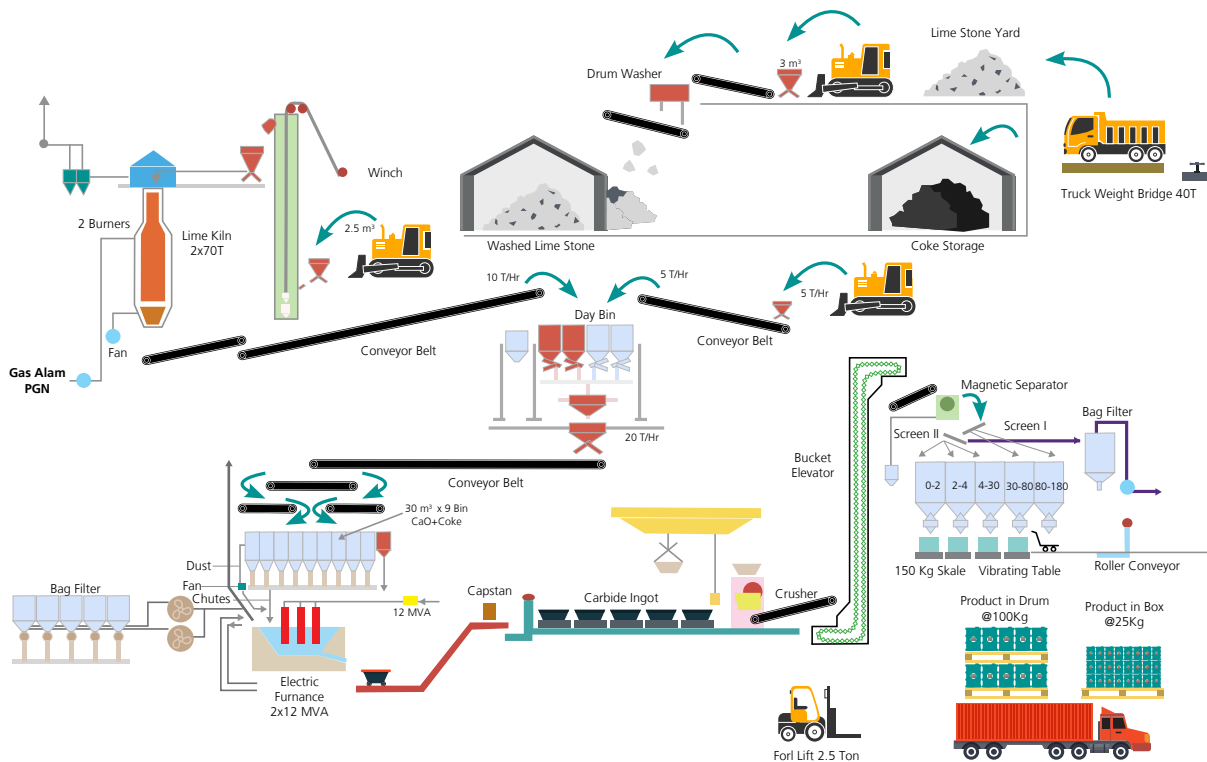
# Proses Produksi

## Production Process

Proses manufaktur kalsium karbida dapat dilihat pada skema dibawah ini:

Production process of calcium carbide is described in the following scheme:

**Skema Proses Pabrik Kalsium Karbit Kapasitas 53.000 Ton/Tahun**  
**Process Scheme of Calcium Carbide Manufacture for Capacity of 53,000/year**



Kalsium karbida diproduksi di dalam tanur listrik dengan menggunakan bahan baku batu kapur dan bahan karbon sesuai dengan rumus kimia sebagai berikut:



Alur proses produksi kalsium karbida adalah sebagai berikut:

- Batu kapur dengan ukuran 30–60 mm melalui proses pembakaran langsung di dalam dapur pembakaran kapur vertikal atau biasa disebut dengan *vertical lime kiln* yang berkapasitas 80 ton/hari, dengan menggunakan bahan bakar gas dan bahan karbon. Kapur bakar yang telah diproses kemudian melalui proses penyaringan untuk memisahkan batu kapur yang berukuran kurang dari 6 mm dan dikirim menggunakan ban berjalan menuju 2 buah tangki penampung kapur bakar.

Calcium carbide is produced in an electric furnace using limestone raw materials and carbon materials according to the chemical formula as follows:



The flow of calcium carbide production process is as follows:

- Lime with the size of 30-60 mm is processed through direct in vertical chalk room or also known as *vertical lime kiln* with a capacity of 80 tons/day, using gas fuel and carbon materials. Quicklime that has been processed will go through a screening process to separate limestone measuring less than 6mm and sent using a conveyor belt to 2 pieces of quicklime container tanks.

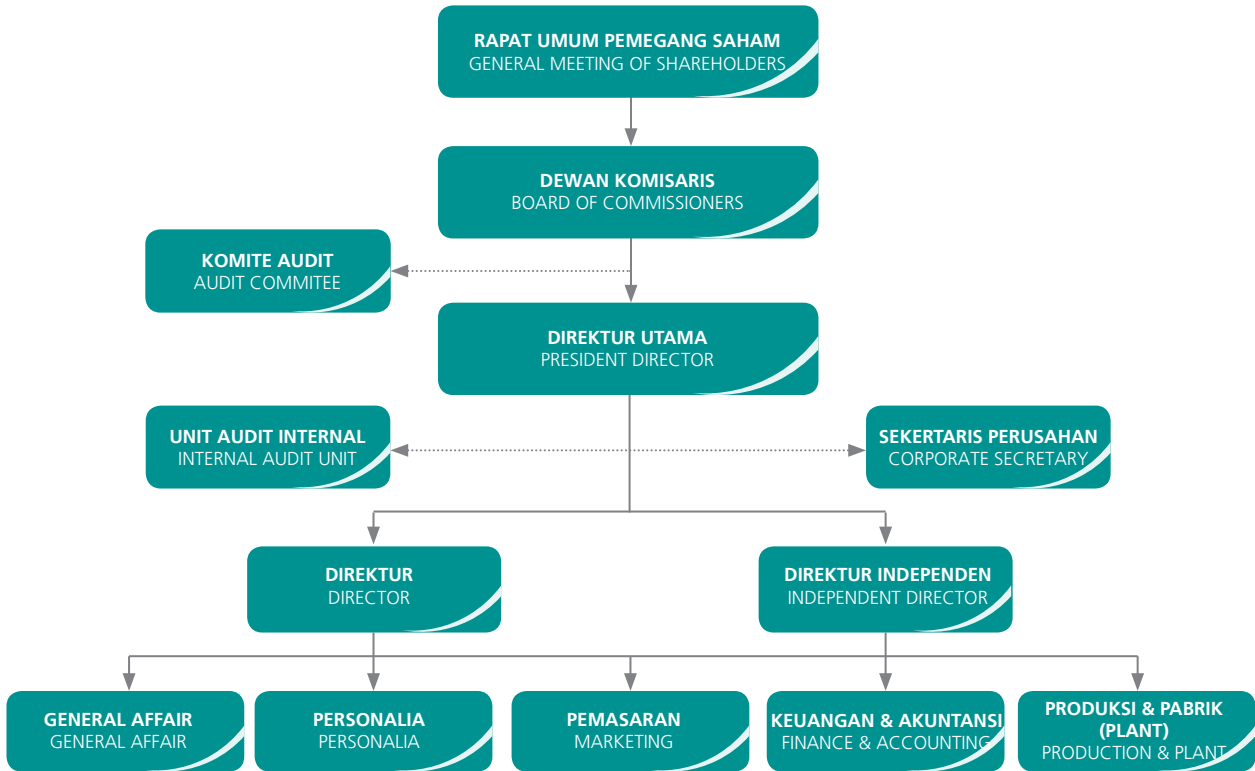


- Bahan karbon dengan ukuran tertentu (antara lain untuk coke yang berukuran  $\pm 5-25$  mm) dikirim melalui ban berjalan ke dalam 2 tangki penampung coke yang berkapasitas masing-masing sebesar  $45 \text{ m}^3$ .
- Bahan kapur bakar dan karbon, satu per satu ditimbang menurut takaran dan dikirim menggunakan ban berjalan ke Tanur Listrik kalsium karbida.
- Campuran kapur bakar dan bahan karbon dilebur dalam Tanur Listrik pada temperatur tinggi, yakni  $1.800-2.200^\circ\text{C}$  menjadi bentuk kalsium karbida cair. Tanur listrik ini dilengkapi dengan 3 buah penyadapan yang mengeluarkan cairan karbida setiap  $\pm 20$  menit sekali secara bergantian dan berurutan yang kemudian ditampung dalam *pan trolley* yang berkapasitas masing-masing sebesar  $\pm 1300$  kilogram. Debu karbida yang keluar dari Tanur Listrik sebanyak 40-60 kilogram per metrik ton karbida dihisap oleh alat penghisap debu (*bag filter*) sesuai dengan kapasitasnya.
- Setelah didinginkan selama  $\pm 16-20$  jam kemudian bongkahan kalsium karbida ini dipecah-pecah dan dikemas dalam drum baja berukuran: Poder, 2-4, 4-30, 30-80, 80-100 mm atau ukuran lainnya berkapasitas masing-masing sebesar 100 kilogram (neto) yang dirancang agar dapat disegel secara efisien dan mampu disimpan dalam jangka waktu yang lama.
- Untuk penjualan secara eceran, kalsium karbida dikemas dengan dua lapis pembungkus, yakni kantong plastik dalam polos di-*sealing* dan divakum, dan dimasukkan ke dalam kantong plastik luar yang berlogo kemudian disegel (*sealed*) penuh. Kalsium karbida yang sudah dikemas ini kemudian dimasukkan ke dalam kemasan kardus yang sudah diberi lapisan kantong plastik besar di dalamnya masing-masing sebanyak 25 kilogram.
- Untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman kalsium karbida kepada pembeli, maka pabrik juga dilengkapi dengan mesin pembuat drum yang berkecepatan tinggi dan mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran drum disesuaikan dengan menggunakan spesifikasi dan standar dari Jepang.
- Certain carbon materials (among others coke with the size of  $\pm 5-25$  mm) are delivered to 2 coke container tanks through conveyor belt with each tank has the capacity of  $45 \text{ m}^3$ .
- Quicklime and carbon materials are weighted one by one according to measurement and delivered through conveyor belt to Electric Calcium Carbide Furnace.
- Mixture of quicklime and carbon materials is melted in Electric Furnace at a high temperature, namely at  $1,800-2.200^\circ\text{C}$  into liquid calcium carbide. This electric furnace is equipped with 3 pieces of tapping holes that exert carbide once every  $\pm 20$  minutes alternatively and sequentially. Subsequently, it is contained in a pan trolley with the capacity of  $\pm 1300$  kilogram each. The exerted carbide dust from Electric Furnace amounting to 40-60 kilograms per metric ton carbide is sucked by vacuum cleaner (*bag filter*) according to its capacity.
- After cooling it for  $\pm 16-20$  hours, the calcium carbide chunk is disparted and packaged in steel drums with size of: Poder, 2-4, 4-30, 30-80, 80-100 mm or other size with the capacity of 100 kilograms each (net) designed to be sealed in an efficient manner and stored for a long time.
- For retail sales, calcium carbide is pakced with two layers of wrapping, namely inner plastic bag that is sealed, and vacuumed as well as inserted into outer plastic bag with a logo which is subsequently sealed fully. Packaged calcium carbide will be put into a cardboard packaging layered by plastic bags with each cardboard has the capacity of 25 kilograms.
- To ensure accuracy of delivery time of calcium carbide to customers, the plant is also equipped with a high speed drums manufacturing machine that is capable to generate 800 drums/day. Design and size of drum is adjusted by using specification from Japan.



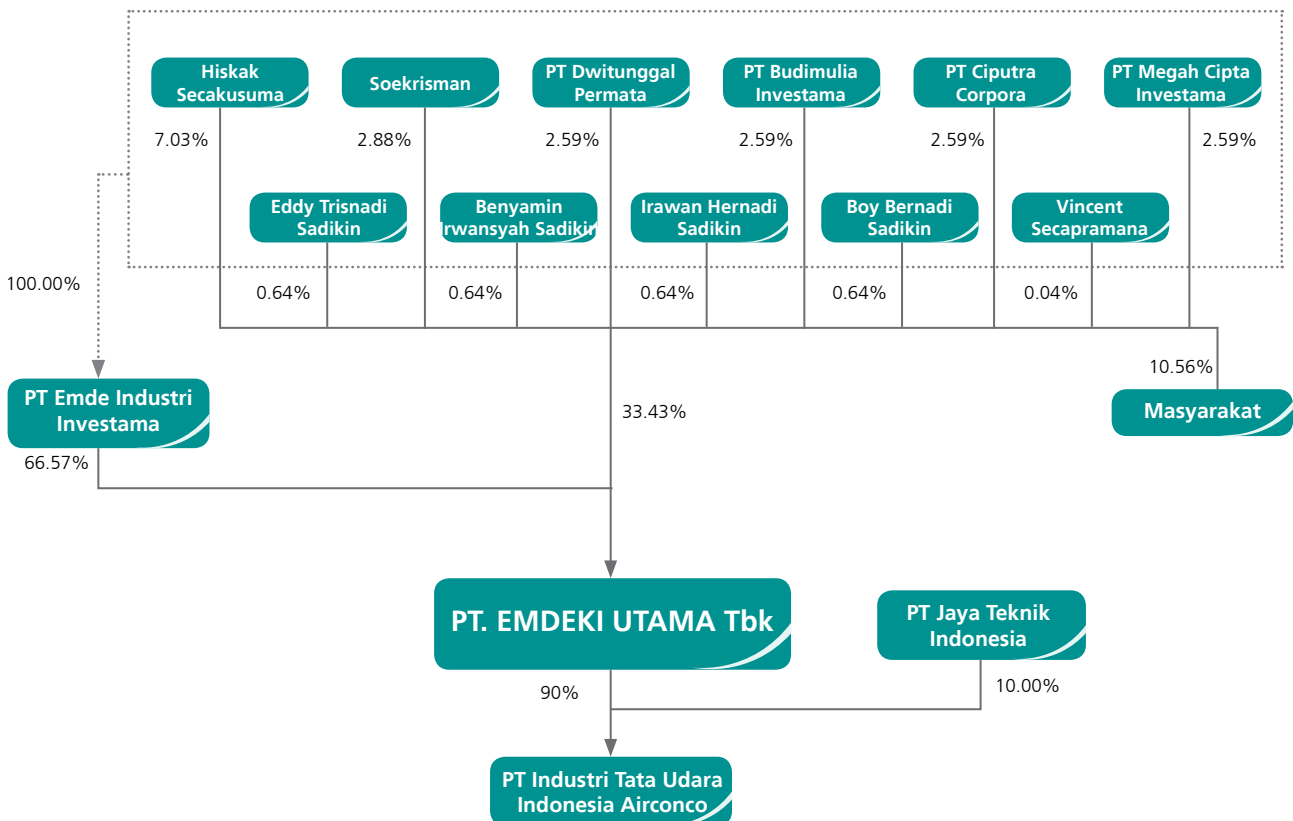
# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure





## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



Komisaris Utama  
President Commissioner

#### Soekrisman

Warga Negara Indonesia, 85 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Melbourne University, Australia pada tahun 1962.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Development (1987-sekarang), Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (1991-sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (1994-sekarang), Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996-sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998-sekarang) dan Komisaris PT Bukit Semarang Jaya Metro (2005-sekarang). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (1987-2017).

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizens, 85 years old, domiciled in Jakarta. He received his Bachelor's degree in Architecture from Melbourne University, Australia, in 1962.

He has served as President Commissioner of PT. Emdeki Utama Tbk since 2017 according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 05-19-2017. In addition, he also serves as Commissioner of PT Metropolitan Development (1987-present), Commissioner of PT Jaya Construction Manggala Pratama Tbk (1991-present), Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (1994-present), Commissioner of PT Pembangunan Jaya (1996-present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (1998-present) and Commissioner of PT Bukit Semarang Jaya Metro (2005-present). Prior to serving as President Commissioner, he served as Director of the Company (1987-2017).

He is also one of the shareholders of the Company.

#### Aldo Putra Brasali



Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari University of Southern California, Los Angeles, California pada tahun 1990. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 hingga sekarang berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Pesona Equator (1993-sekarang), Presiden Direktur PT Brasali Realty (1993-sekarang), Direktur Utama PT Pede Realty (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Caisson Dimensi (2004-sekarang), Direktur PT Metropolitan Development (2004-sekarang), Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2006-sekarang), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2006-sekarang) dan Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo (2006-sekarang).

Beliau merupakan salah satu pemegang saham PT Budimulia Investama, salah satu pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizens, 51 years old, domiciled in Jakarta. He received his Bachelor's degree in Architecture from University of Southern California, Los Angeles, California in 1990. He serves as Commissioner of the Company from 2008 up to present according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 05-19-2017. He currently serves as President Director of PT Pesona Equator (1993-present), President Director of PT Brasali Realty (1993-present), President Director of PT Pede Realty (2004-present), President Commissioner of PT Caisson Dimension (2004-present) PT Metropolitan Development (2004-present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2006-present), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2006-present) and President Commissioner of PT Arbe Chemindo (2006-present).

He is one of the shareholders of PT Budimulia Investama, a shareholder of the Company.





### Fenza Sofyan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Baldwin Wallace University, Ohio pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993-sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993-sekarang), Direktur PT Atlantic Equator (1993-sekarang), Direktur PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994-sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998-sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004-sekarang), Komisaris PT Cikarang Listindo Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004-sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011-sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012-sekarang) dan Direktur PT Budimulia Penta Realty (2012-sekarang).

An Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. He received his Bachelor's degree in Business Management from Baldwin Wallace University, Ohio, in 1988. He serves as Commissioner of the Company since 2017 according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 05-19-2017. Moreover, he also serves as Director PT Penta Cosmopolitan (1993-present), Director of PT Pesona Equator (1993-present), Director of PT Atlantic Equator (1993-present), Director of PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994-present), Director of PT Pacific Corponusa (1998-present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004-present), Commissioner of PT Cikarang Listindo Tbk (2004-present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004-present), Vice Director of PT Budimulia Prima Realty (2011-present), President Director of PT Metropolitan Persada International (2012-present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012-present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012-present) and Director of PT Budimulia Penta Realty (2012-present).

Beliau merupakan salah satu pemegang saham PT Mega Cipta Investama.

He is one of the shareholders PT Mega Cipta Investama, a shareholder of the Company.



Komisaris  
Commissioner

### Sjaiful Arifin

Warga Negara Indonesia, 81 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999), dan Deputy Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975). Beliau juga pernah menjabat sebagai Team Leader pembangunan 6 ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Asessor IAI (2000-2010), dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

An Indonesian citizen, 81 years old, domiciled in Tangerang. He obtained his Bachelor's degree in Architecture from Institut Teknologi Bandung in 1963. He serves as Commissioner of the Company since 2017 according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 05-19-2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Arkonin (2000-present). Prior to that, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor of PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999), and Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975). He has also served as Team Leader for the construction of six inner-city toll roads of DKI Jakarta (2011-2014), IAI Assessor Team Member (2000-2010) and Member of City Architecture Advisory Team of DKI Jakarta (2000-2010).



Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Wahyudin

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma III-Akuntansi dari Universitas Persada YAI pada tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Ventindo Selaras Indonesia (2008-sekarang). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manager PT Metropolitan Development (1992-2008) dan Direktur Operasional PT Grage Abadi (2005-2013).

An Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Associate's degree in Accounting from Universitas Persada YAI in 1993. He serves as Independent Commissioner since 2017 according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 19-05-2017. Currently, he also serves as Director of PT Ventindo Selaras Indonesia (2008-present). Prior to his position as Independent Commissioner of the Company, he served as Manager in PT Metropolitan Development (1992-2008) and Operational Director PT Grage Abadi (2005-2013).

## Profil Direksi Profile of Board of Directors



Direktur Utama  
President Director

### Hiskak Secakusuma

Warga Negara Indonesia, 81 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan gelar Insinyur Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1987 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Metropolitan Development (1970-sekarang), Komisaris PT Pembangunan Jaya (1996-sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (1999-sekarang), dan Komisaris PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2007-sekarang).

An Indonesian citizen, 81 years old, domiciled in Jakarta. He graduated from Universitas Indonesia with Bachelor's degree in Economics in 1985 and Civil Engineer from Institut Teknologi Bandung in 1962. He serves as President Director since 1987 according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 05-19-2017. Currently, he also serves as Commissioner in PT Metropolitan Development (1970-present), Commissioner in PT Pembangunan Jaya (1996-present), Commissioner in PT Jaya Real Property Tbk (1999-present), and Commissioner in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2007-present).



### Vincent Secapramana

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik (Sipil) dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT ITU Airconco (2010-sekarang) dan Direktur PT Secma Energy Cell (2003-sekarang). Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager Perseroan (1985-2010) dan Manager PT Apta Citra Universal (1984-1985).

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Surabaya. He received Master of Business Administration degree from Institut Manajemen Prasetya Mulya in 1991 and Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia in 1983. He serves as Director of the Company since 2010 according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 19-05-2017. Presently, he also serves as Commissioner in PT ITU Airconco (2010-present) and Director in PT Secma Energy Cell (2003-present). Prior to serving as Director of the Company, he served as Deputy General Manager of the Company (1985-2010) and Manager of PT Apta Citra Universal (1984-1985).

He is also one of the shareholders of the Company.



Direktur  
Director

### Chakravarthi Kilambi

Warga Negara India, 70 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Mechanical Engineering dari Univeristy of Mysore, India pada tahun 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19-05-2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19-05-2017. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Perseroan (1988-2016), Project General Manager Perseroan (1983-1987), Technical Manager PT Metropolitan Development (1982-1983), Deputy Project Manager Engineering Projects India Ltd (1977-1982), Senior Engineer Binny Ltd., Madras (1973-1977), dan Superintendent T.S.P Ltd – Government of India's Company (1969-1973).

An Indian citizen, 70 years old, domiciled in Surabaya. He received his degree in Mechanical Engineering from University of Mysore, India in 1968. He serves as Independent Director of the Company since 2017 according to the Deed Number 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19-05-2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Directors whose Acceptance of Data Change Notifications has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 05-19-2017. Previously, he served as General Manager of the Company (1988-2016), Project General Manager of the Company (1983-1987), Technical Manager of PT Metropolitan Development (1982-1983), Deputy Project Manager of Engineering Projects India Ltd (1977-1982), Senior Engineer of Binny Ltd, Madras (1973-1977) and Superintendent in T.S.P Ltd – Government of India's Company (1969-1973).



Director  
Director



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2018, persentase komposisi saham PT Emdeki Utama Tbk dirinci pada tabel berikut:

As of December 31, 2018, percentage of share composition in PT Emdeki Utama Tbk is described in the following table:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	% Kepemilikan / Ownership %
PT Emde Industri Investama	1.684.195.100	66,57%
Hiskak Secakusuma	177.750.300	7,03%
Soekrisman	72.956.380	2,88%
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%
Benyami Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%
Boy Bernardi Sadikin	16.125.000	0,64%
Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%
Masyarakat / Public	267.123.221	10,56%

## Detail Komposisi Pemegang Saham

### Details of Shareholders Composition

#### Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5%

#### Shareholders with Ownership of More Than 5%

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Saham / Share Value	% Kepemilikan / Ownership %
PT Emde Industri Investama	1.684.195.100	168.419.510.000	66,57%
Hiskak Secakusuma	177.750.300	17.775.030.000	7,03%
Masyarakat / Public	267.123.221	26.712.322.100	10,56%

#### Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemegang Saham

#### Share Ownership by Shareholder Status

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	(%)
Institusi Asing / Foreign Institution	137.913.160	3	5,45%
Institusi Domestik / Domestic Institution	1.998.786.160	13	79,00%
Perorangan Asing / Foreign Individual	20,440	3	0,00%
Perorangan Domestik / Domestic Individual	393.430.242	849	15,55%
<b>Jumlah Saham / Total Share</b>	<b>2.530.150.002</b>	<b>868</b>	<b>100%</b>

#### Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan

#### Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership in the Company

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Lembar Saham (per 31 Desember 2018) / Number of Shares (per December 31, 2018)	Nilai Saham (per 31 Desember 2018) / Share Value (per December 31, 2018)	% Kepemilikan (per 31 Desember) / % Ownership (per December 31)
Soekrisman	Komisaris Utama / President Commissioner	72.956.380	7.295.638.000	2,88%
Hiskak Secakusuma	Direktur Utama / President Director	177.750.300	17.775.030.000	7,03%
Vincent Secapramana	Direktur / Director	1.125.001	112.500.100	0,04%





# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Uraian mengenai kronologi mengenai pencatatan saham PT Emdeki Utama Tbk dan tanggal efektifnya dimuat pada tabel berikut:

Description on share listing chronology of PT Emdeki Utama Tbk and its effective date are contained in the following table:

Uraian / Description	Tanggal Efektif / Effective Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) / Bookbuilding (Initial Offering Period)	21-31 Agustus 2017 / August 27-31, 2017
Tanggal Pernyataan Efektif / Date of Effective Statement	11 September 2017 / September 11, 2017
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	13-15 September 2017 / September 13-15, 2017
Tanggal Penjataan / Allotment Date	18 September 2017 / September 18, 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan / Refund Booking Date	19 September 2017 / September 19, 2017
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Share Distribution Electronically	19 September 2017 / September 19, 2017
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Share Listing in IDX	20 September 2017 / September 20, 2017

# Entitas Anak Perusahaan

## Subsidiary

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada 1 (satu) Entitas Anak Perusahaan, yaitu:

As of December 31, 2018, the Company has direct ownership in 1 (one) Subsidiary, namely:

Nama / Name	Tahun Operasional / Operating Year	Bidang Usaha / Line of Business
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	1978	Manufaktur pendingin ruangan ( <i>air conditioner</i> dan <i>refrigeration</i> ) / Manufacturing of cooling system (air conditioner and refrigeration)

### Profil Entitas Anak:

#### PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*) yang didirikan pada 29 Desember 1978. Kantor pusat ITU berada di Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT 001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang dan memiliki 2 (dua) kantor cabang di Jakarta dan Surabaya. Hingga 31 Desember 2018, PT Emdeki Utama Tbk memiliki 90% atas kepemilikan saham perusahaan ITU.

### Subsidiary Profile:

#### PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) is a company engaged in manufacturing of cooling system (air conditioner and refrigeration) established on December 29, 1978. Head office of ITU is at Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT 001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang, and it has 2 (two) branch offices in Jakarta and Surabaya. As of December 31, 2018, PT Emdeki Utama Tbk has 90% of share ownership of ITU.

Susunan eksekutif PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan akta nomor 07 tanggal 07 Juni 2018 untuk susunan Komisaris dan Direksi terakhir yang dibuat dihadapan notaris Harsono, Sarjana Hukum, Notaris di Cikupa Tangerang, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0216438 tanggal 28 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

The executive structure of Airconco (ITU) PT Tata Air Indonesia Indonesia as of December 31, 2018 based on deed number 07 dated June 7, 2018 for the composition of the last Commissioners and Directors made before notary Harsono, Bachelor of Law, Notary in Cikupa Tangerang, whose receipt of notification received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0216438 dated 28 June 2018 as follows:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Indra Satria  
Komisaris : Ben Aristarchus Widyatmodjo

### Board of Commissioners

President Commissioner : Indra Satria  
Commissioner : Ben Aristarchus Widyatmodjo

### Direksi

Direktur : Victor Paian Sitorus

### Board of Directors

Director : Victor Paian Sitorus



## Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

### Information on Capital Market Supporting Institutions/Professionals

<b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b>  <b>Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan (anggota dari PKF International) / Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Partners (member of PKF International)</b>  Jl. Ngagel Jaya Nomor 90 Surabaya 60283 Indonesia	Nomor STTD / STTD Number	: STTD.AP-42/PM.22/2018 atas nama Gideon, CPA / STTD.AP-42 / PM.22 / 2018 on behalf of Gideon, CPA
	Tanggal STTD / STTD Date	: 2018 / 2018
	Surat Penunjukkan / Appointment Letter	: Engagement Letter No.: 094A/SP-PHARP/AR/IX/18 dan Engagement Letter No.: 095A/SP-PHARP/AR/IX/18 / Engagement Letter No. : 094A / SP-PHARP / AR / IX / 18 and Engagement Letter No. : 095A / SP-PHARP / AR / IX / 18
	Keanggotaan Asosiasi / Association	: Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP.1192 atas nama Gideon, CPA / Indonesian Public Accountants Association (IAPI) No. AP.1192 on behalf of Gideon, CPA
	Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) / Statement of Financial Accountant Standards (PSAK) and Public Accountant Professional Standards (SPAP)
	Tugas Pokok / Main duties	: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 / Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018

<b>Notaris / Notary</b>  <b>Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. / Notary Office Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.</b>  Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Tel. (021) 29125500	Nomor STTD / STTD Number	: STTD: STTD.N-90/PM.22/2018 / STTD: STTD.N-90/PM.22/2018
	Tanggal STTD / STTD Date	: 2 April 2018 / April 2, 2018
	Surat Penunjukkan / Appointment Letter	: Surat Notaris Nomor: 502/JDS/III/2018 dan Surat Perseroan No. 09.0943/DIR/NOT/2018 / Notary Letter Number: 502 / JDS / III / 2018 and Company Letter No. 09.0943 / DIR / NOT / 2018
	Keanggotaan Asosiasi / Association	: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 0539819800414 / Indonesian Notary Association (INI) No. 0539819800414
	Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Indonesia / Law Number 30 Year 2004 concerning Notary Position and Indonesian Notary Ethics Code
	Tugas Pokok / Main duties	: Pemeriksaan dari segi hukum dan kesiapan legalitas terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham / Examination in legal terms and legality readiness related to the implementation of the General Meeting of Shareholders

<b>Biro Administrasi Efek / Share Registrar</b>  <b>PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office</b>  Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Tel. (+62-21) 29745888 Fax (+62-21) 29289961	Nomor STTD / STTD Number	: KEP-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014 / KEP-41 / D.04 / 2014 dated September 19, 2014
	Tanggal STTD / STTD Date	: 19 September 2014 / September 19, 2014
	Surat Penunjukkan / Appointment Letter	: Surat Perseroan No. 01.087A/DIR/AJK/17 / Letter of the Company No. 01.087A/DIR/AJK/17
	Keanggotaan Asosiasi / Association	: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012 / Indonesian Securities Administration Bureau Association (ABI) Jakarta No. ABI / II / 2015-012
	Pedoman Kerja / Working Guidelines	: Peraturan Pasar Modal / Capital Market Regulations
	Tugas Pokok / Main duties	: melaksanakan pencatatan saham dalam daftar pemegang saham dan membantu Perseroan dalam registrasi dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham / carrying out the listing of shares in the register of shareholders and helping the Company in the registration and implementation of General Meeting of Shareholders









# Informasi Jaringan

## Operational Area

### Jaringan Distributor / Distributor Network

#### **SURABAYA**

PT Alam Abadi Aman  
Jl. Bongkaran No. 60 Surabaya  
031-3551361  
CV Tiga Bhakti  
Jl. Kertopaten No. 21 Surabaya  
031-3715116

#### **JAKARTA**

PT Tamara Tiga Nyala  
Jl. Jembatan tiga No.36 CH, Jakarta Utara  
021-6611732  
PT Sumber Alam Sukses  
Jl. Pluit Utara Raya No. 61B Jakarta Utara  
021-66675816, 66602868, 66675999

#### **SEMARANG**

CV Cahaya Alam Abadi  
Jl. Pekojan No. 100 Semarang  
024-3561091, 3561155, 3564263,  
3546269

#### **BANDUNG**

PD Budi Mulya  
Jl. .Ahmad Yani No. 634 Bandung  
022-7202757

#### **PADANG**

TB Sumber Baru  
Jl. Moch. Yamin 183A-185A Padang  
0751-26359, 26184, 34188



**KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE**

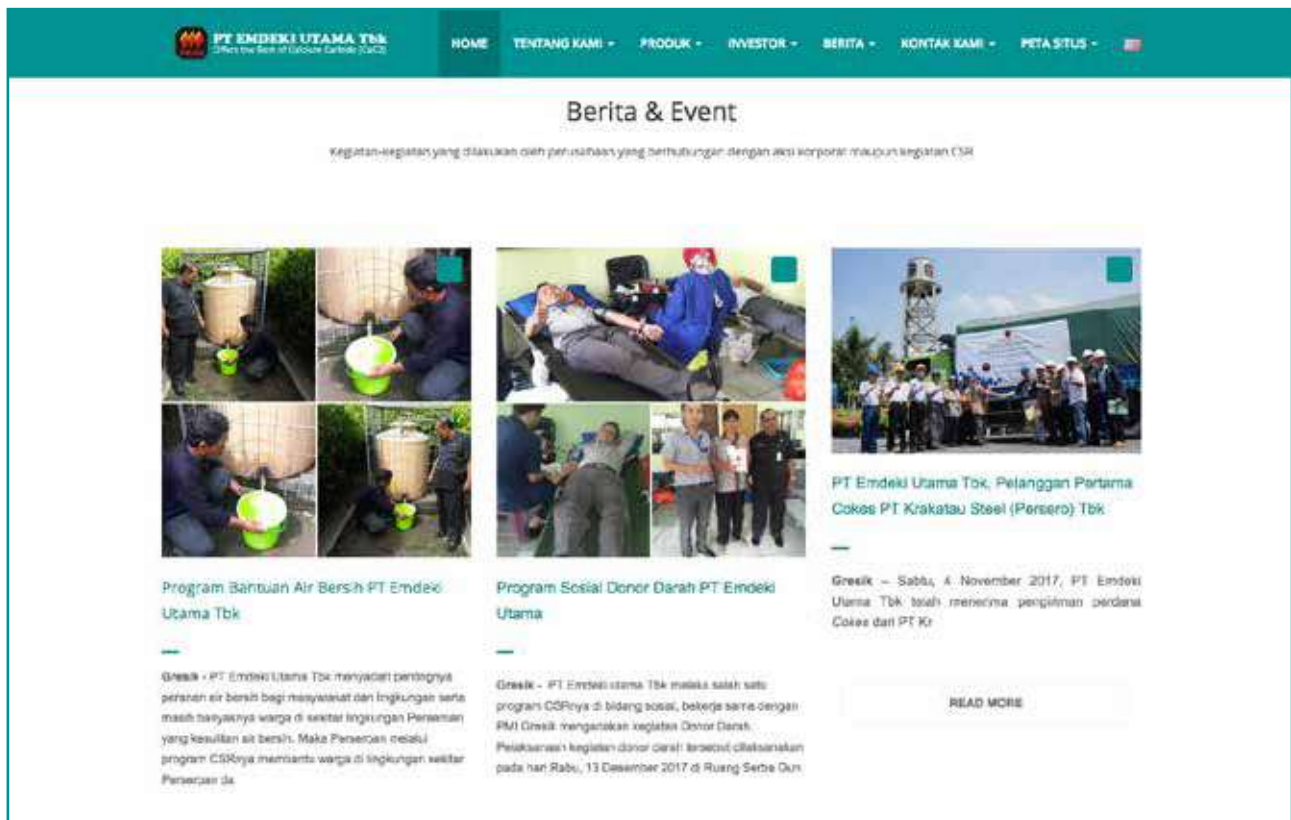
Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo  
P.O. Box 1625  
Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia  
Tel. (+62-31) 7507001 / 7508155, Fax (+62-31) 7507234





# Informasi pada *Website* Perseroan

## Information on Company Website



Situs web resmi Perseroan dapat diakses pada [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id). Pengadaan website resmi Perseroan bertujuan untuk menjalankan dan menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, website resmi Perseroan senantiasa diperbarui apabila terdapat informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang tercantum dalam website meliputi:

1. Profil Perseroan
2. Sejarah dan Visi Misi Perseroan
3. Struktur Organisasi
4. Profil Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi
5. Tata Kelola Perusahaan
6. Kegiatan *Corporate Social Responsibility*
7. Pengenalan Produk dan Proses Produksi
8. Informasi bagi Investor (Laporan Tahunan, Saham, RUPS)
9. Kontak Perseroan

Official website of the Company can be accessed at [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id). Official website of the Company is launched to carry out and uphold transparency and information disclosure values to the public. Therefore, official website of the Company is always updated when there is new information in a periodic manner to facilitate information for shareholders and stakeholders. Information stipulated on the website include:

1. Company Profile
2. History, Vision, and Mission of the Company
3. Organization Structure
4. Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors
5. Good Corporate Governance
6. Corporate Social Responsibility Activities
7. Product Introduction and Production Process
8. Information for Investors (Annual Report, Shares, GMS)
9. Company's Contact



# TINJAUAN UMUM PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business Supports

# 04



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



Dalam rangka mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan bertaraf global, Emdeki sangat menyadari pentingnya investasi di bidang sumber daya manusia. Kompetensi SDM yang unggul adalah kunci yang akan mengantar Perseroan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa kesuksesan Perseroan tidak hanya disebabkan oleh kualitas produknya, tetapi juga karena didukung oleh SDM yang terampil dan kompeten dalam menciptakan produk kalsium karbida dan *ferro alloy* yang berkualitas tinggi.

Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui penciptaan iklim kerja yang menginspirasi dan memotivasi setiap karyawannya untuk memberikan kinerja yang lebih baik. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawannya untuk mengembangkan karier dengan tidak membedakan suku, agama, ras, maupun golongan.

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 245 karyawan. Uraian komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia, dan aktivitas utama dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

To realize the Company's vision to be a company with global standard, Emdeki realizes the significance of investment in human resources sector. Excellent HR competency is the key that will make the Company to be able to achieve sustainable business growth. The Company believes that the Company's success is not only caused by its product quality, as it is also supported by skillful and competent HR in generating high quality calcium carbide and ferro alloy products.

With this in mind, the Company always enhances human resources management through a working climate that inspires and motivates its employees to perform better. The Company provides equal opportunity to every employee to develop their career without any discrimination based on ethnicity, religion, race, and group.

As of December 31, 2018, the Company has 245 employees. Description on composition and distribution of employees by employment status, position, education, age, and main activities are described in the following tables:




**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian** Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2017	2016
Pegawai Tetap / Permanent Employee	205	213	250
Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	40	93	13
<b>Jumlah / Total</b>	<b>245</b>	<b>306</b>	<b>263</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan** Employee Composition by Position

Jabatan / Position	2018	2017	2016
Direksi / Board of Directors	3	3	3
Manajer / Manager	7	4	8
Staff / Staff	17	18	15
Non-Staff / Non-Staff	218	281	237
<b>Jumlah / Total</b>	<b>245</b>	<b>306</b>	<b>263</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan** Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan / Education	2018	2017	2016
SD / Elementary School	19	23	35
SMP / Junior High School	19	22	27
SMA/SMK / High School/Vocational High School	143	200	143
D1 / Associate's Degree	-	0	-
D2 / Associate's Degree	1	1	1
D3 / Associate's Degree	15	16	18
S1 / Bachelor's Degree	43	40	38
S2 / Master's Degree	5	4	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>245</b>	<b>306</b>	<b>263</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia** Employee Composition by Age

Rentang Usia / Age	2018	2017	2016
< 21 tahun / years old	4	23	-
21-30 tahun / years old	27	61	27
31-35 tahun / years old	26	31	23
36-40 tahun / years old	27	31	36
41-45 tahun / years old	26	30	36
46-50 tahun / years old	67	78	84
51-55 tahun / years old	59	45	49
56-60 tahun / years old	3	4	4
> 60 tahun / years old	6	3	4
<b>Jumlah / Total</b>	<b>245</b>	<b>306</b>	<b>263</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama** Employee Composition by Main Activity

Jabatan / Position	2018	2017	2016
Akuntansi/Keuangan / Accounting/Finance	7	5	5
Produksi / Production	175	238	200
Personalia / Personnel	27	29	28
Marketing / Marketing	9	7	5
Manajerial / Managerial	27	27	25
<b>Jumlah / Total</b>	<b>245</b>	<b>306</b>	<b>263</b>



### TENAGA KERJA ASING

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Warga Negara / Nationality	IMTA / Working Permit	Masa Berlaku / Validity Period	No. KITAP / Permanent Stay Permit Number	Masa Berlaku / Validity Period
Chakravarthi Kilambi	Direktur Independen / Independent Director	India	Nomor: KEP.008642/ MEN/B/ IMTA/2018	6 Februari 2018 / February 6, 2018	2D21C10001-Q	13 Maret 2021 / March 13, 2021

### SERIKAT PEKERJA

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memiliki serikat pekerja yang melibatkan seluruh karyawan dalam menciptakan hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan berkomitmen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala melalui pengikutsertaan karyawan pada sejumlah kegiatan pelatihan. Tabel berikut memuat kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2018:

Jenis Pelatihan / Type of Training	Peserta / Participant	Penyelenggara / Organizer	Waktu Penyelenggaraan / Date
Sertifikasi Operator Loader / Loader Operator Certification	Operator Loader / Loader Operator	Synergi Solusi	26-29 November 2018 / November 26 – 29, 2018
Sertifikasi Operator Overhead Crane / Overhead Crane Operator Certification	Operator Crane / Crane Operator	Gosafe Academy	26-27 Juli 2018 dan 6 Agustus 2018 / July 26-27, 2018 and August 6, 2018
Sertifikasi Operator Forklift / Forklift Operator Certification	Operator Forklift / Forklift Operator	Gosafe Academy	18-20 September 2018 / September 18 – 20, 2018
Sertifikasi Operator Boiler / Boiler Operator Certification	Operator Boiler / Boiler Operator	PT Citra Media Utama	26 Februari 2018 -03 Maret 2018 / February 26, 2018 – March 3, 2018
Simulasi Tanggap Darurat / Emergency Response Simulation	Karyawan Seksi / Section Employees	Team P2K3	10 Februari 2018 / February 10, 2018
K3 di lingkungan kerja / OHS in Work Environment	Supervisor sampai dengan Yuniior Operator / Supervisors to Junior Operator	Team P2K3	13, 17, 19 dan 23 April 2018 / April 13, 17, 19, and 23, 2018
Teknik Penyambungan Belt Conveyor / Belt Conveyor Conncting Technique	Karyawan Maintenance / Maintenance Employees	PT Bando	25 April 2018 / April 25, 2018
Developing People Strategy To Ensure Business Sustainability	Kepala Seksi dan Manajer / Heads of Sections and Managers	PT Daya Dimensi Indonesia	Maret 2018 – Sekarang / March 2018 - Present

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengalokasikan total biaya sebesar Rp439.547.800 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

### FOREIGN WORKERS

As of December 31, 2018, the Company and its Subsidiary has a foreign worker with the following information:

### LABOR UNION

Throughout 2018, the Company has a labor union involving all employees in creating communicative and harmonious relation between the Company and the employees.

### HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company is committed to improve and develop competency in a periodic manner through involving employees in a number of training activities. The following table contains training activities participated by the Company's employees in 2018:

In 2018, the Company allocated Rp439,547,800 for training activities and HR development budget.





### PROFIL SDM DI ENTITAS ANAK

Informasi mengenai komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia, dan aktivitas utama pada organ Entitas Anak per 31 Desember 2018 dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

### HR PROFILE IN SUBSIDIARY

Information on composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age, and main activity in Subsidiary as of December 31, 2018 are contained in the following tables:

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

#### Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2017	2016
Pegawai Tetap / Permanent Employee	72	79	82
Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	27	18	18
<b>Jumlah / Total</b>	<b>99</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

#### Employee Composition by Position

Jabatan / Position	2018	2017	2016
Direksi / Board of Directors	1	1	1
Manajer / Manager	16	17	17
Staff / Staff	14	14	15
Non Staff / Non-Staff	68	65	67
<b>Jumlah / Total</b>	<b>99</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

#### Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan / Education	2018	2017	2016
SD / Elementary School	0	0	1
SMP / Junior High School	6	1	2
SMA/SMK / High School/Vocational High School	64	72	69
D1 / Associate's Degree	0	0	-
D2 / Associate's Degree	0	0	-
D3 / Associate's Degree	11	10	13
S1 / Bachelor's Degree	15	11	10
S2 / Master's Degree	3	3	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>99</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

#### Employee Composition by Age

Rentang Usia / Age	2018	2017	2016
< 21 tahun / years old	4	1	2
21-30 tahun / years old	26	23	23
31-35 tahun / years old	9	7	5
36-40 tahun / years old	8	7	9
41-45 tahun / years old	14	14	15
46-50 tahun / years old	17	17	26
51-55 tahun / years old	16	21	15
56-60 tahun / years old	4	6	4
> 60 tahun / years old	1	1	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>99</b>	<b>17</b>	<b>100</b>



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

### Employee Composition by Main Activity

Jabatan / Position	2018	2017	2016
Akuntansi/Keuangan / Accounting/Finance	4	3	3
Produksi / Production	51	47	53
Personalia / Personnel	11	15	14
Marketing / Marketing	17	15	8
Manajerial / Managerial	16	17	22
<b>Jumlah / Total</b>	<b>99</b>	<b>97</b>	<b>100</b>

### SELEKSI DAN REKRUTMEN

Dalam rangka mempertahankan proporsionalitas tenaga kerja di tiap-tiap bidang kerja, Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan SDM melalui proses seleksi dan rekrutmen. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan tingkat *turnover* karyawan dimuat pada tabel berikut:

Uraian / Description	Jumlah / Total
Total Karyawan Awal Tahun / Total Employees in the Beginning of the Year	96
Karyawan Baru / New Employee	8
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun / Terminated/Resigned/Retiring Employee	5
Total Karyawan Akhir Tahun 2018 / Total Employees at the End of the Year	99

Proses rekrutmen senantiasa mempertimbangkan kualitas calon karyawan dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan atau posisi yang bersangkutan dengan tetap menjunjung tinggi nilai keberagaman dan kesetaraan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan gender.

### KEBIJAKAN REMUNERASI

Sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengelola kebijakan remunerasi karyawan. Pengelolaan kebijakan remunerasi berpedoman pada strategi yang mengacu pada aspek pemenuhan regulasi minimum penggajian di tingkat daerah dan nasional sebagai salah satu pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap karyawan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pemerintah terkait upah minimum regional (UMR).

Remunerasi yang diberikan karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan program asuransi kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

### SELECTION AND RECRUITMENT

In order to maintain proportion of manpower in each work field, the Company carries out HR management function through selection and recruitment process. Throughout 2018, the Company has coordinated new employee recruitment and selection process with turnover rate as described in the following table:

The recruitment process always considers quality of employee candidates with the required qualification to fill the related position by upholding the values of diversity and equality without any discrimination of ethnicity, religion, race, and gender.

### REMUNERATION POLICY

As part of fulfilling the employees' rights, the Company constantly reviews and manages employee remuneration policies. Management of remuneration policies is guided by a strategy that refers to the aspect of fulfilling minimum payroll regulations at the regional and national levels as one of the fulfillment of the Company's obligations to employees carried out in accordance with prevailing laws and regulations regarding regional minimum wages (UMR).

The remuneration provided to the employees consists of basic salary, allowances and facilities. The Company facilitates employees with health insurance and employment insurance programs organized by the Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

# 04



### TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,0%. Angka ini menurun tipis jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 sebesar 3,1%. Penurunan ini disinyalir disebabkan oleh beberapa indikator yaitu tegangnya persaingan dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok, serta normalisasi kebijakan Bank Sentral (The Fed).

Meski demikian, ketidakpastian pasar keuangan sedikit mereda dan mendorong aliran modal ke negara berkembang. Hal ini sejalan dengan lebih rendahnya prakiraan kecepatan kenaikan FFR dan berkurangnya eskalasi ketegangan hubungan dagang AS dengan Tiongkok menjelang akhir 2018.

### EKONOMI DALAM NEGERI

Lesunya pertumbuhan ekonomi dunia dapat dihadapi pemerintah Indonesia dengan cukup baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia ke level 5,17 di tahun 2018 dari angka 5,07% di tahun 2017. Meski masih belum mampu meraih target pertumbuhan yang telah direncanakan dalam APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) 2018 yaitu sebesar 5,4%, pertumbuhan ini dikategorikan ke dalam pertumbuhan yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh turunnya angka kemiskinan, pengangguran, kesenjangan pendapatan, bahkan inflasi secara bersamaan. Secara khusus, inflasi pada tahun 2018 berada di level 3,13% setelah sebelumnya berada di level 3,61% di tahun 2017.

### MACRO-ECONOMIC REVIEW

Throughout 2018, global economic growth was in the range of 3.0%. This rate decreased slightly compared to global economic growth in 2017 which was 3.1%. This decrease was allegedly due to several indicators, namely the tense trade war between the United States and China, as well as the normalization of the policies of the Fed.

Nonetheless, financial market uncertainty slightly eased which encouraged capital flows to the developing countries. This was in line with the lower forecast rate of FFR growth and escalation reduction of tension in US trade relations with China at the end of 2018.

### NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Deceleration of the world economic growth rate can be overcome by the Indonesian government quite well. This is proven from the increase of Indonesia's economic growth to the level of 5.17 in 2018 from the level of 5.07% in 2017. Although it was still not able to achieve the target growth planned in the 2018 State Budget (APBN) which was 5.4%, this growth can be categorized into a good quality growth. This is due to the decline in poverty, unemployment, income inequality, and even inflation simultaneously. In particular, inflation in 2018 was at the level of 3.13% after previously being at the level of 3.61% in 2017.





Meningkatnya pertumbuhan Indonesia di tahun 2018 dipengaruhi oleh faktor konsumsi domestik yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan daya beli masyarakat yang relatif terjaga, peningkatan investasi swasta, serta peningkatan pengeluaran Pemerintah.

### TINJAUAN OPERASIONAL

PT Emdeki Utama, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kalsium karbida dan ferro alloy. Saat ini pendapatan utama Perseroan juga diperoleh dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*). Dalam industri kalsium karbida, Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida.

Kalsium karbida atau karbit adalah senyawa kimia dengan rumus kimia ( $\text{CaC}_2$ ) berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk pembuatan gas asetilena ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ), yaitu bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dan lain-lain), karbit digunakan sebagai "*desulphuring medium*" yaitu bahan yang digunakan untuk memisahkan kotoran dari logam-logam tersebut. Karbit digunakan pada pengelasan yang dilakukan tukang las dan dapat digunakan pada proses pematangan buah.

### Produksi

Pada tahun 2018, kegiatan produksi Perseroan meningkat dengan menghasilkan 25.820 ton karbit dengan nilai jual Rp367.236 juta, lebih banyak 8 ton dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 25.812 ton karbit dengan nilai jual Rp 332.192 juta. Peningkatan kegiatan produksi ini didukung dengan mengoptimalkan kapasitas produksi yang dimiliki Perseroan yaitu dengan mengoperasikan Lime Kiln 1 dan Furnace 1 (sampai pertengahan bulan Pebruari 2018) serta Lime Kiln 2 dan Furnace 3 selama satu tahun penuh. Disamping untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri juga untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor yang kontrak penjualannya telah diperoleh Perseroan sejak bulan Mei 2017 sampai dengan Mei 2018 dengan total nilai volume kontrak 13.230 Ton.

### Pendapatan Usaha

Hingga tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha pada unit kalsium karbida di tahun 2018 sebesar Rp367.236, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 yaitu sebesar Rp 332,192 juta atau naik sebanyak 10.5%. Capaian tersebut diraih oleh Perseroan dengan total volume penjualan kalsium karbida sebesar 26.647 Ton, yang terdiri dari penjualan lokal sebesar 19.369 Ton dan penjualan ekspor sebesar 7.278 Ton. Peningkatan volume penjualan di tahun 2018 ditopang oleh peningkatan penjualan ekspor yang telah dimulai sejak bulan Mei 2017.

The increase in Indonesia's growth in 2018 was influenced by relatively high domestic consumption factors. This is in line with the relatively maintained purchasing power of the people, the increase in private investment, and the increase in Government expenditure.

### OPERATIONAL REVIEW

PT Emdeki Utama, Tbk is engaged in the field of calcium carbide and ferro alloy industries. At present, the Company's main revenues are also obtained from Subsidiaries engaged in manufacturing air conditioners (air conditioners and refrigeration). In the calcium carbide industry, the Company is the first Indonesian company to produce calcium carbide.

Calcium carbide or carbide is a chemical compound with a formula ( $\text{CaC}_2$ ) in the form of solid blackish-gray crystals used for the production of acetylene gas ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ), namely materials for cutting and welding iron and steel in the shipping, mining, car body (automotive) and small industries. In the steel smelting industry and in the mining industry (gold, nickel, copper, etc.), carbide is used as a "*desulphuring medium*" which is a material used to purify these metals. Carbide is used in welding and can also be used in the fruit ripening process.

### Production

In 2018, the Company's production activities increased by producing 25,820 tons of carbide with a selling value of Rp367.236 million. It increased by 8 tons compared that of 2017 which was recorded at 25,812 tons of carbide with a selling value of Rp. 332,192 million. The increase in production activities was supported by optimizing the Company's production capacity by operating Lime Kiln 1 and Furnace 1 (until mid-February 2018) and Lime Kiln 2 and Furnace 3 for a year. In addition to meeting the needs of the domestic market as well as meeting the export market needs, the sales contract has been obtained by the Company since May 2017 to May 2018 with a total contract volume of 13,230 tons.

### Operating Revenues

As of December 31, 2018, the Company recorded operating revenues for the calcium carbide unit in 2018 amounting to Rp367.236 It was increased by 10.5% compared to the revenue in 2017 which was Rp 332,192 million. The Company achieved a total sales volume of calcium carbide of 26,647 tons, consisting of local sales of 19,369 tons and export sales of 7,278 tons. The increase in sales volume in 2018 was supported by an increase in export sales which began in May 2017.





**Tabel Pendapatan Perseroan Per 31 Desember 2018**

(dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	2016
Kalsium Karbida / Carbide Calcium	367.886	332.982	298.390
Pendingin Ruangan / Air Conditioner	31.957	35.982	42.564
Jasa Potongan Penjualan / Sales Discount Service	(650)	(790)	(969)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>399.193</b>	<b>368.174</b>	<b>339.985</b>

#### Profitabilitas

Untuk mengevaluasi efektifitas pengelolaan usaha Perseroan, dilakukan dengan cara menghitung profitabilitas. Hal ini dihitung dengan perbandingan antara laba dengan ekuitas. Pada tahun 2018, profitabilitas ekuitas Perseroan adalah sebesar 4,1% lebih rendah dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 6,2%. Sedangkan profitabilitas aset Perseroan ialah sebesar 3,7% lebih rendah dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,4%. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih Perseroan serta disebabkan adanya peningkatan nilai ekuitas pada tahun 2018 sebesar Rp 831.452 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 762.463 juta dan peningkatan nilai aset pada tahun 2018 sebesar Rp 914.065 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 867.451 juta.

**Tabel Profitabilitas Perseroan Per 31 Desember 2018**

Keterangan / Description	2018	2017	2016
Laba bersih/ekuitas / Net Profit/Equity	4,1%	6,2%	36,0%
Laba bersih/aset / Net profit/assets	3,7%	5,4%	26,4%

#### URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Guna mengevaluasi hasil kerja Perseroan dan untuk mengukur ketepatan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat, diperlukan uraian dan analisis kinerja keuangan perusahaan sebagai bagian yang fundamental. Perseroan dengan konsisten melakukan analisis kinerja keuangan untuk melihat prospek dan risiko usaha bisnis Perseroan.

#### Aset

Per 31 Desember 2018, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 914.065 juta, naik 5,4% dari total aset tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 867.451 juta.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 282.378 juta, turun sebesar 4,0% dari jumlah aset lancar tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 294.255 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan nilai piutang lain-lain tidak berelasi, Persediaan, dan Uang Muka bagian lancar Perseroan.

**Table of Company Revenues As of December 31, 2018**

(In million Rupiah)

#### Profitability

The effectiveness of the Company's business management is evaluated by calculating profitability. This is calculated by comparing profit and equity. In 2018, the Company's equity profitability was 4.1% lower than 2017 which was recorded at 6.2%. While, the profitability of the Company's assets was 3.7% lower than 2017 which was recorded at 5.4%. This was due to a decrease in the Company's net profit and due to an increase in equity value in 2018 of Rp 831,452 million compared to 2017 of Rp 762,463 million and an increase in asset value in 2018 of Rp 914,065 million compared to 2017 of Rp 867,451 million.

**Table of Profitability of the Company as of December 31, 2018**

#### DESCRIPTION ON FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

In order to evaluate the performance result and assess the accuracy of policies of the Company, financial performance description and analysis are needed as fundamental parts. The Company consistently analyzes its financial performance in order to project the business prospects and risk.

#### Assets

As of December 31, 2018, the Company's total assets were recorded at Rp914.065 million. It increased by 5.4% of total assets in 2017 which were recorded at Rp867,451 million.

#### Current Assets

The Company's current assets in 2018 amounted to Rp 282,378 million. It decreased by 4.0% of the total current assets in 2017 which were recorded at Rp294,255 million. This was due to the decrease in the value of other receivables related parties, inventories and advances for the current portion of the Company.

**Tabel Aset Lancar Perseroan Per 31 Desember 2018**

(dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalent	203.117	200.515	1,3%
Investasi jangka pendek / Short-term Investment	-	-	-
Investasi yang tersedia untuk dijual / Investment available for sale	-	121	-
Piutang usaha pihak berelasi / Business Receivables of Related Parties	229	1.155	-80,2%
Piutang usaha pihak ketiga—setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.124 pada tahun 2018 dan 619 untuk tahun 2017 / Net of allowances for impairment losses of Rp1,124 in 2017 and Rp619 in 2018	14.242	14.348	-0,7%
Piutang lain-lain—Pihak ketiga / Other receivables – Third Parties	714	688	3,7%
Piutang lain-lain—Pihak berelasi / Other receivables – Related parties	-	4.500	-100%
Persediaan / Inventories	59.683	64.098	-6,9%
Uang muka kepada pemasok / Advances to Suppliers	2.040	6.678	-69,5%
Pajak dibayar di muka / Prepaid Taxes	784	524	49,6%
Biaya dibayar di muka / Prepaid Expenses	1.569	1.628	-3,6%
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>282.378</b>	<b>294.255</b>	<b>4,0%</b>

**Aset Tidak Lancar**

Jumlah aset tidak lancar Perseroan 2018 sebesar Rp 631.687 juta, meningkat sebesar 10,2% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 573.196 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan Aset tetap akibat revaluasi aset tetap Perseroan dengan menghasilkan surplus revaluasi senilai Rp 64.082.

**Tabel Aset Tidak Lancar Perseroan Per 31 Desember 2018**

(dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Investasi yang tersedia untuk dijual / Available for sale investment	161	-	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan / Estimated income tax bill	8.857	5.897	50,2%
Uang muka kepada pemasok / Advances to suppliers	218	11.104	-98,0%
Aset tetap—bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.367 dan Rp15.212 pada tahun 2018 dan 2017 / Fixed assets - net after minus accumulated depreciation respectively amounting to Rp2,367 and Rp15,212 in 2018 and 2017	593.523	527.615	12,5%
Jaminan / Guarantee Deposits	5	-	100%
Aset pajak tangguhan / Deferred Tax Assets	-	-	-
Goodwill / Goodwill	28.580	28.580	0%
Aset tidak lancar lainnya / other non current asset	343	-	100%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>631.687</b>	<b>573.196</b>	<b>10,2%</b>

**Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 82.613 juta, menyusut sebesar 21,3% dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 104.988 juta.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 40.242 juta, lebih rendah dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 66.077 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya

**Table of Current Assets of the Company as of December 31, 2018**

(In million Rupiah)

**Non-Current Assets**

The number of the Company's 2018 non-current assets amounted to Rp 631,687 million. It increase by 10.2% from 2017 which was recorded at Rp573,196 million. This was due to an increase in fixed assets due to revaluation of the Company's fixed assets by generating a revaluation surplus of Rp64,082.

**Table of Non-Current Assets of the Company**

(In million Rupiah)

**Liabilities**

The total liability of the Company in 2018 was Rp82,613 million. It decreased by 21.3% compared to that of 2017 which was recorded at Rp104,988 million.

**Current Liabilities**

The total current liabilities of the Company in 2018 amounted to Rp40,242 million. It was lower than 2017 which was recorded at Rp66,077 million. This was caused bdue to a decrease in Third



penurunan Utang usaha Pihak Ketiga, Utang Lain-lain Pihak Ketiga, dan Beban masih harus dibayar Perseroan.

Party business Payables, Other Payables of Third Parties, and the Company accrued expenses

#### Tabel Liabilitas Jangka Pendek Perseroan Per 31 Desember 2018

(dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Utang Bank / Bank Loan	4.000	-	100%
Utang usaha Pihak berelasi / Trade Account Payable of Related Parties	-	285	-100%
Utang usaha Pihak ketiga / Trade Account Payable of Third Parties	20.819	33.741	-38,3%
Utang lain-lain Pihak ketiga / Other Account Payable of Third Parties	-	9.959	-100%
Utang pajak / Tax Payables	2.480	1.831	35,4%
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	11.394	18.557	-38,6%
Uang muka dari pelanggan / Advances from the Customers	1.549	1.597	-3,0%
Pendapatan diterima di muka / Unearned Revenue	-	-	-
Utang jangka panjang—bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Bank / Long-term Loan – due to in a year: Bank	-	-	-
Utang jangka panjang—bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Sewa pembiayaan / Long-term Loan – due to in a year: Financing Lease	-	-	-
Utang jangka panjang—bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Lembaga keuangan / Long-term Loan – due to in a year: Financial Institution	-	107	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	<b>40.242</b>	<b>66.077</b>	<b>39,1%</b>

#### Table of Current Liabilities of the Company as of December 31, 2018

(In million Rupiah)

#### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 42.371 juta, meningkat 8,9% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 38.911 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan Liabilitas pajak tangguhan.

#### Non-Current Liabilities

The total non-current liabilities of the Company in 2018 amounted to Rp42,371 million. It increased by 8.9% compared to that of 2017 which was Rp38,911 million. This was due to an increase in deferred tax liabilities.

#### Tabel Liabilitas Jangka Panjang Perseroan Per 31 Desember 2018

(Dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred Tax Liabilities	9.721	879	1.005,9%
Utang jangka panjang—bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Bank / Long-term Loan – due to in a year: Bank	-	-	-
Utang jangka panjang—bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Sewa pembiayaan / Long-term Loan – due to in a year: Financing Lease	-	-	-
Utang jangka panjang—bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Lembaga keuangan / Long-term Loan – due to in a year: Financial Institution	-	-	-
Utang pihak berelasi / Account Payable of Related Parties	-	-	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employment Benefits	32.650	38.032	-14,2%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities</b>	<b>42.371</b>	<b>38.911</b>	<b>8,9%</b>

#### Table of Non-Current Liabilities of the Company as of December 31, 2018

(In million Rupiah)

#### Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 831.452 juta, tumbuh sekitar 9,0% dari jumlah ekuitas tahun 2017 sebesar Rp762.463 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan Komponen Ekuitas lainnya akibat adanya surplus revaluasi aset Perseroan.

#### Equity

The total equity of the Company in 2018 was Rp 831,452 million. It increased by 9.0% of total equity in 2017 which was Rp762,463 million. This increase was due to an increase in other Equity Components due to a revaluation surplus of the Company's assets.

**Tabel Ekuitas Perseroan Per 31 Desember 2018**

(Dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh— 2.530.150.002 dan 1.807.250.000 saham pada tahun 2018 dan 2017 / Issued and Fully Paid-In Capital – 2,530,150,002 and 1,807,250.000 shares in 2018 and 2017	253.015	180.725	40%
Modal hibah / Capital Grant	2.945	2.945	0%
Tambahan modal disetor / Additional Paid-In Capital	102.691	174.981	-41,3%
Saldo laba / Retained Earning	4.464	-	100%
Saldo laba dicadangkan / Retained Earning	89.940	89.163	0,9%
Komponen ekuitas lainnya / Other Equity Component	366.266	303.912	20,5%
Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	12.131	10.737	13,0%
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>831.452</b>	<b>762.463</b>	<b>9,0%</b>

**Table of Equity of the Company as of December 31, 2018**

(In million Rupiah)

**Tabel Laporan Laba/Rugi Perseroan Per 31 Desember 2018**

(Dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Penjualan Bersih Karbit / Carbide Net Sales	367.236	332.192	10,5%
Penjualan Bersih Unit Pendingin / Cooling Unit	31.957	35.982	11,2%
Beban Pokok Penjualan Karbit / Cost of Carbide Sold	(298.362)	(255.600)	16,7%
Beban Pokok Penjualan Unit Pendingin / Cost of Cooling Unit Sold	(21.942)	(24.893)	-11,8%
<b>Laba Kotor Karbit / Gross Profit of Carbide</b>	<b>68.874</b>	<b>76.592</b>	-10,0%
<b>Laba Kotor Unit Pendingin / Gross Profit of Cooling Unit</b>	<b>10.015</b>	<b>11.089</b>	-9,7%
Pendapatan lain-lain / Other Revenues	11.358	8.927	27,2%
Beban penjualan / Cost of Goods Sold	(13.529)	(7.111)	90,3%
Beban umum dan administrasi / Gneral and administrative expenses	(30.022)	(27.309)	9,9%
Beban pendanaan / Fiancial Expenses	(932)	(412)	126,2%
Beban lain-lain / Other Expenses	(1.731)	(2.477)	-30,1%
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak / Income before provision for tax income (expenses)	44.033	59.299	-25,7%
Taksiran penghasilan (beban) pajak / Total provision for tax income (expenses)	(10.245)	(12.200)	-16,0%
<b>Laba periode tahun berjalan / Profit for the Year</b>	<b>33.788</b>	<b>47.099</b>	-28,3%
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih / Total Other Ner Comprehensive Revenues</b>	<b>65.272</b>	<b>327.157</b>	-80,0%
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan / Total Comprehensive</b>	<b>99.060</b>	<b>374.256</b>	-73,5%

**Table of Profit/Loss Statement of the Company as of December 31, 2018**

(In million Rupiah)

**Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha Perseroan pada unit karbit pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 367.236 juta, tumbuh sebesar 10,5% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 332.192 juta. Hal ini disebabkan adanya peningkatan penjualan Lokal 3,1% dari tahun 2017 dan peningkatan penjualan ekspor 43,3% pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Sedangkan pendapatan usaha Perseroan pada unit pendingin di tahun 2018 sebesar Rp 31.957 juta, menurun sebesar 11,2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp35.982 juta.

**Operating Revenues**

The Company's operating income in carbide units in 2018 was recorded at Rp367,236 million. It grew by 10.5% compared to 2017 which was Rp332,192 million. This was due to an increase in Local sales of 3.1% from 2017 and an increase in export sales of 43.3% in 2018 compared to 2017. While, the Company's operating income in cooling units in 2018 was Rp31,957 million. It decreased by 11.2% compared to 2017 which was Rp35,982 million.



### Laba Bersih

Laba bersih tahun 2018 tercatat sebesar Rp 33.788 juta, menurun sebesar 28,3% dari laba bersih tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 47.099 juta. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan harga pokok penjualan 14,2%, beban umum dan administrasi 9,9%, dan beban penjualan 90,2% meskipun penjualan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2017.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan terdiri dari beban yang meliputi pemakaian bahan baku, tenaga kerja langsung dan beban pabrikasi. Beban pokok penjualan Perseroan pada unit karbit di tahun 2018 tercatat sebesar Rp 298.362 juta, tumbuh 16,7% dari tahun 2017 sebesar Rp255.600juta. hal ini disebabkan oleh peningkatan beban pemakaian bahan baku sebesar 17,9% dan tenaga kerja langsung sebesar 17,9%.

### Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 99.060 juta, turun sebesar 73,5% dari laba komprehensif tahun 2017 sebesar Rp374.256 juta.

### Arus Kas

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018 arus kas untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp 29.393 juta, meningkat 24,7% dari tahun 2017 sebesar Rp23.574 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan penghasilan bunga dan penurunan pembayaran beban pajak.

#### Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp -4.461 juta, menurun 82,2% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp-25.095 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan perolehan aset tetap dan penurunan penambahan uang muka aset tetap.

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, arus kas untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp -22.330 juta, menurun 116,1% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp137.985juta. penurunan ini disebabkan terutama pada tahun 2017 terdapat penerimaan dana dari penawaran umum saham perdana.

## URAIAN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas dihitung dengan cara membagi kas dan setara kas dengan

### Net Profit

Net income in 2018 was recorded at Rp 33,788 million. It decreased by 28.3% from the net income in 2017 which was recorded at Rp47,099 million. This decrease was due to an increase in cost of goods sold by 14.2%, general and administrative expenses 9.9%, and sales expenses of 90.2% even though sales increased compared to 2017.

### Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold consists of expenses which include the use of raw materials, direct labor and manufacturing costs. The Company's cost of goods sold in the carbide unit in 2018 was recorded at Rp 298,362 million or grew by 16.7% compared to that of 2017 which was Rp255,600 million. This is due to an increase in raw material usage expenses by 17.9% and direct labor by 17.9%.

### Comprehensive Profit (Lost) for the Year

The Company's comprehensive profit in 2018 was recorded at Rp 99,060 million, or decreased by 73.5% from comprehensive income in 2017 of Rp 374,256 million.

### Cash Flow

#### Cash Flow for Operating Activities

In 2018 the cash flows for the Company's operating activities were recorded at Rp 29,393 million, or increased by 24.7% from Rp23,574 million in 2017. This was due to an increase in interest income and a decrease in the payment of the tax expenses.

#### Cash Flow for Investment Activities

In 2018, the cash flow for the Company's investment activities was recorded at Rp-4,461 million or decreased by 82.2% from 2017 which was Rp-25,095 million. This was due to a decrease in the acquisition of fixed assets and a decrease in the addition of fixed assets

#### Cash Flow for Financing Activities

In 2018, the Company's cash flows for financing activities were recorded at Rp-22,330 million or decreased by 116.1% from 2017 which was Rp137,985 million. This decline was mainly due to the receipt of funds in 2017 from the initial public offering.

## DESCRIPTION ON SOLVABILITY AND COLLECTABILITY

### Solvability

The Company's ability to fulfill all long-term and short-term obligations is reflected in the calculation of liquidity and solvability ratios.

#### 1. Liquidity ratio

The Company's liquidity ratio is the Company's ability to pay off short-term liabilities. The liquidity ratio is calculated by dividing cash and cash equivalents by the amount of current





jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 31 Desember 2018 adalah 5,0x lebih tinggi dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 4,5x

## 2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah Liabilitas dibagi dengan Jumlah Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Jumlah Liabilitas dibagi dengan Jumlah Aset (Solvabilitas Aset)
3. *Interest-bearing* (utang berbunga) dibagi Jumlah Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) sebesar 9,9% dan 13,8%.
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (solvabilitas aset) sebesar 9,0% dan 12,1%.
3. *Interest-bearing debt* (utang berbunga) dibagi jumlah ekuitas sebesar sebesar 0% dan 0%.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTURAL MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2018, struktur permodalan PT Emdeki Utama, Tbk dan Entitas Anak Perseroan sebagai berikut:

### Tabel Struktur Modal

(Dalam juta Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Liabilitas jangka pendek / Current Liabilities	40.242	66.077	-39,1%
Liabilitas jangka panjang / Non-Current Liabilities	42.371	38.911	8,9%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	82.613	104.988	-21,3%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	831.452	762.463	9,0%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	914.065	867.451	5,4%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,10	0,14	-28,6%

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

liabilities, while the current ratio is calculated by dividing the number of current assets with total current liabilities.

The Company's liquidity level for the period ending December 31, 2018 is 5.0x higher compared to that of 2017 which was recorded at 4.5x

## 2. Solvability

Solvability shows the ability of the Company to pay off all existing debts by using all of its assets. The solvability ratio can be calculated using the following two approaches:

1. Total Liabilities divided by Total Equity (Equity Solvability)
2. Total Liabilities divided by Total Assets (Asset Solvability)
3. Interest-bearing divided by the amount of equity

The Company's equity solvency ratio for the period ended December 31, 2018 and the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

1. Total liabilities divided by total equity (equity solvency) of 9.9% and 13.8%.
2. The amount of liabilities divided by the number of assets (asset solvency) of 9.0% and 12.1%.
3. Interest-bearing debt divided by the amount of equity of 0% and .0%.

## CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of equity and liabilities. In 2018, the capital structure of PT Emdeki Utama, Tbk and the Company's Subsidiaries is as follows:

### Table of Capital Structure

(In million Rupiah)

Keterangan / Description	2018	2017	Persentase Perubahan / Change Percentage
Liabilitas jangka pendek / Current Liabilities	40.242	66.077	-39,1%
Liabilitas jangka panjang / Non-Current Liabilities	42.371	38.911	8,9%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	82.613	104.988	-21,3%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	831.452	762.463	9,0%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	914.065	867.451	5,4%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0,10	0,14	-28,6%

The purpose of managing the Entity and Subsidiaries' capital is to protect the ability of the Entity and Subsidiaries to continue the business so as to provide benefits to shareholders and other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.



### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Secara periodik, PT Emdeki Utama, Tbk dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat kreditnya.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

### URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan per tanggal 31 Desember 2018.

### INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan beberapa investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku 2018 yaitu investasi pembangunan gedung DS1, penggantian sparepart mesin dan factory equipment dengan nilai total keseluruhan Rp1.201.143.194.

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2018

Penjualan bersih sebesar Rp399.193 juta, naik 8,4% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp368.174 juta. Pencapaian ini telah memenuhi memenuhi target yang ditetapkan dalam RKAP 2018.

Berikut ini adalah perbandingan antara target bisnis yang ditetapkan dalam RKAP 2018 dengan realisasinya yang diperoleh selama tahun buku.

#### Tabel perbandingan antara target dan realisasi laporan laba rugi 2018

Keterangan / Description	Realisasi 2018 / Realization in 2018	RKAP 2018 / 2018 RKAP	Perbandingan Persentase / Percentage Comparison
Penjualan Bersih / Net Sales	399.193	383.454	4,1%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(320.304)	(293.270)	9,2%
Laba Kotor / Gross Profit	78.889	90.185	-12,5%
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak / Income before provision for tax income (expenses)	44.033	69.299	-36,5
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	33.788	52.196	-35,3%

### Policy on Capital Structure Management

PT Emdeki Utama, Tbk and Subsidiaries periodically conduct debt valuations to determine the possibility of refinancing existing debts with new and more efficient debt that will lead to more optimal debt costs.

In addition to meeting the loan requirements, the Company and Subsidiaries must also maintain their capital structure on a non-risky level to their credit ratings.

Throughout 2018, the Company and Subsidiaries have no obligation to maintain certain financial ratios.

### DESCRIPTION ON MATERIAL BOND OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2018, the Company made no material bonds for capital goods investment, so that the information could not be presented in the Annual Report as of December 31, 2018.

### REALIZED CAPITAL GOOD INVESTMENT IN THE LAST FISCAL YEAR

Throughout 2018, the Company carried out several capital goods investments which were revised in the 2018 fiscal year, namely the construction of the DS1 building, replacing spare parts for machinery and factory equipment with a total value of Rp1,201,143,194

### COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2018

Net sales amounted to Rp399,193 million or increased by 8.4% from 2017 which was Rp368,174 million. This achievement has met the targets set out in the 2018 RKAP.

The following is a comparison between the business targets set out in the 2018 RKAP and the realization obtained during the fiscal year.

#### Table of Comparison Between Target and Realization of Profit Loss Statement in 2018



## TARGET USAHA TAHUN 2019

### Target Perusahaan

Mencapai penjualan Kalsium Karbit sebanyak 24.320 MT dengan selalu mengendalikan biaya (*cost control*), serta melaksanakan konsep kerja tanpa kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dan proses produksi yang berwawasan lingkungan (*Go Green*).

### Rencana Produksi

Pada tahun 2019, rencana produksi kalsium karbida dalam MT adalah sebagai berikut:

(dalam ton)

Bulan / Month	Lokal / Local	Ekspor / Export
Januari / January	1.740	360
Februari / February	1.540	360
Maret / March	1.640	360
April / April	1.640	360
Mei / May	1.640	360
Juni / June	1.540	360
Juli / July	1.740	360
Agustus / August	1.790	360
September / September	1.790	360
Oktober / October	1.790	360
November / November	1.840	360
Desember / December	1.740	360
Sub Total / Sub Total	20.430	4.320
<b>Total / Total</b>	<b>24.750</b>	

Rencana produksi dengan rata-rata sebesar 24.750 MT per tahun akan dipenuhi dengan mengoperasikan 1 (satu) *Electronic Furnace* Setelah bulan April 2019 akan dilakukan evaluasi sehingga target yang telah ditetapkan dapat dicapai.

### Rencana Penjualan

Dalam upaya mencapai sasaran perusahaan pada tahun 2019, Perseroan mencanangkan rencana volume penjualan dalam MT sebagai berikut:

(dalam ton)

Bulan / Month	Lokal / Local	Ekspor / Export
Januari / January	1.270	360
Februari / February	1.340	360
Maret / March	1.410	360
April / April	1.440	360
Mei / May	1.675	360
Juni / June	1.435	360
Juli / July	1.810	360
Agustus / August	1.830	360
September / September	1.870	360
Oktober / October	2.060	360
November / November	1.995	360

## BUSINESS TARGET IN 2019

### Target of the Company

The Company achieved the target sales of 24.320 MT of Calcium Carbide by always conducting cost control and implementing the concept of Zero Accident and Go Green.

### Production Plan

In 2019, the plan for producing calcium carbide in MT is as follows:

(in Ton)

The production plan with an average of 24,750 MT per year will be fulfilled by operating 1 (one) Electronic Furnace. After April 2019, an evaluation will be carried out so that the set targets can be achieved.

### Sales Plan

As an effort to achieve its goals in 2019, the Company has planned the sales volume in MT as follows:

(in Ton)



Bulan / Month	Lokal / Local	Ekspor / Export
Desember / December	1.865	360
Sub Total / Sub Total	20.000	4.320
<b>Total Lokal &amp; Ekspor / Total Local &amp; Export</b>	<b>24.320</b>	

Target volume penjualan pada tahun 2019 adalah sebesar 24.320 MT yang terdiri dari penjualan ke pasar lokal sebesar 20.000 MT dan penjualan ke pasar ekspor 4.320 MT.

The sales volume target for 2019 is 24,320 MT consisting of sales to the local market of 20,000 MT and sales to the export market 4,320 MT.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memiliki kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kejadian penting tersebut dapat dilihat pada Lampiran Laporan Keuangan Perseroan pada halaman 89-90.

### MATERIAL INFORMATION AND FACT OCCURRED AFTER THE ACOUNTANT REPORTING DATE

There were significant events of the Company subsequent to the date of consolidated financial statements. The significant events can be seen in the Attachment of the Financial Statements of the Company on page 89-90.

### PROSPEK USAHA

Di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu bertahan di level 5,17% di tengah tekanan ekonomi global. Meskipun pertumbuhan ekonomi global turun ke level 3,0% dari level 3,1%, namun Indonesia mampu menanggulangi dampak tekanan ekonomi global yang ada. Hal inilah yang membuat Perseroan memiliki optimisme terhadap keberlanjutan usaha yang akan datang. Selain itu, peningkatan penjualan yang diperoleh Perseroan juga menambah rasa optimisme terhadap keberlanjutan usaha di tahun 2019. Oleh sebab itu Perseroan telah memiliki prospek usaha, di antaranya adalah:

### BUSINESS PROSPECT

In 2018, Indonesia's economic growth was able to survive at the level of 5.17% in the midst of global economic pressures. Although global economic growth fell to the level of 3.0% from the level of 3.1%, Indonesia was able to overcome the impact of the existing global economic pressure. This makes the Company optimistic about the sustainability of future businesses. In addition, the increase in sales obtained by the Company also adds optimism to business sustainability in 2019. Therefore, the Company has business prospects, including:

- Beroperasinya pabrik Carbide Desulphuriser di tahun 2019 untuk industri baja dan ferro alloy;
- Dibangunnya pabrik silica alloy setelah melihat kembali hasil studi kelayakan yang baru;
- Keputusan Pemerintah dalam mewajibkan perusahaan tambang untuk membangun Smelter sangat membantu Perseroan dalam meningkatkan penjualan Kalsium Karbida maupun Carbide Desulphuriser di masa yang akan datang.

- Operation of Carbide Desulphuriser plants in 2019 for the steel and ferro alloy industries;
- Construction of a silica alloy factory after reviewing the results of a new feasibility study;
- The Government's decision to require mining operations to build Smelter is very helpful for the Company in increasing sales of Calcium Carbide and Carbide Desulphurisers in the future.

### ASPEK PEMASARAN DAN SISTEM DISTRIBUSI

Perseroan menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di seluruh Indonesia, serta melakukan ekspor ke beberapa negara lain. Sesuai dengan kebijaksanaan manajemen, sistem distribusi Perseroan dibagi menjadi 4 (empat) jalur, yaitu:

### MARKETING AND DISTRIBUTION SYSTEM ASPECTS

The Company sells its products to retail customers and factories throughout Indonesia, as well as exports the products to several other countries. In accordance with management policy, the Company's distribution system is divided into 4 (four) lines, namely:

1. Jalur Distributor (*Whole Saler/Retail*) yang telah ditunjuk berdasarkan wilayah pemasaran
2. Jalur Pabrik Gas (*Gas Producer*)
3. Jalur Agen (*Special Customer*)
4. Jalur Ekspor untuk pemesanan dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan besar Perseroan yang berupa pabrik dilakukan secara langsung, sedangkan untuk meraih pelanggan retail, Perseroan memiliki strategi yaitu bekerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya yang telah ditunjuk sebagai distributor Perseroan. Per 31 Desember 2018, Perseroan tercatat menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di Indonesia.

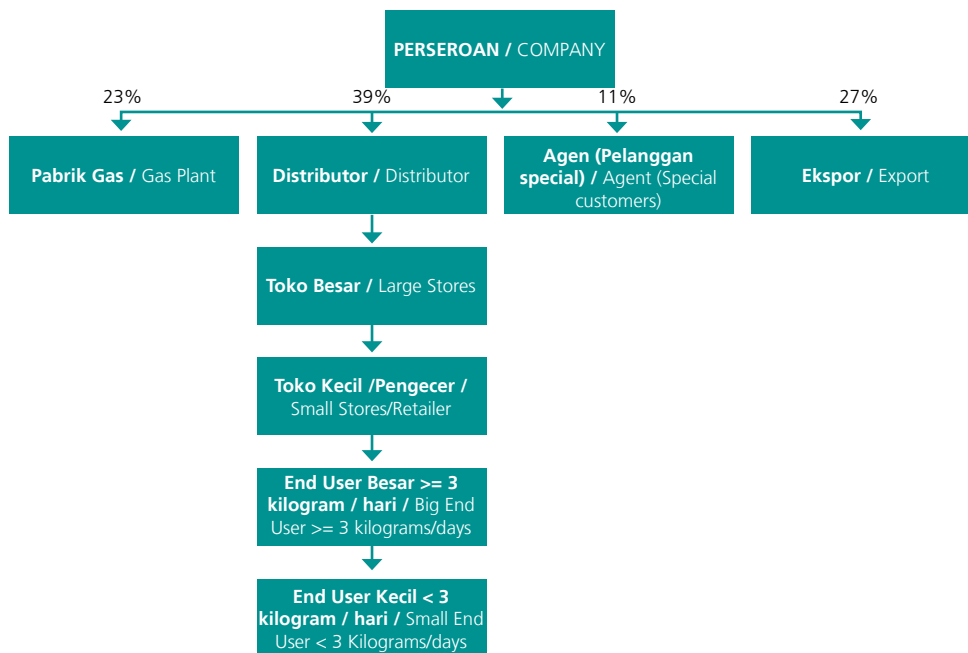
1. Line of Distributor (Whole Saler/Retailer) that has been appointed based on the marketing area
2. Gas Producer Line
3. Special Customer Line
4. Export lines for ordering and selling to large customers of the Company in the form of factories are directly carried out, while to reach retail customers, the Company has a strategy of working with several other companies that have been appointed as distributors of the Company. As of December 31, 2018, the Company registered using 7 (seven) official distributors in Indonesia.





### Skema Jalur Distribusi Perseroan

### Distribution Line Scheme of the Company



Kebijakan distribusi Perseroan untuk produk kalsium karbida mengarah kepada struktur yang efektif dan efisien di mana tidak terlalu banyak komponen yang tidak perlu. Perseroan menerapkan sistem distribusi satu lapis (*single-layer distribution channel*).

The Company's distribution policy for calcium carbide products leads to effective and efficient structures where there are not too many unnecessary components. The Company applies a single-layer distribution channel.

Berikut kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait distributor:

1. Tidak ada sistem diskon berdasarkan kuantitas;
2. Distributor yang ditunjuk Perseroan tidak diperbolehkan menjual kalsium karbida impor;
3. Sesama distributor saling bersaing;
4. Pengawasan ketat terhadap distributor; dan
5. Perseroan berhak untuk memperbaharui kontrak dengan distributor dan melakukan *review* tahunan atas kontrak dengan distributor tersebut.

The following are the policies implemented by the Company regarding distributors:

1. There is no discount system based on quantity;
2. Distributors appointed by the Company are not permitted to sell imported calcium carbide;
3. Fellow distributors compete with each other;
4. Strict supervision of distributors; and
5. The Company has the right to renew contracts with distributors and conduct annual reviews of contracts with these distributors.

Produk Perseroan telah dipasarkan ke sebagian wilayah Indonesia yaitu Pulau Jawa sebagai Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta dan Pulau Sumatera seperti Padang, serta telah dipasarkan ke luar negeri seperti Singapura, Malaysia, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, India dan Amerika Serikat.

The Company's products have been marketed to several regions of Indonesia, namely Java as Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta and Sumatra Island such as Padang, and have been marketed overseas such as Singapore, Malaysia, Taiwan, Japan, South Korea, India and the United States.

### Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu dalam penyampaian produk ke konsumen (*delivery time*). Perseroan sangat fokus dalam menjaga kualitas sehingga dengan penyampaian produk tepat waktu ke tangan konsumen, kesegaran dari kalsium karbida dapat terjaga. Hal ini sangat penting produk kalsium karbida Perseroan bersaing dengan

### Business Strategies

In carrying out business activities, the Company prioritizes the its excellence in the timeliness of delivery of products to consumers (*delivery time*). The Company is very focused on maintaining quality so that by delivering products on time to consumers, the freshness of calcium carbide can be maintained. It is very important since the Company's calcium carbide products compete with imported calcium carbide, especially from China,



kalsium karbida impor, terutama dari Tiongkok yang berarti membutuhkan waktu lebih lama untuk sampai kepada pelanggan di Indonesia. Perseroan juga senantiasa berusaha menjaga kualitas produk Perseroan dengan menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya dan menerapkan sistem produksi yang efisien. Perseroan melihat peluang dimana belum terdapat produsen lokal yang memproduksi *silica alloy* dan *carbide desulphuriser*, keduanya adalah bahan aditif yang digunakan pada industri baja. Hingga saat ini, industri baja nasional mengandalkan impor untuk kedua produk tersebut atau produk substitusinya yang menyebabkan industri baja nasional rentan terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah. Hal ini menjadi strategi inovasi Perseroan untuk memproduksi kedua item tersebut dan berencana untuk membangun pabrik atau fasilitas produksi untuk 2 (dua) produk baru, yaitu *silica alloy* dan *carbide desulphuriser* di masa yang akan datang.

#### **Silica alloy**

Perseroan memproyeksikan produk *silica alloy* yang akan diproduksi oleh Perseroan akan dijual untuk pasar dalam negeri. Kebutuhan *silica alloy* berasal dari industri baja maupun industri aluminium (digunakan sebagai bahan aditif untuk memproduksi aluminium *alloy*). Hingga saat ini, tidak terdapat produsen lokal yang memproduksi *silica alloy* dengan kualitas tinggi. Perseroan berencana memproduksi *silica alloy* dengan kandungan FeSi di atas 75%. Perseroan akan menggunakan bahan baku yang tersedia di dalam negeri, sehingga TKDN produk *silica alloy* yang diproduksi Perseroan dapat mencapai lebih dari 70%.

#### **Carbide desulphuriser**

Perseroan memproyeksikan produk *carbide desulphuriser* yang akan diproduksi oleh Perseroan akan dijual untuk pasar dalam negeri, terutama karena industri baja nasional lebih banyak menggunakan produk substitusi dari *carbide desulphuriser* seperti batu kapur dan kalsium karbida atau magnesia yang cenderung boros dan tidak efisien dibandingkan dengan penggunaan *carbide desulphuriser*.

#### **Kompetisi**

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat membuat Perseroan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di industri kalsium karbida dalam negeri. Berikut keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan:

##### **1. Brand awareness dan kualitas produk**

Sejak didirikan pada tahun 1981 dan memulai kegiatan produksi komersial pertamanya pada tahun 1988, Perseroan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi kalsium karbida. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang telah dirintis sejak saat itu, Perseroan berkeyakinan bahwa kesadaran akan merk dagang yang memiliki kualitas produk prima dengan nama produk 'MDQ' telah terbentuk.

which means it takes longer to reach customers in Indonesia. The Company also strives to maintain the quality of the Company's products by using raw materials from suppliers that have proven their quality and implement an efficient production system. The Company sees opportunities where there are no local producers that produce silica alloy and carbide desulphurisers, both of which are additives used in the steel industry. Until now, the national steel industry has relied on imports for both these products or its sub-products which have caused the national steel industry to be vulnerable to fluctuations in the Rupiah exchange rate. This is an innovation strategy of the Company to produce both of these items and plans to build a factory or production facility for 2 (two) new products, namely silica alloy and carbide desulphuriser in the future.

#### **Silica alloy**

The silica alloy produced by the Company will be sold to the domestic market. The need for silica alloy comes from the steel industry as well as the aluminum industry (used as an additive to produce aluminum alloy). Until now, there are no local producers that produce high quality silica alloy. The Company plans to produce silica alloy with FeSi content above 75%. The Company will use raw materials available domestically, so that the TKDN of silica alloy products produced by the Company can reach more than 70%.

#### **Carbide desulphuriser**

The Company projects that carbide desulphurisers to be produced will be sold to the domestic market, mainly due to the national steel industry uses more substitute products from carbide desulphurisers such as limestone and calcium carbide or magnesia which tend to be wasteful and inefficient compared to carbide desulphurisers.

#### **Competition**

The Company has several competitive advantages allowing it to maintain its position as the market leader in the domestic calcium carbide industry. The following are the competitive advantages possessed by the Company:

##### **1. Brand awareness and product quality**

Since founded in 1981 and started its first commercial production activities in 1988, the Company is the first in Indonesia to produce calcium carbide. With experience and track record initiated since then, the Company believes to have formed awareness of brand that have excellent product quality with the product name 'MDQ'.



## 2. Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam industri kalsium karbida di Indonesia

Berdasarkan data yang diolah dari Biro Pusat Statistik (BPS) dan data internal Perseroan, Perseroan dapat disimpulkan sebagai pemimpin pasar dengan volume penjualan kalsium karbida terbesar di Indonesia.

**Tabel Penggunaan Kalsium Karbida di Indonesia**

Tahun / Year	Penggunaan Kalsium Karbida di Indonesia / Calcium Carbide Use in Indonesia	Penjualan Domestik Perseroan / Domestic Sales of the Company
2014	27.371	19.021
2015	22.993	20.071
2016	25.707	21.169
2017	23.142	19.258
2018	22.985	19.368

Sumber: Diolah dari data Biro Pusat Statistik, data internal Perseroan

## 2. The Company is the market leader in the calcium carbide industry in Indonesia

Based on processed data from the Central Statistics Agency (BPS) and its internal data, the Company can be perceived as the market leader with the largest volume sales of calcium carbide in Indonesia.

**Table of Use of Calcium Carbide in Indonesia**

Tahun / Year	Penggunaan Kalsium Karbida di Indonesia / Calcium Carbide Use in Indonesia	Penjualan Domestik Perseroan / Domestic Sales of the Company
2014	27.371	19.021
2015	22.993	20.071
2016	25.707	21.169
2017	23.142	19.258
2018	22.985	19.368

Source: Processed from the data of Central Statistics Agency and Internal Data of the Company

## 3. Jaringan distribusi yang ramping dan efisien

Perseroan menerapkan sistem distribusi yang ramping dan efisien untuk menghasilkan *delivery time* yang lebih singkat. Secara umum, Perseroan menerapkan 4 (empat) jalur distribusi untuk memasarkan produk 'MDQ', yaitu:

1. Jalur distributor, di mana Perseroan menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di seluruh Indonesia;
2. Jalur pabrik gas yang *si-supply* secara mandiri oleh Perseroan;
3. Jalur agen; dan
4. Jalur ekspor.

Keunggulan dalam hal *delivery time* yang dimiliki Perseroan menjadi penting terutama mengingat kompetitor produk Perseroan adalah karbida impor yang memerlukan waktu *delivery time* relative lebih lama.

### Pemasok

Perseroan memperoleh pasokan bahan baku baik dari dalam negeri maupun impor. Untuk batu kapur, Perseroan memperolehnya dari beberapa pemasok di daerah Jember, Jawa Timur. Sedangkan untuk memperoleh *metallurgical coke*, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok dari luar negeri, seperti Jepang dan Tiongkok. Dalam pengadaan *metallurgical coke*, Perseroan mengadakan kontrak tahunan dengan pemasok.

Berikut pemasok bahan baku utama dari Perseroan:

No	Pemasok / Supplier	Keterangan / Description
1	CV Bangun Arta	Pemasok Batu Kapur / Limestones Supplier
2	Mitshubishi Carbon (Jepang)	Pemasok <i>metallurgical coke</i> / Metallurgical coke supplier
3	Sumitomo Carbon (Jepang)	Pemasok <i>metallurgical coke</i> / Metallurgical coke supplier
4	Nizi International (Tiongkok)	Pemasok <i>metallurgical coke</i> / Metallurgical coke supplier

## 3. Streamlined and efficient distribution network

The Company applies a streamlined and efficient distribution system to produce shorter delivery time. In general, the Company implements 4 (four) distribution channels to market the product 'MDQ', namely:

1. The distributor path, where the Company uses 7 (seven) authorized distributors throughout Indonesia;
2. Gas plant lines that supply independently by the Company;
3. Agent pathway; and
4. Export lines.

The Company's advantages in delivery time are important, especially considering that the Company's product competitors are imported carbides which require a relatively longer delivery time.

### Supplier

The Company obtains domestic and imported raw material supplies. The Company obtained the limestones from several suppliers in the Jember area, East Java. Meanwhile, to obtain *metallurgical coke*, the Company establishes relationships with suppliers from abroad, such as Japan and China. In procuring *metallurgical coke*, the Company holds annual contracts with suppliers.

The following are the main raw material suppliers from the Company:



### Pelanggan

Pelanggan Perseroan berasal dari industri skala besar maupun kecil. Pelanggan Perseroan yang merupakan industri skala besar di antaranya adalah pabrik baja, pabrik gas dan perusahaan tambang. Pelanggan Perseroan yang masuk dalam kategori skala kecil di antaranya adalah bengkel las.

Berikut beberapa pelanggan Perseroan yang berasal dari industri skala besar:

No	Pelanggan / Customers	Keterangan / Description
1	PT Samator	Produsen gas industri / Industrial gas producer
2	PT Aneka Gas Industri Tbk (Samator Group)	Produsen gas industri / Industrial gas producer
3	PT Erenbe Mandiri Utama	<i>Industri ferronickel / Ferronickel Industries</i>
4	Jamipol (India)	<i>Industri ferronickel / Ferronickel Industries</i>

### Riset dan Pengembangan Produk

Perseroan menyadari akan pentingnya riset dan pengembangan produk guna mengetahui kelebihan dan kekurangan produk yang sudah ada. Selain itu, riset dan pengembangan produk juga berguna dalam riset pasar dan tren yang sedang terjadi saat ini, sehingga Perseroan dapat menyesuaikan inovasi produk dengan selera dan kebutuhan konsumen. Beberapa riset dan pengembangan yang telah dilakukan antara lain riset untuk membuat kemasan karbit menggunakan kantong plastik *double seal*, riset pemanfaatan debu pabrik dicampur tanah TRAS untuk membuat bahan bangunan berupa batako dan bata ringan, riset pembuatan alat pengolah kalnasi petroleum coke dumai menjadi bahan baku pembuatan kalsium karbida, serta riset reguler untuk membuat *briket lime powder* dan *calcium carbide powder* agar dapat digunakan untuk produksi kalsium karbida. Total biaya riset dan pengembangan produk selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah Rp200.667.288.

### Resume Penjualan tahun 2018

Secara umum, penjualan Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan tahun 2017. Meski demikian, adanya kenaikan harga bahan baku impor dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar di tahun 2018, serta tipisnya keuntungan dari penjualan ekspor menyebabkan laba bersih Perseroan menurun dibandingkan dengan 2018.

### URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan pembayaran dividen kas maksimum sebanyak 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya mulai dari tahun buku 2018, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan besaran dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Perseroan berencana membagikan dividen sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan usaha Perseroan.

### Customers

The Company's customers come from large and small scale industries. From the large-scale, the Company's customers are large- steel mills, gas plants and mining companies. The Company's customers included in the small scale category include the welding workshop.

The Company's customers from large-scale industries are as follows:

### Product Research and Development

The Company is aware of the importance of product research and development in order to find out the advantages and disadvantages of existing products. In addition, product research and development is also useful in market research and current trends, so that the Company can adjust product innovation to the tastes and needs of consumers. Some of the research and development that has been carried out includes research to make carbide packaging using double seal plastic bags, research on the use of factory dust mixed with TRAS soil to make building materials in the form of concrete and light bricks, research on making petroleum coke dumai processing equipment into raw calcium carbide making materials, and regular research to make lime powder briquettes and calcium carbide powder to be used for the production of calcium carbide. The total cost of research and product development for the past 3 (three) years is Rp200,667,288

### Resume Sales in 2018

In general, the Company's sales in 2018 increased quite well compared to 2017. However, the increase in the price of imported raw materials and the weakening of the Rupiah against US Dollar in 2018, and the thin profit from export sales led to the decreased in Company's net profit compared to 2018.

### DESCRIPTION ON DIVIDEND POLICY AND TOTAL DIVIDEND

After the Initial Public Offering, the Company plans to pay a maximum cash dividend of 30% (thirty percent) of the current period net income starting from 2018, without neglecting the Company's financial soundness and without reducing the rights of the Company's GMS to determine the amount of dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The company plans to distribute dividends once a year unless otherwise decided at the GMS. Dividend distribution will be carried out with due regard to the financial condition and business soundness of the Company.





### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

### EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

The Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and Employee Stock Option Program (MSOP) policy.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana yang senilai Rp. 184.350.000.000 setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang sebesar Rp. 9.057.511.401, akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi usaha dengan mengembangkan produk baru dan produk turunan yaitu Silica Alloy dan Carbide Desulphuriser. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2018 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana menjadi sebagai berikut:

### REALIZATION OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS UTILIZATION

All funds obtained from the results of the Initial Public Offering amounted to Rp184,350,000,000, after being minus by emissions costs of Rp9,057,511,401, will be used by the Company for capital expenditure in the context of business expansion by developing new products and derivative products. The products in question are Silica Alloy and Carbide Desulphuriser. This change in the use of proceeds from the initial public offering has also been approved through the Annual General Meeting of Shareholders held on May 14, 2018

Uraian / Description	Rencana Awal / Initial Plan		Perubahan / Change	
	Nilai (Rp) / Value (Rp)	%	Nilai (Rp) / Value (Rp)	%
1. Biaya untuk pembangunan pabrik Ferro Alloy / The cost for the Ferro Alloy plant construction	85.823.202.418	48,96	49.558.678.323	28,27
2. Biaya untuk pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser / The cost for the construction of the Carbide Desulphuriser plant	43.735.475.905	24,95	80.000.000.000	45,64
3. Modal kerja untuk pabrik Ferro Alloy dan Carbide Desulphuriser / Working capital for Ferro Alloy and Carbide Desulphuriser plants	23.506.722.722	13,41	23.506.722.722	13,41
4. Modal kerja pabrik Kalsium Karbida / Calcium Carbide factory working capital	22.227.087.554	12,68	22.227.087.554	12,68
<b>Jumlah / Total</b>	<b>175.292.488.599</b>	<b>100</b>	<b>175.292.488.599</b>	<b>100</b>

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tercatat tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

Throughout 2018, the Company had no material transactions that contain conflicts of interest. Therefore, information on this matter cannot be presented.

### PERUBAHAN PERATURAN-PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga akhir 2018, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

### REGULATIONS AMENDMENTS SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Up to the end of 2018, there were no regulations that significantly affected the Company's performance.



### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa"

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, namun PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

### AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES

The standards that are effective valid for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2019 are as follows:

- ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transaction and advance consideration".
- ISAK No. 34, concerning "Uncertainty in Income Tax Treatment".

The Standard and interpretations which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, Regarding "Insurance Contract"
- PSAK No. 72 regarding "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, regarding "leases"

Early application is allowed for all standards effectively valid on January 2020. However, PSAK No. 73 is permitted specifically for entities that have applied PSAK No. 72.

Management of the Entity and Subsidiaries is evaluating the impact of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

# 05



Perseroan memaknai pertumbuhan bisnis sebagai momentum bagi Perseroan untuk meningkatkan implementasi etika bisnis dan pelaksanaan komitmen serta pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap organ Perseroan sebagai upaya membentuk kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun publik.

Penerapan *Good Corporate Governance* Perseroan senantiasa patuh dan disiplin terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

## PEDOMAN DAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Prinsip-Prinsip Penerapan GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu kepada 5 (lima) prinsip dasar, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran, sebagaimana tercantum dalam pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance* oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

#### 1. Transparansi

Prinsip transparansi berkenaan dengan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi yang relevan mengenai Perseroan. Dalam merealisasikan prinsip ini, Perseroan menyediakan sarana

The company perceives business growth as a momentum for the Company to improve the implementation of business ethics, commitments, and accountability to shareholders and other stakeholders. In order to achieve this, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of the Company's organs as an effort to establish the trust of shareholders, stakeholders, and public.

The Company implements Good Corporate Governance by always being compliant and disciplined with the applicable laws and regulations. It includes effective implementation of functions and responsibility of each organ of the Company, precise and measurable risk management, comprehensive implementation of code of ethics, as well as fair and systematic whistleblowing mechanism.

## GUIDELINES AND PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Good Corporate Governance Principles

In implementing GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles including Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, as stated in the implementation guideline of Good Corporate Governance by National Governance Policy Committee (KNKG).

#### 1. Transparency

Transparency concerns about the openness in decision making process and disclosure of relevant information about the Company. In realizing this principle, the Company provides an effective and communicative means of communication to





komunikasi yang efektif dan komunikatif guna menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) antara pemangku kepentingan. Selain itu, penyediaan akses informasi kinerja dan keuangan melalui website resmi Perseroan ([www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)) berperan sebagai bagian dari pemenuhan prinsip transparansi.

#### 2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas terkait dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga tercipta efektivitas pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dengan keberadaan struktur organisasi serta kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ Perseroan.

#### 3. Tanggung Jawab

Prinsip pertanggungjawaban meliputi kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini dilakukan Perseroan dengan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, menjaga hubungan industrial, melindungi hak dan keselamatan karyawan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

#### 4. Kemandirian

Prinsip independensi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 5. Kewajaran

Dalam menjalankan prinsip tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga benturan kepentingan serta kecenderungan untuk mendominasi satu sama lain dapat dihindari.

avoid conflict of interest among stakeholders. In addition to efforts in fulfilling this principle, the Company provides access to its performance and financial information through the official website ([www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id))

#### 2. Accountability

Accountability concerns about the clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs so as to create effective Company management. The Company applies the principle of accountability by establishing organizational structure and clarity of functions, duties and responsibilities, as well as the authority of each of the Company's organs.

#### 3. Responsibility

Accountability concerns about compliance with the applicable laws and regulations and healthy corporation principles. The Company implements this principle by complying with the applicable rules and regulations, paying taxes on time, maintaining industrial relations, protecting the rights and safety of employees, and carrying out responsibilities towards the environment and surrounding communities through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

#### 4. Independency

Independency concerns about the professional management of the Company and is free from conflicts of interest and other parties' pressure which are not in accordance with the Company's values and applicable laws and regulations.

#### 5. Fairness

In carrying out the principles of governance, the Company continues to uphold the values of fairness and equality in order to fulfill the rights of stakeholders according to the applicable laws and regulations to prevent conflicts of interest and the tendency of domination.

### Dasar-Dasar Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan praktik-praktik GCG yang dilaksanakan dalam lingkup Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)* dan peraturan perundang-undangan lain seperti berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Penucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.

### Basis of GCG Implementation

The GCG practices implemented within the scope of the Company always complies with the applicable rules and regulations in Indonesia, including the Regulations of National Governance Policy Committee (KNKG) and other laws and regulations such as the following:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003.



- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK Nomor 39/POJK/05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.
- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Indonesian General Guidelines for GCG of 2006.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No. Kep-134/BL/2006 dated December 7, 2006, concerning the Obligation to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies.
- Bapepam X.K.2 Regulation, Attachment to Decision of Chairperson of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
- Regulation of OJK No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company.
- Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Regulation of OJK No. 35/POJK/04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- Regulation of OJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation Guidelines of Public Company Governance.
- Regulation of OJK No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Openness to Material Information and Facts by Issuers or Public Companies.
- Regulation of OJK No. 55/POJK/04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
- Regulation of OJK No. 39/POJK/05/2015 dated December 21, 2015 concerning the Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs by Financial Service Providers in the Non-Bank Financial Industry Sector.
- Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
- The Company's Articles of Association.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Struktur Tata Kelola

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi memiliki kedudukan tertinggi dan memiliki tugas serta fungsi masing-masing terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun fungsi dan batasannya antara lain:

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

### Governance Structure

In the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors have the highest position and have their respective duties and functions related to the supervision and management of the Company.

As stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's main organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The functions and limitations include:



- Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi pengelolaan serta pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi bertanggung jawab dan memiliki wewenang dalam menjalankan aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta batasannya mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- General Meeting of Shareholders is the highest forum for decision making in the Company's organs and has authority that is not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors with the limits specified in the Articles of Association of the Company.
- The Board of Commissioners carries out the supervisory and advisory functions towards management strategies implemented by the Board of Directors as stipulated in the applicable Law and Articles of Association.
- The Board of Directors have responsibility and authority in carrying out the Company's business management activities in accordance with the Company's vision, mission and business objectives. Duties and responsibilities as well as limitations refer to the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 91, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sepanjang tahun 2018 sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan terhadap pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada Senin, 14 Mei 2018 bertempat di Ruang Dieng, Hotel Kartika Chandra Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18-20, Jakarta 12060. Uraian mata acara dimuat pada tabel berikut:

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In order to fulfill the provisions stated in Law No. 40 of 2007 Article 91, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and a Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) throughout 2018 as a manifestation of the Company's accountability to shareholders.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Monday, May 14, 2018 at the Dieng Room, Hotel Kartika Chandra Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 18-20, Jakarta 12060. Description of the agendas can be seen in the following table:

No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan Realisasi / Pelaksanaan / Realization / Implementation Description
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017. / Approval of the Company's 2017 Annual Report including the reports of Company's Activity, Supervision Reports of Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statements for 2017 Fiscal Year.</p> <p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. / Approving and ratifying the 2017 Annual Report of the Company, including the Company's Activity Report and Supervision Report of the Board of Commissioners.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan; serta / Granting full release and discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision carried out during the 2017 Fiscal Year, insofar as such actions are recorded in the Company's Financial Report and not conflicting with the provisions and regulations; and</p> <p>c. Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadoti Sugiarto Adi &amp; Rekan sesuai dengan laporan Kantor Kauntan Publik No. 060/LA-MDKI/SBY1/III/2018 tertanggal 27 Maret 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. / Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year which has been audited by Public Accounting Firm Hadoti Sugiarto Adi &amp; Partners according to the report of the Public Accounting Firm No. 060 / LA-MDKI / SBY1 / III / 2018 dated March 27, 2018 with opinion "fairly in all material respects".</p>	(tidak ada) / (None)	1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	Disetujui / Approved



No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan Realisasi / Pelaksanaan / Realization / Implementation Description
2.	<p>Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2017 dan rencana pembagian Dividen. / Determination of the Use of the Company's Profit for the 2017 Fiscal Year and the plan for dividend distribution.</p> <p>a. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2017 akan disisihkan sebagai dana cadangan wajib sebesar Rp4.463.734.679 (Empat Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan) atau sebesar 10% dari laba bersih Perseroan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang PT; / Approving that profits of 2017 will be set aside as a mandatory reserve fund of Rp4,463,734,679 (Four Billion Four Hundreds Sixty Three Million Seven Hundred Thirty Four Thousand Six Hundred Seventy Nine) or 10% of the Company's net profit, according to the Law of Public Company;</p> <p>b. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp30.723.250.000 (tiga puluh milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar 68,82% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp17 (tujuh belas Rupiah) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan; / Approving and stipulating that the funds amounting to Rp30,723,250,000 (thirty billion seven hundred twenty three million two hundred fifty thousand Rupiah) or 68.82% of the Company's net profit or Rp17 (seventeen Rupiah) per share would be used as payment of dividends to the Company's shareholders;</p> <p>c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp9.450.362.114 (Sembilan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Seratus Empat Belas Rupiah) atau sebesar 21,17% dari laba bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan; / Approve and stipulating the remainder of Rp9,450,362,114 (Nine Billion Four Hundreds of Fifty Million Three Hundreds of Six Thousand Hundred and Fourteen Rupiahs) or 21.17% of the Company's net profit to be recorded as retained earnings;</p> <p>d. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen. / Approving cash dividend payments by implementing the provisions for deducting dividend tax in accordance with the applicable tax provisions and agreeing to give full authority and authority to the Company's Directors with substitution rights to determine the time and procedure for implementing dividend distribution.</p>	(tidak ada) / (None)	1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	<p>Disetujui / Approved</p> <p>Perseroan telah membagikan dividen final tunai pada tanggal 4 Juni 2018 kepada seluruh pemegang saham / The Company has paid final cash dividends on June 4, 2018 to all shareholders</p>
3.	<p>Penetapan Tantiem Tahun 2017, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan/ fasilitas lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018. / Determination of 2017 Tantiem, Salary and Honorarium and Benefits/other facilities for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2018.</p> <p>a. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran Tantiem bagi anggota Direksi &amp; Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017 dengan mempertimbangkan keputusan-keputusan RUPS tahun-tahun sebelumnya; / Authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of 2017 Tantiem for members of the Board of Directors &amp; Board of Commissioners of the Company by considering the resolutions of GMS in the previous year;</p> <p>b. Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2018. / Granting power and delegating authority to the Board of Commissioners to determine salary/honorarium/benefits and facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018.</p>	(tidak ada) / (None)	1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	Disetujui / Approved



No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan Realisasi / Pelaksanaan / Realization / Implementation Description
4.	<p>Laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (Pasal 6 ayat 1 POJK Nomor 30 Tahun 2015). / Accountability Report of the Realization of Funds Utilization from the Initial Public Offering (Article 6 paragraph 1 POJK No. 30 of 2015).</p> <p>a. Menyetujui laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana (IPO) PT Emdeki Utama Tbk sampai dengan tanggal 20 April 2018 adalah sebagai berikut: / Approving the accountability report for the realization of the use of funds from the initial public offering (IPO) of PT Emdeki Utama Tbk until April 20, 2018 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penawaran umum yang diperoleh adalah sebesar Rp184.350.000.000 (Seratus Delapan Puluh Empat Milyar Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah); / The results of the public offer obtained amounted to Rp184,350,000,000 (One Hundred Eighty Four Billion Three Hundreds of Fifty Million Rupiah);</li> <li>2. Biaya Emisi/biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan IPO adalah sebesar Rp9.057.511.401 (Sembilan Milyar Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sebelas Ribu Empat Ratus Satu Rupiah); / Emission Costs/costs incurred in IPO implementation amounted to Rp9,057,511,401 (Nine Billion Fifty Seven Million Five Hundred Eleven Thousand Four Hundred One Rupiah);</li> <li>3. Hasil bersih IPO setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp175.292.488.599 (Seratus Tujuh Puluh Lima Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah); / The net proceeds of the IPO after deducting the cost of issuance amounted to Rp 175,292,488,599 (One Hundred Seventy Five Billion Two Hundreds Ninety Two Million Four Hundreds Eighty Eight Thousand Five Hundred Ninety Nine Rupiahs);</li> <li>4. Rencana penggunaan dana IPO menurut prospektus adalah sebagai berikut: / Plans for IPO funds utilization according to the prospectus are as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan pabrik ferro silica sekitar 48,96% dari dana IPO atau Rp85.823.202.418 (Delapan puluh lima milyar delapan ratus dua puluh tiga juta dua ratus dua ribu empat ratus delapan belas Rupiah); / Approximately 48.96% of IPO funds or Rp.85,823,202,418 (Eighty five billion eight hundred twenty three million two hundred two thousand four hundred eighteen Rupiah) is allocated for ferro silica factory construction;</li> <li>• Pembangunan pabrik carbide desulphuriser sekitar 24,95% dari dana IPO atau Rp43.735.475.905; / Approximately 24.95% of the IPO fund or Rp.43,735,475,905 is allocated for of a carbide desulphuriser plant construction ;</li> <li>• Modal kerja pabrik ferro silica dan carbide desulphuriser sekitar 13,42% dari dana IPO atau Rp23.506.722.722; / Approximately 13.42% of IPO funds or Rp23,506,722,722 is allocated for ferro silica and carbide desulphuriser plants working capital.</li> <li>• Modal kerja untuk produksi kalsium karbida sekitar 12,68% dari dana IPO atau Rp22.227.087.554. / Approximately 12.68% of IPO funds or Rp22,227,087,554 is allocated for calcium carbide production working capital.</li> </ul> </li> <li>5. Penggunaan dana IPO yang telah terealisasi sesuai dengan prospektus sampai dengan saat ini adalah: / The use of IPO funds that have been realized in accordance with the prospectus to date is: Untuk modal kerja produksi kalsium karbida sebesar Rp22.227.087.554;/ Working capital, of calcium carbide production amounted to Rp 22,227,087,554;</li> <li>6. Sisa dana hasil penawaran umum yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp153.065.401.045; / The unused remainder of the proceeds from the public offering amounted to Rp153,065,401,045;</li> <li>7. Adapun alasan dana hasil penawaran umum yang masih belum digunakan adalah dikarenakan adanya rencana perubahan lokasi industri untuk project Carbide Desulphuriser dari Gresik ke Cilegon dan adanya rencana perubahan alokasi dana untuk project Carbide Desulphuriser dan Ferro Silica yang mana rencana-rencana tersebut perlu persetujuan terlebih dahulu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 1 POJK Nomor 30 tahun 2015. / The unused remainder proceeds from the public offering that was due to a plan of industrial location change for the Carbide Desulphuriser project from Gresik to Cilegon and the plan of fund allocation change for the Carbide Desulphuriser and Ferro Silica projects where the plans need to be approved in the General Meeting of Shareholders according to the provisions of Article 9 paragraph 1 of POJK No. 30 of 2015.</li> </ol>	(tidak ada) / (None)	1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	Disetujui / Approved





No	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan Realisasi / Pelaksanaan / Realization / Implementation Description
5.	<p>Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) yaitu: / Changes in the funds use of Initial Public Offering (IPO), namely:</p> <p>a. Pemindahan lokasi pabrik Carbide Desulphuriser dari Gresik ke Cilegon; / Relocation of Carbide Desulphuriser plant from Gresik to Cilegon;</p> <p>b. Dari dana belanja dua proyek yang semula adalah 73,91% dari hasil penawaran umum (Rp129 Milyar) akan dipakai untuk Proyek Carbide Desulphuriser dengan pendanaan penuh (Rp 80 Milyar) dari dana IPO, sisa dana IPO (Rp 49 milyar akan dipakai untuk proyek Ferro Silica. / 73.91% of the IPO fund will be used for fully funding the Carbide Desulphuriser Project (Rp 80 Billion) and Ferro Silica project (Rp49 Billion).</p> <p>c. Proyek Ferro Silica ditunda sementara, sampai kondisi ekonomi yang memberi kemungkinan persaingan sehat dengan pesaing, yang sementara ini kami harapkan tidak lebih dari penundaan 2 tahun. / The Ferro Silica project was postponed temporarily until favourable economic conditions provides healthy competition with competitors, which is expected no more than a 2 year postponement.</p> <p>d. Perubahan jadwal penyelesaian Proyek Carbide Desulphuriser yang semula diperkirakan selesai Januari 2019 menjadi September 2019. / The schedule of the Carbide Desulphuriser Project completion was changed from January 2019 will to September 2019.</p>	(tidak ada) / (None)	1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	Disetujui / Approved
6.	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menetapkan Kantor Akuntan Publik beserta nilai kontraknya untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. / Granting power of attorney to the Board of Commissioners to select and determine the Public Accounting Firm along with the value of the contract to audit the Company's Financial Statements for 2018 Fiscaly Year.</p> <p>a. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018; / Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2018;</p> <p>b. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. / Granting full authority to the Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.</p>	(tidak ada) / (None)	1.450.917.472 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	<p>Disetujui / Approved</p> <p>pada tanggal 3 Oktober 2018 Dewan komisaris telah menunjuk KAP PAul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan &amp; Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 Oktober 2018 / pada tanggal 3 Oktober 2018 Dewan komisaris telah menunjuk KAP PAul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan &amp; Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 Oktober 2018</p>

Selain pelaksanaan RUPST, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat, 16 November 2018 bertempat di Ruang Jasmine 4, Menara Peninsula Hotel Jl. Let. Jendral S. Parman 78, Jakarta 11410 dengan rincian risalah dan hasil keputusan sebagai berikut:

In addition to AGMS, the Company also conducting Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, November 16, 2018 located in Jasmine 4 Room, Peninsula Hotel Tower Jl. Let. Jendral S. Parman 78, Jakarta 11410 with the detail of minutes of meeting and resolution as follows:



No	Mata Acara Rapat / Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Total Shareholders Asking Question	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan Realisasi / Pelaksanaan / Realization / Implementation Description
1.	<p>a. Menyetujui pembagian Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham Perseroan dengan kepemilikan 100 (seratus) saham akan memperoleh 40 (empat puluh) Saham Bonus, dengan demikian jumlah saham baru yang akan dikeluarkan Perseroan dari portapel sebagai Saham Bonus dengan nilai nominal Rp100,- per saham adalah sebanyak 722.900.000 lembar saham, dengan catatan jumlah ini nantinya dapat bertambah dikarenakan pembulatan ke atas. / Approving the distribution of Bonus Shares originating from the Company's Additional Paid-in Capital with the ownership of 100 (one hundred) shares will receive 40 (forty) Bonus Shares, thus the number of new shares to be issued by the Company from the Portfolio as Bonus Shares with a nominal value of Rp100 per share is 722,900,000 shares, with a record of this amount which can later be increased due to rounding up.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan kembali jadwal dan tata cara pembagian saham bonus sesuai dengan ketentuan berlaku. / Granting authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to reassign the schedule and procedure for the distribution of bonus shares in accordance with the applicable provisions.</p>	1 (satu) pertanyaan dan telah dijawab dengan baik oleh Direksi / 1 (one) question answered well by the Board of Directors	1.487.289.439 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	Disetujui / Approved  pembagian saham bonus telah dilakukan oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Desember 2018 / Bonus shares have been distributed by the Company to all shareholders on December 28, 2018
2.	<p>a. Menyetujui perubahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan sebagai tindak lanjut dari pembagian saham bonus sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham pada mata acara rapat pertama. / Approving the change in the Company's Issued Capital and Paid-in Capital as a follow-up of bonus share distribution as agreed upon by the shareholders in the agenda of the first meeting.</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan modal disetor dan ditempatkan Perseroan sesuai dengan realisasi jumlah saham bonus yang telah dikeluarkan dalam pembagian saham bonus tersebut tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan pada Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. / Authorizing the Board of Commissioners of the Company with substitution rights to stipulate in a separate notarial deed regarding changes in paid-in and issued capital the Company according to the realization of the number of bonus shares issued in the distribution recorded in the Shareholders Register and Indonesia Stock Exchange and submit notification of amendments to the articles of association to the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia.</p>	(tidak ada) / (None)	1.487.289.439 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat / 1,450,917,472 votes or 100% of all shares with voting rights presented in the meeting	Disetujui / Approved

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi sekaligus memberikan nasihat dan saran terkait pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan pengawasan meliputi pengawasan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perseroan serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas. Keberadaan serta pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris berlandaskan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

### Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur penetapan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

## BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ of the Company that has supervisory functions towards the performance of the Board of Directors while providing advice and suggestion related to the management of the Company. The supervision includes overseeing the implementation of GCG principles in the Company's activities and ensuring the implementation of transparency and accountability. The Board of Commissioners and its function implementation are based on the Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

The composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners.

### Procedure and Basis of Determination

The procedure for determining the Board of Commissioners refers to the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers and Public Companies. Appointment of members of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.



### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan pada tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

### Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
1	Soekrisman	Komisaris Utama / President Commissioner	4	100%
2	Aldo Putra Brasali	Komisaris / Commissioner	4	100%
3	Fenza Sofyan	Komisaris / Commissioner	4	100%
4	Sjaiful Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	100%
5	Wahyudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	100%

### Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali guna menjaga independensi dalam melaksanakan

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in Article 17 of the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Carrying out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, legislation and decisions of the GMS;
2. Supervising and providing advice regarding the policies made by the Board of Directors for the interests of the Company according to its purposes and objectives;
3. Implementing and ensuring risk management and the principles of good corporate governance in each of the Company's business activities;
4. Providing directives and optimization the Board of Directors' performance effectively and efficiently according to the Company's vision and mission;
5. Providing advice and supervision related to the Company's targets for the current year; and
6. Submitting report to the GMS if there is a declining trend in performance.

### Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a charter as outlined in the Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk, which was signed by all Directors and Board of Commissioners of the Company on June 2, 2017 based on the Company's Articles of Association and regulations in capital market sector.

### Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting is held regularly at least once in 2 (two) months and can be held at any necessary time. The Board of Commissioners meetings is valid if attended by at least 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held meetings as many as 4 (four) with attendance rates as follows:

### Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation or family relationship with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders in order to maintain independence in carrying out their



tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasar Modal yakni sebanyak 40% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun buku, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Sjaiful Arifin dan Bapak Wahyudin. Keduanya telah memenuhi kriteria independensi Komisaris Independen yang meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris**

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan persyaratan tidak lebih dari 1% dari total penjualan bersih. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

#### **Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Pengungkapan penilaian terhadap kinerja komite Direksi pada Laporan Tahunan mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

duties and responsibilities as the Company's supervisory management organ. Independent Commissioners are appointed based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Independent Commissioner of has complied with the Capital Market requirements, which regulates that it should consist of 40% of the total number of members of the Board of Commissioners. Up to the end of fiscal year, the position of Independent Commissioners are served by Mr. Sjaiful Arifin and Mr. Wahyudin. Both of them have met the Independent Commissioner's independence criteria which include:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period
2. Not having shares directly or indirectly with the Company;
3. Not having affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company;
4. Not having a direct or indirect business relations with the Company's business activities.

#### **Remuneratin Policy of Board of Commissioners**

The policy for determining the remuneration of the Board of Commissioners refers to the Regulation of OJK No.34 of 2014 with the following considerations:

1. Remuneration applied in industry is in line with the activities of a similar company and business scale of the Issuer or Public Company;
2. Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. The performance targets of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, and the balance of allowances between those that are permanent and variable.

The remuneration of the Board of Commissioners is determined through a GMS with the requirement that no more than 1% of total net sales. Furthermore, the Board of Commissioners is given the authority to determine the distribution of the amount to all of its members. The remuneration composition of the Board of Commissioners consists of salaries, bonuses, benefits, bonuses, and other facilities.

#### **Assessment Policy toward Committees under the Board of Commissioners**

Disclosure of Assessment result of Committees under the Board of Directors performance in the Annual Report refers to the Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.



## DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Hingga akhir tahun buku, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hiskak Secakusuma
Direktur	: Vincent Secapramana
Direktur Independen	: Chakravarthi Kilambi

## Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan *budget* di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan sebagai perusahaan terbuka;
6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;
7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

## Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

- a. Direktur Utama memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company according to the purposes and objectives of the Company as stated in its Articles of Association. The establishment of the Board of Directors is always based on OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director. Up to the end of fiscal year, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Hiskak Secakusuma
Director	: Vincent Secapramana
Independent Director	: Chakravarthi Kilambi

## Determination Procedure and Basis

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. Appointment of members of the Board of Directors is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out their functions as management of the Company include:

1. Being fully responsible for the implementation of the management of the Company;
2. Being responsible for managing the Company according to the terms and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;
3. Being responsible for managing risk and corporate governance in each of the Company's business activities;
4. Determining the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;
5. Being responsible for making important decisions of the Company by not setting aside the budget in the current year, including regulations as a public company;
6. Taking accountability for the Company's performance to the Shareholders through the GMS;
7. Having the right to represent the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and
8. Being responsible for legal actions to conduct material transactions and must obtain approval from the GMS that is in line with the Company's vision and mission.

## Scope and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

- a. President Director has the following scope and responsibilities:





- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
  - Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi, dan kebijakan Perseroan;
  - Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi Perseroan;
  - Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
  - Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
  - Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
  - Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- b. Direktur Independen memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Melaporkan laporan keuangan Perseroan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala;
  - Mengembangkan proyek baru yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;
  - Penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;
  - Melakukan pengeluaran-pengeluaran non-rutin dan Perseroan;
  - Mengangkat staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
  - Menentukan gaji staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
  - Mengidentifikasi peluang pasar luar negeri;
  - Mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan perwakilan di luar negeri dan/atau distributor, pembeli lisensi atau mitra usaha patungan;
  - Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk di luar negeri;
  - Mengembangkan penjualan ekspor;
  - Memiliki dan menyusun urutan pasar untuk pengenalan produk baru di luar negeri;
  - Mengawasi penelitian pemasaran di luar negeri;
  - Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di luar negeri dan berkomunikasi dengan bagian Pengembangan Produk (Penelitian dan Pengembangan);
  - Menjaga hubungan antar pasar luar negeri dengan divisi produk di dalam negeri, suatu arus komunikasi dua arah;
  - Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar luar negeri;
  - Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Internasional; dan
  - Mengkoordinasikan dan membantu perencanaan pemasaran tahunan di masing-masing pasar luar negeri.
- b. Independent Director has the following scope and responsibilities:
- Establishing the Company's Work Plans and Budgets (RKAP) and Long-Term Plans (RUPP);
  - Establishing the direction of development, objectives, strategies and policies of the Company;
  - Planning, developing and implementing the Company's strategy;
  - Ensuring that the Company's business processes are in accordance with applicable regulations and policies;
  - Assessing the suitability of management's performance and contribution to the achievement of the Company's objectives;
  - Ensuring continuity of leadership and regeneration (succession) in the Company;
  - Submitting report of the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).
- b. Periodically reporting the Company's financial statements to the President Director and Board of Commissioners;
- Developing new projects that have material financial impact on the Company;
  - Removing of goods inventory that exceeds a certain amount that has a material financial impact on the Company;
  - Carrying out non-routine expenses and the Company;
  - Appointing management staff two levels below the Board of Directors;
  - Determining the salary of management staff two levels below the Board of Directors;
  - Identifying opportunities for foreign markets;
  - Identifying and negotiating with representatives in foreign market and/or distributors, license buyers or joint venture partners;
  - Developing marketing plans and strategies to introduce products abroad;
  - Developing export sales;
  - Having and compiling a market order for the introduction of new products abroad;
  - Overseeing marketing research abroad;
  - Finding ideas for new and modified products abroad and communicating with the Product Development section (Research and Development);
  - Maintaining relations between foreign markets and domestic product divisions, a two-way communication stream;
  - Monitoring and assessing marketing achievements in each foreign market;
  - Providing input to the President Director in deciding matters relating to International Marketing; and
  - Coordinating and assist annual marketing planning in each foreign market.



c. Direktur memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Meninjau usulan RKAP dari seluruh Divisi Divisi Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
- Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran Domestik;
- Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Divisi Pemasaran Domestik;
- Melakukan koordinasi strategis antar Divisi;
- Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran Domestik; dan
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Domestik;
- Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
- Memangkas habis biaya-biaya operasi yang tidak menguntungkan Perseroan;
- Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi;
- Mengawasi penyediaan jasa;
- Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi Perseroan;
- Menjamin ketercapaiannya target *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian;
- Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat);
- Memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan;
- Bertanggungjawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan dan kondisi aset Perseroan.

#### Piagam/Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

#### Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

c. Director has the following scope and responsibilities:

- Reviewing the RKAP proposals from all Divisions in the Marketing Directorate and submitting them to the Board of Directors of meetings and Board of Commissioners meetings;
- Planning and formulating strategic policies concerning Domestic Marketing;
- Supervising and directing processes throughout the Domestic Marketing Directorate;
- Conducting strategic coordination between the Divisions;
- Coordinating with relevant domestic and foreign institutions/agencies to carry out Domestic Marketing strategies; and
- Providing input to President Director in deciding matters relating to Domestic Marketing;
- Manage and improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations;
- Cutting down the non-rpfitable operating costs for the Company;
- Conducting research on new technologies and alternative methods of efficiency;
- Overseeing the provision of services;
- Developing operations for the short term and long term;
- Making long-term and short-term development operations Improving operational systems, processes and policies in supporting the Company's vision and mission;
- Ensuring the achievement of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) targets;
- Organizing HR Information Systems in a Personnel data base;
- Coordinating the formulation of policies for planning, organizing and administering Education and Training programs (Diklat);
- Maintaining good relations with the environment around the company;
- Being responsible for periodic reporting of the existence and condition of the Company's assets.

#### Board of Directors Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk, which was signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on June 2, 2017 based on the Company's Articles of Association and regulation especially those are applicable in the aspect of capital markets.

#### Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Directors

Board of Directors meetings is held periodically at least once in 1 (one) month. Board of Directors meetings is valid if attended by at least ½ (one half) of the total members of the Board of Directors.



Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance rates as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
1	Hiskak Secakusuma	Direktur Utama / President Director	12	100%
2	Vincent Secapramana	Direktur / Director	12	100%
3	Chakravarthi Kilambi	Direktur Independen / Independent Director	12	100%

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018, the Board of Commissioners and Directors held 4 (four) joint meetings with attendance rates as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
1	Soekrisman	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
2	Aldo Putra Brasali	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
3	Fenza Sofyan	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
4	Sjaiful Arifin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
5	Wahyudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
6	Hiskak Secakusuma	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
7	Vincent Secapramana	Direktur / Director	4	4	100%
8	Kilambi Chakravarthi	Direktur Independen / Independent Director	4	4	100%

### Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan persyaratan tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih. Direksi selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

### Remuneration Policy of Board of Directors

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan persyaratan tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih. Direksi selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

### Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Pengungkapan penilaian terhadap kinerja komite Direksi pada Laporan Tahunan mengacu kepada Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Assessment Policy toward Committees under the Board of Directors

Disclosure of Assessment result of Committees under the Board of Directors performance in the Annual Report refers to the Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Struktur Penilaian Kinerja

### Performance Assessment Structure

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS akan dievaluasi oleh pemegang saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders by taking into account the achievements based on the performance criteria/indicators. The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism will be evaluated by the shareholders. The performance assessment results the Board of Commissioners and Board of Directors be the reference in determining the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors.



### Kriteria/Indikator Kerja

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan dan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Adapun indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

### HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK

Hubungan kepemilikan serta pengelolaan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama / Name	PT Emdeki Utama Tbk	Pemegang Saham PT Emdeki Utama Tbk berbentuk PT / Public Company Shareholders of PT Emdeki Utama Tbk					Entitas Anak / Subsidiary ITU
		EII	BMI	CC	DTP	MCI	
<b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b>							
Soekrisman	KU	KU	-	-	-	-	-
Aldo Putra Brasali	K	K	D	-	-	-	-
Fenza Sofyan	K	K	-	-	-	D	-
Sjaiful Arifin	KI	-	-	-	-	-	-
Wahyudin	KI	-	-	-	-	-	-
<b>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS</b>							
Hiskak Secakusuma	DU	DU	-	-	-	-	-
Vincent Secapramana	D	D	-	-	-	-	K
Chakravarthi Kilambi	DI	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

- KU : Komisaris Utama  
K : Komisaris  
KI : Komisaris Independen  
DU : Direktur Utama  
D : Direktur  
DI : Direktur Independen

### Performance Criteria/Indicators

In general, the criteria for performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors are the implementation of duties and responsibilities in an effort to realize the Company's vision and mission and special functions as stated in the Articles of Association complying with laws and regulations. The indicators of performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS;
- Implementation of their respective duties and responsibilities;
- Compliance with applicable laws and regulations and direction of shareholders;
- Commitment in advancing the Company's business;
- Attendance at Board of Commissioners and Directors meetings;
- Success in carrying out certain tasks; and
- Contributions in the decision making process.

### AFFILIATION BETWEEN THE COMPANY AND SHAREHOLDERS AND SUBSIDIARIES

The ownership relation as well as management and supervision of the Company with shareholders in the form of legal entities and Subsidiaries is as follows:

Note:

- KU : President Commissioner  
K : Commissioner  
KI : Independent Commissioner  
DU : President Director  
D : Director  
DI : Independent Director

### KOMITE AUDIT

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

### AUDIT COMMITTEE

In optimizing its duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners established the Audit Committee. This committee is directly responsible to the President Commissioner. The Audit Committee is assigned with to provide opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing matters concerned by the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners.



## Prosedur dan Dasar Penetapan

Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

## Profil Komite Audit

### Ketua

Warga Negara Indonesia, 82 tahun, berdomisili di Kota Tangerang Selatan, Beliau diangkat menjadi Kepala Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017.

Selain menjabat sebagai Kepala Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris T Arkonin (2000-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat di PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999), Deputy Direktur PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Wakil Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975), Team Leader Pembangunan 6 ruas Jalan Tol Dalam Kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Asesor IAI (2000-2010), dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

### (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Kota Surabaya, Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Konsultan Senior di PT Nahla Investment Management (2005-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018), Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Gozco Plantations Tbk (2018-sekarang), Ketua Komite Audit Universitas Airlangga (2018-sekarang).

## Procedure and Basis of Determination

As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017 concerning the Determination of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee to be directly responsible to the Board of Commissioners.

## Audit Committee Profile

### Chairperson

Indonesian citizen, 80 years old, domiciled in South Tangerang. He was appointed as the Chairperson of the Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No.06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017.

In addition to serving as Chairperson of the Company's Audit Committee, he has also been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2017. He also currently serves as a Commissioner of PT Arkonin (2000-present). He previously served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor at PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1975 -1978), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975), Team Leader for Construction of 6 Toll Roads in the City of DKI Jakarta (2011-2014), Member of IAI Assessor Team (2000-2010), and Member of the DKI Jakarta City Architectural Advisory Team (2000-2010).



Syaiful Arifin

### (Member)

Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Surabaya. He was appointed as a member of the Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No.06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017.

In addition to serving as a member of the Audit Committee, he also served as Senior Consultant at PT Nahla Investment Management (2005-present), Commissioner of PT IFS SI (2007-present), Managing Director at PT Global Reka Daya (2012-present), and Audit Committee Members at PT Gozco Tbk (2013-present).



R. Hartono





Warga Negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di Kota Surabaya, Beliau ditetapkan menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Supervisor di PT Smart Business Solution (2006-sekarang).



David

Indonesian citizen, 35 years old, domiciled in Surabaya. He was appointed to be a member of the Audit Committee according to the Decree of Board of Commissioners No.06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017.

In addition to serving as a member of the Company's Audit Committee, he also serves as a Supervisor at PT Smart Business Solution (2006-present).

### Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit diangkat melalui RUPS dengan persetujuan Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit terhitung 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan. Hingga 31 Desember 2018, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Lampiran Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017, dan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

### Tenure and Independence of Audit Committee

The Audit Committee is appointed through a GMS with the approval of the Board of Commissioners. The tenure of the Audit Committee is 3 (three) years since the effective date of appointment. As of December 31, 2018, the Audit Committee consists of 3 (three) members

All members of the Audit Committee have met the independency requirements by not affiliating with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders and other relationships that can affect their capability to act independently.

### Description of Duties and Responsibilities

As stated in the Company's Audit Committee Charter, Attachment of Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company No. 06.633/KOM/SK/17 concerning Audit Committee Charter dated June 2, 2017, and Regulation of OJK No. 55/POJK.03/2016, duties and responsibilities The Audit Committee includes:

- Reviewing financial information to be released by the Company or Public Company to the public and/or the authorities including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
- Providing independent opinion in term of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;



- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.
- Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company or Public Company;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information or public companies.

#### **Wewenang Komite Audit**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dibekali sejumlah wewenang meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

#### **Independensi Komite Audit**

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

#### **Piagam Komite Audit**

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit berdasarkan hasil keputusan yang termaktub dalam Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017.

#### **Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku 2018**

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan pendidikan dan / atau pelatihan Komite Audit.

#### **Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2018**

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat komite sebanyak 9 kali yang membahas segala sesuatu tentang perjalanan kinerja Perseroan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

#### **Rapat Komite Audit**

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah

#### **Authority of the Audit Committee**

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is provided with several authorities including:

1. Having access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and company resources needed.
2. Directly communicating with employees, including the Board of Directors and other parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving necessary independent parties outside the Audit Committee members to assist its duties implementation.

#### **Independency of the Audit Committee**

In order to maintain the Audit Committee's independency, all of its members shall not have financial, managerial, share ownership and/ or family relations with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that can affect the ability of the Audit Committee to act independently in carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the provisions Good Corporate Governance implementation.

#### **Audit Committee Charter**

In carrying out its duties and obligations, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter according to the resolution contained in the Attachment of the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No.06.633/KOM/SK/17 concerning the Audit Committee Charter on June 2, 2017.

#### **Audit Committee Education and / or Training for Fiscal Year 2018**

During 2018, the Company did not conduct Audit Committee education and / or training.

#### **Duties Implementation of Audit Committee in 2018**

During 2018, the Audit Committee conducted 9 meetings which discussed matters about the Company's performance to be reported to the Board of Commissioners.

#### **Audit Committee Meeting**

Audit Committee meetings is held periodically at least once in 3 (three) months and valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Audit Committee. The resolution of the Audit Committee meetings is taken based on deliberation



untuk mufakat. Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Sjaiful Arifin	Ketua / Chairperson	9	9	100%
R. Hartono	Anggota / Member	9	9	100%
David	Anggota / Member	9	9	100%

to reach consensus. Each minutes of the Audit Committee meeting must be stated, including dissenting opinions and signed by all members of the present Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Audit Committee held 9 meetings with the attendance rate of each member of the Audit Committee is as follows:

Adapun agenda pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

Agenda of Audit Committee Meeting are as follows:

Tanggal / Date	Agenda
23 Januari 2018 / January 23, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan tentang laporan keuangan dan kinerja Perseroan;</li> <li>• Pembahasan tentang rencana kerja dan proyeksi keuangan Perseroan tahun 2018;</li> <li>• Jadwal penyelesaian laporan keuangan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion of the financial statements and performance of the Company;</li> <li>• Discussion of the work plan and the Company's financial projections for 2018;</li> <li>• Financial report completion schedule.</li> </ul>
22 Februari 2018 / February 22, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan kembali organisasi unit audit internal;</li> <li>• Menyusun kembali program pemeriksaan tahunan 2018;</li> <li>• Target laporan audit internal disampaikan untuk ditelaah 3 bulan sekali.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reorganization of the internal audit unit organization;</li> <li>• Reorder 2018 annual inspection program;</li> <li>• The target of the internal audit report is submitted for review every 3 months.</li> </ul>
22 Maret 2018 / March 22, 2018	Penyusunan laporan Komite Audit untuk Annual Report Perseroan / Compilation of Audit Committee reports for the Company's Annual Report
29 Juni 2018 / June 29, 2018	Review dan penyusunan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun buku tanggal 31 Desember 2017 / Reviewing and preparing of the Audit Committee evaluation report on the implementation of Audit Services by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan for the Company's Financial Statements for the financial year dated December 31, 2017
13 Juli 2018 / July 13, 2018	Menelaah penggunaan dana IPO untuk laporan realisasi penggunaan hasil penawaran umum PT Emdeki Utama Tbk / Reviewing the use of IPO funds for reports on the realization of the use of the results of the public offering of PT Emdeki Utama Tbk
31 Juli 2018 / July 31, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menelaah terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan apakah ada pengaduan;</li> <li>• Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris apakah ada potensi benturan kepentingan dalam perusahaan;</li> <li>• Menelaah kegiatan auditor internal;</li> <li>• Menelaah Laporan Keuangan Tengah tahun 2018 tidak diaudit</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reviewing the accounting process and financial reporting whether there are complaints;</li> <li>• Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the company;</li> <li>• Reviewing the activities of internal auditors;</li> <li>• Reviewing the unaudited 2018 Central Financial Report.</li> </ul>
27 September 2018 / September 27, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Rekomendasi terhadap calon KAP untuk melakukan audit keuangan Perseroan dan entitas anak tahun buku 2018;</li> <li>• Memberikan persetujuan tentang proposal pelatihan audit internal;</li> <li>• Menyusun program kerja rencana pertemuan dengan KAP yang ditunjuk.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Providing recommendations to KAP candidates to conduct financial audits of the Company and subsidiaries for fiscal year 2018;</li> <li>• Giving approval about internal audit training proposals;</li> <li>• Preparing a work plan for meeting plans with the appointed KAP.</li> </ul>



Tanggal / Date	Agenda
29 Oktober 2018 / October 29, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Program Audit KAP yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk tahun 2018;</li> <li>• Review Laporan Keuangan Konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk sampai dengan September 2018;</li> <li>• Surat dari komite Audit kepada Direktur Utama PT Emdeki Utama Tbk tentang usulan pengisian jabatan dan staff Audit Internal PT Emdeki Utama Tbk.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reviewing Program of KAP Audit appointed to audit the financial statements of PT Emdeki Utama Tbk in 2018;</li> <li>• Review of PT Emdeki Utama Tbk Consolidated Financial Statements until September 2018;</li> <li>• Letter from the Audit Committee to the President Director of PT Emdeki Utama Tbk regarding the proposed filling of positions and Internal Audit staff of PT Emdeki Utama Tbk.</li> </ul>
18 Desember 2018 / December 18, 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran PT Emdeki Utama Tbk tahun 2019;</li> <li>• Pelaksanaan Program latihan untuk Audit Internal.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussing PT Emdeki Utama Tbk's Work Plan and Budget in 2019;</li> <li>• Implementation of training programs for Internal Audit.</li> </ul>

### FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan merupakan tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

### NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The Board of Commissioners is responsible for the Company's nomination and remuneration function. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding Nomination functions include:

1. Arranging the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Formulating policies or criteria needed in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners;
3. Proposing candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and conducting selection process and submitting proposals for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Developing capacity building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Evaluating the performance of members of the Board of Directors, based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration function are as follows:

1. Arranging the structure of Remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The remuneration structure can be in the form of salaries, honorarium, incentives and/or benefits that are permanent and/or variable;
2. Preparing policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Setting the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

### CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a facilitator between the Company, shareholders and the public regarding relevant, accurate and timely information about the Company. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with laws and regulations



### Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Gresik. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.06.631/DIR/SK/17 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi di Bandung.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau menjabat sebagai Manajer *General Affair* di PT Emdeki Utama (2016-2017), Manajer Keuangan Perseroan (2010-2016), Manajer Produksi Perseroan (2006-2010), Manajer Marketing Perseroan (2000-2006), dan Manajer Administrasi Perseroan (1987-2000).



Happy Hapsoro

### Corporate Secretary Profile

Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Gresik. He serves as the Company's Corporate Secretary according to the Decree of Board of Directors No.06,631/DIR/SK/17 concerning Appointment of Corporate Secretary.

He acquired Bachelor of Administration from the College of Administrative Sciences in Bandung.

Prior to serving as the Corporate Secretary of the Company, he had served as General Affairs Manager at PT Emdeki Utama (2016-2017), Corporate Finance Manager (2010-2016), Company Production Manager (2006-2010), Marketing Manager of the Company (2000-2006), and Corporate Administration Manager (1987-2000).

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan Publik dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2018

Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan inisiatif pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan baik secara internal maupun eksternal.

Mulai awal tahun 2018, Perseroan terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Perseroan dalam hal ini diwakili oleh Corporate Secretary dan tim aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi, seminar ataupun workshop yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Jawa Timur.

### Responsibilities of Corporate Secretary

1. Following the capital market development, especially in terms of laws and regulations that applied in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
  - Information disclosure to the public including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
  - Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
  - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
  - Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

### Education and/or Training of Corporate Secretary in 2018 Fiscal Year

The Company has established policies related to the initiative of Corporate Secretary competency development and improvement which is carried out through various training and education programs both internally and externally.

Starting in early 2018, the Company is registered as a Member of the Indonesian Issuer Association (AEI) and the Company in this case is represented by the Corporate Secretary and active team in every socialization activity, seminar or workshop held by the East Java Association of Indonesian Issuers (AEI).





### Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2018

Sepanjang tahun buku 2018, Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan beberapa program kerja dan pelaksanaan tugasnya dibantu oleh unit-unit pendukung, yaitu staff legal & corporate secretary. Program kerja dan pelaksanaan tugas yang telah dilakukan sepanjang tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui website Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan public expose;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite.
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Berita acara rapat dewan komisaris PT Emdeki Utama Tbk pada tanggal 02 November 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi hasil dari pelatihan calon ketua unit internal audit yang dilakukan oleh tim Komite audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 November 2018 sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Jo. Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Direksi telah menunjuk Sdr. Gerald Argithia sebagai Kepala Unit Audit Internal yang baru menggantikan Sdr. Yoyok Supriyanto.

### Corporate Secretary Activity Implementation of Activities throughout 2018 Fiscal Year

Throughout the 2018 fiscal year, the Corporate Secretary is assisted by supporting units in carrying out several work programs and duties, namely legal & corporate secretary staff. The work program and the implementation of tasks carried out throughout 2018 are as follows:

1. Managing the list of Company's shareholders and reporting monthly to the Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Bursa website;
2. Assisting the Board of Directors in organizing the GMS;
3. Coordinating the implementation of the public expose;
4. Compiling the meeting schedule and agenda of the Board of Directors, Board of Commissioners meetings and committees under the Board of Commissioners and ensure the implementation of these meetings as planned;
5. Ensuring that meeting materials and minutes of meetings are available at each meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings between the Board of Directors and Commissioners and committee meetings.
6. Reporting and disclosing information for each corporate action in order to meet capital market regulations;
7. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.

### INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for carrying out the audit process through instruments or internal organs owned by the Company. The establishment of Internal Audit Unit refers to the Regulation of OJK No.56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter while fulfilling the Regulation of Indonesia Stock Exchange No.1 A concerning Share Listing and Equity-Based Securities Issued by the Registered Company.

Internal Audit Unit is led by a Chairperson of the Internal Audit Unit. In its report submission, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

### Profile of the Internal Audit Unit

According to the Decree of the Board of Directors No.: 11.1120 / DIR / SK / 18 dated November 8, 2018 concerning Appointment of Internal Audit Units that have received approval from the Board of Commissioners based on Minutes of PT Emdeki Utama Tbk's Board of Commissioners Meeting on November 02, 2018 by considering recommendations from the training of internal unit head candidates audit conducted by the audit committee team and has been reported to the Financial Services Authority on November 21, 2018 in accordance with the provisions of Article 5 Jo. Article 11 of the Regulation of OJK No.56/POJK/04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors has appointed Gerald Argithia as the new Head of Internal Audit Unit replaces Yoyok Supriyanto.



Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 16 september 1978. Saat ini berusia 40 tahun dan berdomisili di Sidoarjo Menjabat sebagai Ketua sekaligus Anggota Unit Audit internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen audit Internal dan Piagam Audit Internal tanggal 2 Juni 2017. Lulus dengan gelar D3 Teknik Kimia dari Politeknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai staf operasional heavy equipment di PT. Sumber Rejeki Transjaya (2002-2005) lalu menjadi Staf operasional Power Plant PT. Emdeki Utama, Tbk (2005-2014). Lalu Beliau menjabat sebagai Section Chief Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Di tempat yang sama beliau juga pernah menjabat sebagai Lead Auditor ISO 9001:2015 sejak tahun 2017 sampai dengan 2018.



Gerald Argithia

Indonesian citizens. Born in Bandung, 16 September 1978. He is 40 years old and domiciled in Sidoarjo. He serves as the Head and Member of the Company's Internal Audit Unit according to the Decree of the Board of Directors No. 11.1120/DIR/SK/18 dated November 8, 2018 concerning the appointment of Chairperson and Executor of the Internal Audit Department and Internal Audit Charter on 2 June 2017. Graduated with a D3 in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology Polytechnic in 2001.

He had previously served as heavy equipment operational staff at PT. Sumber Rejeki Transjaya (2002-2005) then became the operational staff of Power Plant PT. Emdeki Utama, Tbk (2005-2014). He subsequently served as Section Chief of Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk from 2014 to 2018. In the same place he also served as Lead Auditor of ISO 9001: 2015 from 2017 to 2018.

### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Wewenang Audit Internal

Dalam mengoptimalkan fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal dibekali sejumlah wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### Internal Audit Duties and Responsibilities

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
- Assessing and evaluating the internal controls and risk management systems implementation according to the Company's policies;
- Conducting inspection and assessment towards efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Preparing an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and submitting report on the implementation of suggested improvements;
- Cooperating with the Audit Committee;
- Developing program to evaluate the quality of internal audit activities; and
- Conducting special checks if necessary.

### Internal Audit Authorities

In optimizing its duties and responsibilities implementation, the Internal Audit Unit is provided with several authorities, including:

- Having access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Directly communicating with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- Coordinating its activities with the activities of external auditors.



### Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku 2018

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal mengikuti 1 (satu) kali pendidikan dan pelatihan dari Komite Audit yaitu pelatihan tentang Prinsip-Prinsip Dasar Audit Internal yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018.

### Struktur Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab dan wajib melakukan pelaporan langsung kepada Direktur Utama.

### Piagam Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal yang telah dibentuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Surat Keputusan 06.630/DIR-KOM/SK/17 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Emdeki Utama Tbk.

### Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun Buku 2018

Sepanjang tahun 2018 diadakan Pelatihan prinsip-prinsip dasar audit internal dan penyusunan program pemeriksaan tahunan (*annual audit plan*) tahun 2019.

### Rapat Audit Internal

Rapat Audit Internal dilaksanakan secara berkala sebanyak 4 (empat) kali dalam 12 bulan. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota sepanjang tahun 2018.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / % Attendance
Yoyok Supriyanto	Ketua Unit Audit Internal (Periode Juni 2017 – Oktober 2018) / Head of Internal Audit Unit (June 2017 – October 2018)	4	4	100%
Gerald Argithia	Ketua Unit Audit Internal (Periode November 2018 - Sekarang) / Head of Internal Audit Unit (November 2018 – Present)	4	4	100%
Happy Hapsoro	Corporate Secretary	4	4	100%
Suyanto	Manajer Keuangan / Manager of Finance	4	4	100%
Sjaiful Arifin	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100%
Hartono	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100%
David	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	4	4	100%

### MANAJEMEN RISIKO

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis Perseroan yang terus meningkat, Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha sehingga penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan

### Internal Audit Unit Education and/or Training through 2018 Fiscal Year

Throughout 2018, the Internal Audit Unit participated in 1 (one) time of education and training from the Audit Committee, namely training on the Basic Principles of Internal Audit which was held in December 2018

### Internal Audit Unit Structure

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is responsible for and must report directly to the President Director.

### Internal Audit Unit Charter

The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to the Internal Audit Unit Charter (Charter) which has been established by the President Director with the approval from the Board of Commissioners as stipulated in the Decree No. 06.630/DIR-KOM/SK/17 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Emdeki Utama Tbk.

### Audit Activities Implementation throughout 2018 Fiscal Year

Throughout 2018, there was a Training on the basic principles of internal audit and the preparation of the 2019 annual audit plan.

### Internal Audit Meeting

Internal Audit meetings are held regularly for 4 (four) times in 12 months. This meeting was attended by the Head and all members throughout 2018.

### RISK MANAGEMENT

By considering its increasing business activities, the Company identifies a number of business risk exposures. Therefore, it is important for the Company to improve the quality of the overall risk management implementation. Risk management is also a part of the effort to implement the principles of good corporate



prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi adalah sebagai berikut.

#### **Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

- **Risiko Persaingan Usaha**

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha karbida impor dengan perusahaan karbida yang berasal dari Tiongkok. Persaingan terjadi ketika perusahaan kalsium karbida menawarkan harga yang lebih murah dibandingkan kalsium karbida yang diproduksi oleh Perseroan, sehingga Perseroan menitikberatkan pada penjagaan kualitas demi mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen kalsium karbida terbesar di Indonesia.

#### **Risiko Usaha yang Bersifat Material**

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam produksi kalsium karbit, produksi Perseroan bergantung pada bahan baku batu kapur dan *metalurgical coke*. Kedua bahan baku tersebut memiliki risiko fluktuasi harga dari waktu ke waktu. Guna meminimalisir fluktuasi harga bahan baku, Perseroan menerapkan kontrak jangka menengah / panjang.

- **Risiko Depresiasi Nilai Rupiah terhadap Mata Uang Asing**

Perseroan menggunakan bahan baku impor langsung dalam proses produksinya sebesar 20% (dua puluh persen) dari total biaya produksi. Fluktuasi nilai rupiah dalam pembelian bahan baku impor dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan senantiasa memantau pergerakan nilai tukar Rupiah dari waktu ke waktu. Jika diperlukan, Perseroan dapat melakukan lindung nilai (*hedging*).

- **Risiko Keterlambatan Rencana Ekspansi Perseroan**

Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, realisasi dana penawaran umum saham perdana akan digunakan untuk pembangunan pabrik karbida desulphuriser dan silica alloy high grade. Pembanguna pabrik ini memiliki risiko teknis, seperti keterlambatan konstruksi dan operasional dan instalasi mesin. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan melakukan monitor dan pengawasan antara rencana dengan progress di lapangan.

- **Risiko Ketergantungan dari Pemasok**

Proses produksi kalsium karbida dan ferro alloy sangat bergantung kepada ketersediaan bahan baku batu kapur dan metallurgical coke. Risiko dapat timbul apabila terjadi

governance, especially related to internal control to ensure effective strategic planning process according to the applicable regulations.

Risk management is regularly reviewed and evaluated to determine the accurate and measurable mitigation efforts and minimize the negative impacts caused by these risks. The types of risks encountered by the Company and the mitigation efforts are as follows.

#### **Main Risks with Significant Impact on the Business Sustainability of the Company**

- **Risk of Business Competition**

In carrying out its business, the Company encountered the competition risk with imported carbide from China. Competition occurs when the calcium carbide competitor company offers a cheaper price than the calcium carbide produced by the Company. Therefore, the Company focuses its production on quality to maintain the Company's position as the largest producer of calcium carbide in Indonesia.

#### **Material Business Risk**

- **Risk of Raw Material Price Fluctuations**

As a business entity engaged in calcium carbide, the Company's production depends on the raw materials of limestone and metalurgical coke. Both of these raw materials have a risk of price fluctuations over time. In order to minimize fluctuations in raw material prices, the Company applies medium/long-term contract.

- **Risk of Depreciating the Value of the Rupiah against Foreign Currencies**

The Company uses 20% (twenty percent) of the total production costs for direct import raw materials for the production process. Fluctuations in the value of the rupiah in purchasing imported raw materials can have a negative impact on the financial performance of the Company. To minimize this risk, the Company always monitors the movements of the Rupiah exchange rate from time to time. If needed, the Company can perform hedging.

- **Risk of Delay in the Company's Expansion Plan**

As planned earlier, the realization of the initial public offering fund will be used for the construction of high grade carbide desulphuriser and silica alloy plants. The construction of this plant has technical risks, such as construction delays and machine operation and installation. In overcoming these risks, the Company monitors the plan with progress in the field.

- **Dependency Risk from Suppliers**

The production process of calcium carbide and ferro alloy is very dependent on the availability of raw materials for limestone and metallurgical coke. Risks can arise if there is a delay or technical



keterlambatan atau kesalahan teknis pengiriman dari pemasok. Dalam menanggulangi risiko ini, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan lebih dari satu pemasok.

- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

Kelangkaan sumber daya merupakan salah satu risiko yang dapat timbul dalam proses produksi kalsium karbida dan ferro alloy. Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat kenaikan volume produksi di kemudian hari. Demi mengantisipasi hal tersebut, Perseroan membuat rencana produksi dan penjualan tahunan serta mencari sumber daya / bahan baku lain.

### Risiko Umum

- **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah**

Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat segala bentuk perubahan peraturan Pemerintah terkait industri kalsium karbida, terutama perubahan kebijakan yang mengatur mengenai bea cukai karbida dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat memengaruhi prospek usaha Perseroan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau dan mengikuti perkembangan industri kalsium karbida di Indonesia sehingga Perseroan dapat merumuskan dan menentukan upaya mitigasi yang tepat.

- **Risiko Ketaatan Hukum**

Perseroan berupaya untuk selalu taat terhadap ketentuan hukum dalam menjalankan kegiatan usaha, salah satunya melalui pemenuhan izin-izin usaha dan perjanjian dengan pihak ketiga sehingga risiko ketidakpatuhan yang berdampak negatif pada Perseroan dapat diminimalisir.

- **Risiko Perubahan Teknologi**

Perseroan senantiasa mengikuti dan memantau perkembangan teknologi di industri kalsium karbida dan ferro alloy sekaligus meninjau apakah perkembangan teknologi dapat diterapkan pada aktivitas usaha Perseroan guna mengurangi dampak negatif kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

- **Risiko Ketergantungan Perseroan terhadap Manajemen dan Karyawan Kunci**

Industri kalsium karbida dan ferro alloy membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang spesifik dalam aktivitas usahanya. Dalam meminimalisir risiko ketergantungan terhadap manajemen dan karyawan kunci, Perseroan secara berkala melakukan regenerasi dan rotas pada setiap divisi guna memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menguasai Perseroan secara menyeluruh.

- **Risiko Terkait Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan**

Kegiatan produksi Perseroan cenderung membutuhkan penanganan profesional dan penuh kehati-hatian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap aktivitas produksi Perseroan. Penerapan standar ini berlaku bagi seluruh organ Perseroan dalam membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga senantiasa memberika

error of delivery from the supplier. In overcoming this risk, the Company always maintains good relationships with more than one supplier.

- **Raw Material Availability Risk**

Scarcity of resources is one of the risks that can arise in the process of producing calcium carbide and ferro alloys. This risk can occur if there is an increase in production volume in the future. In order to anticipate this, the Company makes annual production and sales plans and look for other resources/raw materials.

### General Risk

- **Government Regulation Change Risk**

This risk can occur if there are all forms of changes in Government regulations related to the calcium carbide industry, especially policy changes that regulate the customs of carbide and the implementation of the Indonesian National Standard (SNI) which can affect the Company's business prospects. In anticipating these risks, the Company constantly monitors and follows the development of the calcium carbide industry in Indonesia. Thus, the Company can formulate and determine the appropriate mitigation efforts.

- **Legal Compliance Risk**

The Company strives to always obey the legal provisions in conducting its business activities. One of which is through the fulfillment of business permits and agreements with third parties so that the risk of non-compliance which causing negative impacts on the Company can be minimized.

- **Technological Change Risk**

The Company always follows and monitors technological developments in the calcium carbide and ferro alloy industries while reviewing the suitability of technological developments to be applied in the Company's business activities. Therefore it can reduce the negative impact of the Company's operational activities and financial performance.

- **Company Dependency on Key Management and Employees Risk**

The industry of calcium carbide and ferro alloys requires specific skills and abilities in business activities. In minimizing the risk of dependence on management and key employees, the Company periodically regenerates and rotates in each division to provide opportunities for employees to have comprehensive understanding about the Company.

- **Occupational Health, Safety, and Environment Risk**

The Company's production activities tend to require professional and careful handling. To minimize this risk, the Company applies Occupational Health and Safety (OHS) standards in each of the Company's production activities. The application of this standard applies to all organs of the Company in creating a safe and healthy work environment. The Company also always provides OHS training in order to produce products according to the





pelatihan K3 agar produk yang dihasilkan dapat sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Terkait aspek lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015.

- **Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro dan Global**  
Tak dapat dipungkiri bahwa kondisi perekonomian global memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha, prospek usaha, dan kinerja Perseroan. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan upaya mitigasi dengan selalu mengikuti perkembangan ekonomi global dan menyiapkan antisipasi apabila ada pengaruh negatif terhadap perseroan.
- **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**  
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dapat terlibat suatu perkara hukum yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan. Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan bertanggung jawab.
- **Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional**  
Sebagai entitas usaha yang mengandalkan aktivitas ekspor dan impor sebagai bagian dari aktivitas usaha, Perseroan bergantung pada peraturan dan ketentuan ekspor yang berlaku di negara lain atau internasional. Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor guna mengurangi risiko kelalaian dalam mematuhi peraturan internasional.

### Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui pelaksanaan audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI), audit internal oleh pihak Unit Audit Internal, dan penilaian tambahan oleh konsultan.

1. Audit Internal SPI  
Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, SPI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan yang tepat.
2. Audit Internal  
Audit Internal dilaksanakan secara berkala setiap semester di seluruh organ Perseroan, termasuk Direksi, dengan memperhitungkan beberapa indikator/kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing Unit Kerja Perseroan.

Indonesian National Standard (SNI). Regarding environmental aspects, the Company applies an environmental management system in accordance with ISO 14001: 2015.

- **Macro and Global Economic Condition Risk**  
The global economic conditions is sure to have a direct and indirect influence on business activities, prospects, and the performance of the Company. In overcoming these risks, the Company applies mitigation efforts by always keep up to date with the global economic developments and prepare anticipation if there is a negative influence on the company.
- **Lawsuit Risk**  
In carrying out its business activities, the Company can be involved in a legal case that can have a negative impact on its performance and reputation. To minimize this risk, the Company always maintains compliance with applicable laws and regulations while implementing the principles of healthy and responsible corporate.
- **Other State and International Regulation Risk**  
As a business entity that relies on export and import as part of business activities, the Company depends on export regulations and provisions applied in other countries or internationally. The Company is committed to continuously complying with the regulations applied in export destination countries to reduce the risk of negligence in complying with international regulations.

### The Company Risk Management System Effectiveness

The risk management system established by the Company is regularly evaluated to assess the effectiveness of implementation through risk-based audits by the Internal Control System (SPI), internal audits by the Internal Audit Unit, and additional assessments by consultants.

1. SPI Internal Audit  
In assessing the effectiveness of risk management, SPI as an internal organ puts forward risk-based audit by prioritizing objects and the focussing the audit from the greatest to the smallest risk. During the audit process, all activities and the appearance of risks that have a significant effect on the sustainability of the Company will be reported to the Board of Directors to determine appropriate mitigation and improvement steps.
2. Internal Audit  
Internal Audit is conducted regularly each semester in all organs of the Company, including the Board of Directors, by taking into account several assessment indicators/ criteria. The results of internal audits will be reported to the Board of Directors as an effort to evaluate the performance of each Work Unit of the Company.



### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan dengan dibantu tim audit internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodic mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Penjaminan efektivitas Pengendalian Internal ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktivitas operasional maupun keuangan.

Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional mengacu kepada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan (*Environmental Control*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Management*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Pemantauan (*Monitoring*);
5. Evaluasi Sistem Manajemen (*Evaluation Management System*).

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan.

Pelaksanaan audit diantaranya adalah *Compliance audit / review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dan dalam pelaksanaannya audit internal bekerja sama / berkoordinasi dengan Komite Audit selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan / prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi / bisnis proses, atau sebaliknya yaitu transaksi / bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

### PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuangan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

### SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN BUKU 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each of its activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations with the help of the internal audit team. The Directors together with the Board of Commissioners also periodically hold discussions to discuss the Company's performance by considering the recommendations of the Audit Committee.

The effectiveness assurance of Internal Control is enhanced through a regular and disciplined reporting system as an effort to monitor the tendency of irregularities in operational and financial activities.

Internal Control System is expected to be able to foster healthy corporate principles that is compliant with applicable laws and regulations.

### Conformity of the Internal Control System with the International Framework

The Internal Control System applied by the Company has been adapted to the framework of the International SPI referring to ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, including:

1. Environmental Control;
2. Risk Management;
3. Control Activities;
4. Monitoring;
5. Evaluation Management System.

### Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the Internal Control System by checking or auditing the Company's management. The inspection process includes evaluation on functions and divisions within the Company's organs.

The audit implementation includes is a Compliance audit/review of the implementation of policies and procedures that have been set by the company and in the implementation of internal audits working together/coordinating with the Audit Committee always providing recommendations for improvement if the audit finds policies/procedures that are no longer compatible with transaction/business processes, or vice versa i.e. the transaction/business process has no policies and procedures.

### IMPORTANT ISSUES IN 2018 FISCAL YEAR

Throughout 2018, the Company was not involved in any legal cases that materially affects the operational performance and financial and business continuity of the Company.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS IN 2018 FISCAL YEAR

Throughout 2018, there were no administrative sanctions imposed on the Company making information about administrative sanctions not relevant to be disclosed.



## KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penyusunan kode etik diintegrasikan dengan visi, misi, dan nilai inti Perseroan.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Secara umum, kode etik Perseroan memuat kebijakan perilaku bisnis Perseroan, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran dan sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Kode etik yang berlaku dalam lingkup Perseroan meliputi:

- Etika Bisnis Perusahaan
- Etika Perilaku Individu

### Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan/ atau pendukung organ perusahaan wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengacu pada nilai-nilai Perusahaan sebagai berikut:

#### Professional

Menempatkan profesionalitas dalam mengelola Perseroan adalah tugas utama kami.

#### Trustworthy

Individu yang handal yang memiliki integritas, komitmen dan tanggung jawab.

#### Innovative

Pemikiran yang penuh dengan ide-ide kreatif dalam mengembangkan inovasi baru.

#### Integrity

Komitmen dalam menjalankan bisnis sesuai standar etika dan nilai Perseroan.

#### Harmony

Sistem kerja yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan.

#### Teamwork

Kerjasama tim yang baik di semua divisi terkait untuk pencapaian tujuan.

## COMPANY CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics is an internal guideline applied the scope of the Company which contains a set of values, business ethics, and work ethics for all of the Company's people. The code of ethics is expected to be able to shape ethical behavior while fostering the trust of stakeholders. The code of ethics is integrated with the Company's vision, mission and core values.

In order to ensure the effectiveness of the code of ethics implementation within the Company's business activities, the socialization of the code of ethics is always given to all of the Company's organs, including the Board of Commissioners and Board of Directors. An adequate socialization of the code of ethics is expected to comprehensively align the employee's behavior with the corridor of the Company's overall business development and achievements.

The Company's code of ethics will be evaluated regularly and in necessary situation or required by the applicable regulations. Therefore, changes or improvements will be conducted if necessary.

### Principles of the Code of Ethics

In general, the Company's code of ethics contains policies on its business behavior, types of violations, and mechanisms for complaints of violations and sanctions for violations. The code of ethics applied within the scope of the Company includes:

- Company Business Ethics
- Individual Behavior Ethics

### Corporate Culture Principles

The principle of implementing the duties of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees and / or supporting organ companies must be carried out in good faith, full of responsibility and prudence by referring to the Company's values as follows:

#### Professional

Upholding the value of professionalism in managing the Company is our main task.

#### Trustworthy

Reliable individuals who have integrity, commitment and responsibility.

#### Innovative

Thinking full of creative ideas in developing new innovations.

#### Integrity

Commitment in conducting business in accordance with the Company's ethical standards and values.

#### Harmony

An integrated work system in achieving the Company's objectives.

#### Teamwork

Good teamwork in all related divisions for achieving goals.



### Respect

Saling menghormati sebagaimana sifat dasar kami, antara pemegang saham dan semua anggota tim dengan konsumen.

### Excellence

Individu yang terus menerus memberikan yang terbaik, selalu memperbarui dan bertujuan baik.

### Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan melakukan pelatihan dan penyediaan media komunikasi sosialisasi kode etik.

Bagi yang tidak mematuhi kode etik Perusahaan ini akan dikenakan sanksi berupa tindakan disiplin, teguran lisan, atau teguran tertulis termasuk pemutusan hubungan kerja atau kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION)

Hingga tahun 2018, seluruh karyawan PT Emdeki Utama tidak memiliki kepemilikan saham atas Perseroan.

### AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam rangka memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip keterbukaan dan transparansi, Perseroan berupaya menyediakan akses informasi dan sarana komunikasi yang terbuka melalui situs web resmi Perseroan ([www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)). Sejumlah informasi penting terkait kinerja dan profil Perseroan dimuat dan diupdate pada website tersebut.

Selain website, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui jalur komunikasi lain dengan menghubungi:

Kantor Pusat PT Emdeki Utama Tbk  
 Jl. Raya Krikilan No.294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo  
 PO Box 1625  
 Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia  
 Telepon: (+62-31) 7507001 / 7508155  
 Website: [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)  
 Faksimili: (+62-31) 7507234  
 E-mail: [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

### Respect

Respect each other as our nature, between shareholders and all team members with consumers.

### Excellence

Individuals who continue to provide the best, always updating and aiming well.

### Code of Conduct Socialization

The Code of Ethics has been signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners and socialized to all employees of the Company by conducting training and providing communication media for the dissemination of the code of ethics.

Those who do not comply with the code of ethics of this Company will be subject to sanctions in the form of disciplinary action, verbal reprimand, or written warning including termination of employment or cooperation in accordance with applicable regulations.

### EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Up to 2018, all employees of PT Emdeki Utama do not own any share of the Company.

### COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

In order to fulfill the Company's commitment to implement the principles of transparency and transparency, the Company strives to provide access to information and open means of communication through the Company's official website ([www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)). A number of important information regarding the Company's performance and profile is loaded and updated on the website.

In addition to the website, stakeholders can obtain information about the Company through other communication channels through:

PT Emdeki Utama Tbk Head Office  
 Jl. Raya Krikilan No.294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo  
 PO Box 1625  
 Gresik 61177, East Java, Indonesia  
 Phone: (+62-31) 7507001 / 7508155  
 Website: [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)  
 Facsimile: (+62-31) 7507234  
 E-mail: [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a manifestation of the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance and preventing and early detecting possible violations, the Company has prepared a Whistleblowing System.



Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

#### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga karyawan dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

#### Penanganan Pengaduan

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh *Corporate Affairs*. Verifikasi dan klaisifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan sebelumnya diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label “segera ditindaklanjuti” akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

#### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk *Corporate Affairs* dan Unit Audit Internal sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan penyimpangan.

#### Hasil Penanganan Pengaduan

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat kasus pelanggaran yang ditindaklanjuti oleh Perseroan.

#### PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

The violation reports submission includes reporting on deviation of authority and/or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applied in the Company's environment. The process of submitting a report must be based on evidence and is not based on slander or the desire to drop a person's reputation in the Company's organs.

#### Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and the confidentiality of violation reporting information. Therefore, the employees have no restriction in reporting irregularities.

#### Complaint Handling

Follow-up reports submitted by the whistleblower and the handling mechanism are carried out by Corporate Affairs. Verification and classification of whistleblowing will be followed up by classifying them into cases immediately followed up, not yet followed up, and cannot be followed up. Cases that are classified into “immediately followed up” will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved thoroughly.

#### Party Managing Complaints

In order to ensure that reporting cases can be handled and acted upon thoroughly, the Company appoints Corporate Affairs and the Internal Audit Unit as the parties responsible for handling cases of irregularities reporting.

#### Complaint Handling Results

The results of proven complaints handling are submitted to the Board of Directors in order to determine sanctions for occurred violations. Throughout 2018, there were no violation cases followed up by the Company.

#### GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION ACCORDING TO PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FROM OJK

The Company has implemented GCG principles by taking into account the provisions contained in the Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04 /2015. The principles applied in GCG practices are included in the following table:





Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<b>Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Aspect A: Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
<p><b>Prinsip 1.</b> <b>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham</b> <b>Principle 1</b> <b>Increasing the value of organizing the General Meeting of Shareholders</b></p>	<p>1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Technical methods or procedures for open and closed votings which prioritize independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Penerapan / Implementation: Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka / The procedure for voting in the GMS is carried out in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of the Open Shareholders General Meeting</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Annual GMS.</p>	<p>Penerapan / Implementation:</p> <p>RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2018 dihadiri oleh: Direksi: Direktur Utama Bapak Hiskak Secakusuma Direktur Bapak Vincent Secapramana Direktur Independen Mr. Cakravarthi Kilambi</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama Bapak Soekrisman Komisaris Bapak Aldo Putra Brasali Komisaris Independen Bapak Sjaiful Arifin Komisaris Independen Bapak Wahyudin</p> <p>RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 November 2018 dihadiri oleh: Direksi: Direktur Utama Bapak Hiskak Secakusuma Direktur Bapak Vincent Secapramana Direktur Independen Mr. Cakravarthi Kilambi</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama Bapak Soekrisman Komisaris Bapak Fenza Sofyan Komisaris Independen Bapak Sjaiful Arifin Komisaris Independen Bapak Wahyudin</p> <p>The Annual GMS on May 14, 2018 was attended by: Board of Directors: President Director Mr. Hiskak Secakusuma Director Mr. Vincent Secapramana Mr. Independent Director Cakravarthi Kilambi</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner Mr. Soekrisman Commissioner Mr. Aldo Putra Brasali Independent Commissioner Mr. Sjaiful Arifin Independent Commissioner Mr. Wahyudin</p> <p>The Extraordinary GMS on November 16, 2018 was attended by: Board of Directors: President Director Mr. Hiskak Secakusuma Director Mr. Vincent Secapramana Mr. Independent Director Cakravarthi Kilambi</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner Mr. Soekrisman Commissioner Mr. Fenza Sofyan Independent Commissioner Mr. Sjaiful Arifin Independent Commissioner Mr. Wahyudin</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / A summary of the minutes of the GMS is available on the website at least 1 (one) year.</p>	<p>Penerapan / Implementation: Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam website Perseroan / A summary of the Minutes of the GMS has been posted on the Company's website</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<p><b>Prinsip 2.</b> <b>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> Principle 2 Improving the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors.</p>	<p>1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. / Establishing a public company communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Penerapan / Implementation: Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman kerja Komisaris dan Direksi, dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / The communication policy with shareholders is contained in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. / Disclosing public company communication policies on the website.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, Website IDX dan website perseroan serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / The disclosure of the Company's communication policy is carried out in full through the annual reports submitted at the Annual GMS, IDX Website and the company's website and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
<b>Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>		
<p><b>Prinsip 3.</b> <b>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</b> Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the company.</p>	<p>Penerapan / Implementation: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determination of the members of the Board of Commissioners considers the condition of the company.</p>	<p>Penerapan / Implementation: Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
<p><b>Prinsip 4.</b> <b>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</b> Principle 4. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will reorganize its own performance appraisal policy by the Board of Commissioners. At present the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is still limited to the evaluation by the GMS with regard to the performance of the Company.</p> <p>Keterangan / Description: Sedang dalam penyusunan / In preparation</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / The implementation of the Board of Commissioners' performance appraisal policy has been included in the Annual Report.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a resigning policy when involved in financial crimes.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Commissioners have included policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a succession policy in the Nomination Process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi / The Board of Commissioners and the Company will rearrange policies related to the succession of members of the Board of Directors</p> <p>Keterangan / Description: Sedang dalam penyusunan / In preparation</p>



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<b>Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of Directors</b>		
<p><b>Prinsip 5.</b> <b>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> Principle 5 <b>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</b></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. / Determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of Directors' membership as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. / The composition of the members of the Board of Directors has considered expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Bapak Hiskak Secakusuma selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. / Mr. Hiskak Secakusuma as the President Director has expertise and knowledge in the field of accounting.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
<p><b>Prinsip 6.</b> <b>Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</b> Principle 6. <b>Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Directors</b></p>	<p>1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Director has a self-assessment policies to assess its performance.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. / The Company will reorganize its own performance appraisal policy by the Board of Directors. At present the performance evaluation of the Board of Directors is still limited to the evaluation by the GMS with regard to the Company's performance.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan. / The implementation of the Board of Directors' assessment policy has been included in the Annual Report.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. / The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Directors contain policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>



Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
<b>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Participation</b>		
<p><b>Prinsip 7.</b> <b>Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</b> Principle 7. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation</p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i>. / Having a policy to prevent Insider Trading</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan <i>Insider Trading</i>. Namun, saat ini Perseroan sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut. / The Company is preparing a special policy for preventing Insider Trading. However, at present the Company fully implements the OJK Regulations regarding this matter.</p> <p>Keterangan / Description: Sedang dalam penyusunan / In preparation</p>
	<p>2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Having an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus Anti-korupsi dan anti-fraud. Namun, saat ini Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan tentang 2 hal tersebut. / The Company is developing a special Anti-corruption and anti-fraud policy. However, at present the Company has a code of ethics that regulates the policy on these 2 matters.</p> <p>Keterangan / Description: Sedang dalam penyusunan / In preparation</p>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Having a policy concerning Selection and Enhancement of Suppliers and Vendor Capabilities.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor / The Company has a vendor selection and improvement policy</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. / Having a Policy of Creditors' Rights Fulfillment.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. / The Company is preparing a special policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, at present, the Company is always responsible for implementing and fulfilling the conditions stipulated in each loan given by creditors.</p> <p>Keterangan / Description: Sedang dalam penyusunan / In preparation</p>
	<p>5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. / Having a Whistleblowing policy</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan <i>whistleblowing System</i>. / The Company has and implements a whistleblowing system policy.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. / Having a long-term Board of Directors and Employees incentive policy.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku. / The Company carries out a post-employment benefit policy as stipulated in the Manpower Law by including employees in the pension program and giving their rights in accordance with the applicable Manpower Regulations.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
<b>Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi / Aspect E: Increasing Information Transparency</b>		
<p><b>Prinsip 8.</b> <b>Meningkatkan keterbukaan informasi</b> Principle 8. Improving information disclosure</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Having broader information technology utilization besides the Website as a media for information disclosure.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan memanfaatkan Website perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan. / The Company utilizes company websites, call centers and e-mails to carry out information disclosure to stakeholders, especially customers.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Company's Annual Report discloses the final benefit owner in the Company's share ownership, at least 5% besides the Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Penerapan / Implementation:: Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini. / The Company has disclosed the ultimate benefit owner in share ownership in the company profile in this annual report.</p> <p>Keterangan / Description: Terpenuhi / Comply</p>



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

# 06





PT Emdeki Utama menyadari bahwa keseimbangan dari berbagai aspek diperlukan dalam usahanya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Keseimbangan yang dimaksud yaitu berupa aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), serta lingkungan (*planet*). Keseimbangan ini diperlukan untuk menjaga harmonisasi antara pemangku kepentingan, Perseroan, karyawan, serta masyarakat lingkungan sekitar.

Dalam upaya menjaga hubungan baik Perseroan dengan pihak-pihak terkait, Perseroan tidak hanya berfokus kepada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek kemanusiaan dan lingkungan sekitar Perseroan. Dalam upayanya menuju hal tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) dengan sebelumnya melakukan perencanaan yang baik sehingga kegiatan CSR dapat terlaksana secara efektif dan tepat sasaran. Perseroan menginginkan keberadaan Perusahaan dapat berkontribusi secara aktif dan positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, antara lain di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk atau jasa.

PT Emdeki Utama realizes that balance from various aspects is needed in achieving its vision and mission. The balance in this context is in the form several aspects such as profit, people, and planet. This balance is necessary in maintaining harmonization among stakeholders, the Company, employees, and the surrounding community.

As an effort to maintain its good relations with relevant parties, the Company does not only focus on profits, but also considers the humanitarian and environmental aspects. To realize this, the Company implemented Corporate Social Responsibility (CSR) by preparing good planning in advance so that CSR activities can be carried out effectively and on target. The Company seeks to actively and positively to the surrounding environment.

The implemented CSR programs consist of several series of activities, including in the aspects of environment, employment, social affairs, and product or service responsibilities.



## DASAR PENERAPAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan dan pelaporan program CSR Perseroan berdasarkan pada aturan dan undang-undang yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No.23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap industri untuk memiliki program *Community Development*);
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### Komitmen terhadap Lingkungan

Perseroan berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan mengeluarkan kebijakan *zero waste Environment Waste Claim*. Dilakukannya kebijakan ini diharapkan mampu mengurangi limbah produksi dengan memanfaatkan bahan baku secara optimal sehingga dapat diolah menjadi barang yang bernilai ekonomis, baik dalam bentuk barang jadi maupun material tekstil lainnya. Dengan demikian, adanya kebijakan ini dapat mewujudkan komitmen Perusahaan dalam upayanya menjadi Trisula yang berstandar "*green living*".

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan yang Dimiliki

Perseroan telah memperoleh sertifikat di bidang lingkungan, yaitu ISO 14001:2015 terkait manajemen perusahaan dan karyawan serta pemangku kepentingan eksternal untuk dapat mengukur serta meningkatkan secara positif dampak lingkungan yang terjadi.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman guna meningkatkan produktivitas karyawan dengan maksimal. Selain itu, Perseroan juga membuktikan tanggung jawabnya di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan dan pensiun melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Tenaga Kerja, memberikan Tunjangan Hari Raya (THR), bonus, serta intensif produksi.

## IMPLEMENTATION BASIS OF CSR PROGRAM

The implementation and reporting of the Company's CSR programs are based on applicable rules and laws, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) which regulates that the Company carries out its business activities in the field of and or related to natural resources must carry out social and environmental responsibilities;
3. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to his environment;
4. Law No.23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligations of each industry to have a Community Development program);
5. Regulation of Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
6. Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL ASPECT

### Commitment to Environment

The Company is committed to preserving the environment by issuing a zero waste Environment Waste Claim policy. The implementation of this policy is expected to be able to reduce production waste by utilizing raw materials optimally to be processed into economically valuable goods, both in the form of finished goods and other textile materials. Thus, the existence of this policy can realize the Company's commitment in its efforts to become a "*green living*" standard Trident.

### Acquired Certification in Environmental Aspect

The Company has acquired a certificate in the environmental aspect, namely ISO 14001: 2015 related to the management of the Company and employees as well as external stakeholders. Therefore the environmental impacts occurred can be positively measured and improved.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

In its responsibilities in the aspects of employment and occupational health and safety, the Company strives to build a healthy, safe and comfortable work environment to maximize employee productivity. In addition, the Company also proves its responsibility in the aspect of labor, health and safety by involving all employees in health and pension insurance programs through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), providing holiday allowances (THR), bonuses, and intensive production.



Dalam hal pemberian gaji, Perusahaan menyesuaikan besaran upah karyawan berdasarkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja, serta jumlah minimal gaji yang disesuaikan dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) setempat.

Selain hal-hal di atas, Perseroan juga menetapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian melalui program-program yang telah dirancang. Adapun salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan ialah senantiasa berusaha mengantisipasi risiko kegagalan kerja di bawah pengawasan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (p2K3). Departemen ini melakukan sosialisasi dan pengawasan sistem Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) secara periodik.

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi fokus Perseroan mencakup seluruh rangkaian usaha yang dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman. Perseroan memahami bahwa susasana kerja yang kondusif mampu meningkatkan produktivitas karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pendapatan Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mencatat adanya tingkat kecelakaan kerja sebanyak 8 orang pada tahun 2018 dan tingkat *turnover* sebesar 5,63%.

#### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**

Sebagai kepedulian akan Tanggung Jawab Sosial Perseroan, maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*), antara lain sebagai berikut:

In terms of remuneration, the Company adjusts the wages of employees based on their ability, educational background, years of service, and the minimum amount of salary adjusted to the local Provincial Minimum Wage (UMP).

In addition to the above, the Company also establishes an Occupational Health and Safety (OHS) Management System by identifying potential hazards, assessing the level of risk, and establishing control efforts through designed programs. One form of the Company's responsibility is to always anticipate the risk of work failure under the supervision of the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (p2K3). This department periodically conducts socialization and supervision of the Occupational Health, Safety and Environment (HSE) system.

The focus of occupational health and safety aspects of the Company cover the entire set of businesses that can create a safe and comfortable working atmosphere. The Company is aware that a conducive working environment can increase employee productivity. Therefore, it is able to contribute positively to the Company's income.

Throughout 2018, the Company recorded that there were 8 employees underwent occupational accident in 2018 and turnover rate of 5.63%.

#### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

As a manifestation of the Company's awareness and Social Responsibility, the Company has implemented its Corporate Social Responsibility programs according to the applicable regulations as follows:

No	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu Pelaksanaan / Implementation Date	Keterangan / Description
1	Pemeriksaan kesehatan gratis / Free Medical Check-Up	Januari - Desember 2018 (setiap hari sesuai jam buka klinik) / January – December 2018 (every day in clinic open hours)	PT Emdeki Utama melalui program CSR di bidang kesehatan bekerjasama dengan salah satu klinik di dekat lokasi perusahaan daerah Krikilan, Gresik Jawa Timur. Perseroan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada sekitar warga di lokasi perusahaan. Pada tahun 2018 kemarin, tercatat 985 orang telah berobat gratis di klinik Nayaka Husada 15 daerah Krikilan, Gresik, Jawa Timur. Biaya Total: Rp99.465.600,- Through its CSR program in the health sector, PT Emdeki Utama collaborated with one clinic near the location of the Krikilan, Gresik area of East Java. The Company provides free medical checkup services to surrounding residents at the Company's location. In 2018, 985 people were treated for free at the Nayaka Husada 15 clinic in Krikilan, Gresik, East Java. Total Cost: Rp99,465,600, -



No	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu Pelaksanaan / Implementation Date	Keterangan / Description
2	Pemberian bantuan biaya pendidikan / Education Tuition Fee Support	1 Tahun sekali / Once in a year	<p>PT Emdeki utama melalui salah satu program CSR di bidang pendidikan, bekerjasama dengan sekolah dasar yang berlokasi di Krikilan, Gresik, Jawa Timur (sekitar area perusahaan). Program ini dalam rangka sinergi peningkatan mutu pendidikan siswa. Harapannya tentu dengan peningkatan mutu pendidikan dapat membantu mencerdaskan siswa-siswi sekolah dasar khususnya di daerah Krikilan, Gresik, Jawa Timur.</p> <p>Jumlah siswa: 125 Total : Rp. 9.750.000</p> <p>Through its CSR programs in the education sector, PT Emdeki Utama collaborates with a primary school located in Krikilan, Gresik, East Java (around the company's area) in order to synergizes in improving the quality of student education. By improving the quality of education aims to support a better education to the elementary school students, especially in the Krikilan area, Gresik, East Java.</p> <p>Number of students: 125 Total: Rp. 9,750,000</p>
3	Pemberian biaya rekening listrik untuk tempat ibadah di sekitar lokasi Perseroan / Electricity Bill Support for Praying Facilities around the Company's Location	Tiap Bulan (Januari - Desember 2018) / Every Months (January - December 2018)	Total rekening listrik: Rp5.689.944 / Total electricity account bill: Rp5,689,944
4	Pemberian kebutuhan air bersih untuk warga yang membutuhkan / Clean Water Support For the Communities	Tersedia setiap hari / Available every day	<p>PT Emdeki Utama Tbk melalui program CSRnya membantu warga di lingkungan sekitar Perseroan dalam hal ketersediaan air bersih. Perseroan menyediakan air bersih untuk kebutuhan air bagi warga sekitar Perseroan yang membutuhkan air bersih. Air bersih tersebut ditampung dalam tangki di dekat lokasi Perseroan dan pompa serta jaringan pipa yang tersambung dengan Perseroan sehingga persediaan air tetap terjaga. / Through its CSR program, PT Emdeki Utama Tbk helps residents in the environment around the Company in terms of the availability of clean water. The Company provides clean water for water needs for residents around the Compan. The clean water is stored in a tank near the Company's location. The pumps and pipelines are connected to the Company so that the water supply is maintained.</p>
5	Program sosial donor darah / Social Program of Blood Donor	Tiap 3 bulan sekali / Once in 3 months	<p>PT Emdeki utama Tbk melalui salah satu program CSRnya di bidang sosial, bekerja sama dengan PMI Gresik mengadakan kegiatan Donor Darah. Pelaksanaan kegiatan donor darah tersebut dilaksanakan di Ruang Serba Guna PT Emdeki utama Tbk dan ditujukan bagi seluruh karyawan perusahaan beserta keluarga. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan donor darah ini adalah untuk membantu ketersediaan stok darah di PMI khususnya PMI Gresik dan mendorong gaya hidup sehat karyawan melalui kegiatan donor darah. / Through its CSR programs in the social sector, PT Emdeki Utama Tbk collaborated with PMI Gresik to hold a Blood Donor event. The blood donor was carried out in the PT Emdeki Utama Tbk Multipurpose Room and was intended for all company employees and their families. The blood donor activity aimed to help the availability of blood stock in PMI, especially PMI Gresik and encourage healthy lifestyle of employees through blood donor activities.</p>





No	Kegiatan Sosial / Social Activity	Waktu Pelaksanaan / Implementation Date	Keterangan / Description
6	Gathering PT Emdeki Utama Tbk bersama dengan Paguyuban CSR Kemitraan Tegal / Gathering of PT Emdeki Utama Tbk with the CSR Partnership Community in Tegal	Juli 2018 / July 2018	<p>PT Emdeki Utama Tbk bersama dengan Paguyuban CSR Kemitraan Tegal mengadakan kegiatan gathering yang bertema <b>“Dengan Semangat Kebersamaan, Kita Gunakan Karbit MDQ Menjadi Satu-satunya Bahan Utama Las Karbit”</b>. Gathering tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Juli 2018 bertempat di aula SMKN 1 Tegal.</p> <p>Acara gathering itu sendiri dihadiri oleh 107 undangan dari UKM dan Bengkel Las Karbit Tegal, perwakilan SMKN 1 Tegal yang diwakili oleh Bapak Badrudin, serta masyarakat sekitar. Diawali dengan pembukaan dengan doa lalu dilanjutkan dengan kata sambutan dari masing-masing perwakilan peserta, disamping itu peserta juga diajak untuk diskusi maupun sharing pengalaman terkait penggunaan karbit sebagai bahan pengelasan. Acara semakin meriah dengan adanya pembagian doorprize dan pemberian hadiah menarik bagi mitra MDQ yang berhasil menggunakan / mengkonsumsi product karbit terbanyak periode Januari – Juni 2018. Acara kemudian ditutup dengan Do’a, halalbihalal, silaturahmi dan ramah tamah.</p> <p>PT Emdeki Utama Tbk , along with the CSR Partnership Community in Tegal, held a gathering activity with the theme “With the Spirit of Togetherness, We Use MDQ Carbide to Be the Only Welding Carbide Main Material”. The gathering was held on Sunday, July 8, 2018 at the hall of SMK 1 Tegal.</p> <p>The gathering was attended by 107 invited participants from SMSs and Carbide Welding Workshops in Tegal, Tegal Vocational High School 1 which was represented by Mr. Badrudin, and the surrounding communities. The event was opened with a prayer and then proceeding with remarks from each representative of the participants, besides that the participants were also invited to discuss and share experiences related to the use of carbide as welding material. The event was even lively with door prize distribution and attractive prizes for MDQ partners who managed to use / consume the most carbide products from January to June 2018. The event was then closed with Do’a, halalbihalal, hospitality.</p>
7	Acara bagi takjil pada bulan Puasa tanggal 23, 30 Mei 2018 dan 06-07 Juni 2018. / The event for takjil in Ramadhan month of the 23rd, 30th May 2018 and the 6th-7th June 2018.	Tanggal 23, 30 Mei 2018 dan 06-07 Juni 2018. / May 23 & 30, 2018 and June 6-7, 2018	<p>PT Emdeki Utama Tbk melakukan bagi-bagi takjil selama bulan puasa 2018. Acara ini didukung oleh segenap karyawan Perseroan dan dilakukan di depan Perusahaan. Takjil dibagikan menjelang buka puasa kepada setiap pengendara yang lewat di depan Perseroan / PT Emdeki Utama Tbk shared takjil during the fasting month of 2018. This event was supported by all employees of the Company and carried out in front of the Company. Takjil was distributed before breaking the fast for each driver who passed in front of the Company</p>

Selain kegiatan di atas, Perseroan juga memberikan bantuan dalam bidang:

- Perbaikan jalan desa;
- Perbaikan saluran air untuk lingkungan sekitar; dan
- Retribusi bulanan kepada RT dan Desa.

In addition to activities above, the Company also provide assistant in the sectors of:

- Village road reparation
- Surrounding waterways reparation
- Monthly retribution to the RT and Village

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa dalam kegiatan bisnis, kepuasan konsumen merupakan indikator terpenting untuk menjaga stabilitas keberlangsungan bisnis Perusahaan. Oleh karenanya, perihal kepuasan konsumen mendapat perhatian khusus dari Perseroan mengingat tujuan utama Perseroan yang ingin menyediakan produk dengan kualitas baik dan harga yang terjangkau. Guna menghasilkan produk berkualitas baik, Perseroan memerhatikan kesesuaian produk dengan kebutuhan konsumen.

Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan kepada konsumen, Perseriab senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dengan menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam memproduksi senyawa kimia Kalsium Karbit. Hal

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

In its business activities, the Company is fully aware that customer satisfaction is the most important indicator to maintain the stability of the Company's business continuity. Therefore, the Company gives its special attention to customer satisfaction to realizes its main purpose of providing products with good quality and affordable prices. In order to produce good quality products, the Company pays attention to the suitability of products to the needs of consumers.

As one of the manifestation of its responsibility to customers, the Company always pays attention to the quality of products produced by applying the Indonesian National Standard (SNI) in producing chemical compounds of Calcium Carbide. This is done





ini dilaksanakan untuk menekankan nilai tambah produk dan kepuasan pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan kualitas pelayanan yang prima tanpa melihat kuantitas pembelian pelanggan. Hal ini dilakukan agar kepercayaan konsumen terhadap Perusahaan dapat terus meningkat.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG BARANG ATAU JASA

Dalam tanggung jawabnya di bidang Barang atau Jasa, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik untuk para konsumen, yakni dengan senantiasa memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Adapun dalam proses produksi, Perseroan menggunakan alat dan mesin berteknologi tinggi yang aman dan efisien. Salah satu teknologi yang dimaksud adalah mesin pembuat drum berkecepatan tinggi yang mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran disesuaikan dengan menggunakan standar ukur Jepang. Untuk keperluan ekspor, drum MDQ telah memiliki standar internasional (*United Nation's Standarts for dangerous cargo picking*) untuk kemasan barang berbahaya.

Tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang Barang atau Jasa juga dilakukan dalam penunjang kegiatan produksi karbit. Perseroan membutuhkan listrik berkekuatan yang sangat tinggi, yakni lebih dari 100 juta kWh listrik per tahun. Pasokan listrik ini di-supply langsung oleh PLN dengan daya 17,5 MVA (15,5 MW). Selain itu, Emdeki juga memiliki *Combined Cycle Power Plant* (CCPP) yang dibangun dan didesain oleh Siemens. CCPP ini memiliki kapasitas 16,5 MW yang berteknologi mutakhir dengan menggunakan gas alam lewat pipa langsung dari sumbernya.

Melalui ketersediaan dan kecukupan tenaga listrik tersebut, kegiatan produksi dapat berlangsung terus menerus tanpa henti sehingga Perseroan menjamin ketersediaan karbit bagi konsumen.

#### Dampak Keuangan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan program *Corporate Social Responsibility* dengan total dana sebesar Rp114.905.544,-, yang tersebar pada kegiatan-kegiatan CSR, antara lain:

1. Pemeriksaan kesehatan gratis
2. Pemberian bantuan biaya pendidikan
3. Pemberian biaya rekening listrik untuk tempat ibadah di sekitar lokasi Perseroan
4. Pemberian kebutuhan air bersih untuk warga yang membutuhkan
5. Program Sosial Donor Darah.

Dana tersebut merupakan pengeluaran yang telah dianggarkan oleh Perseroan sehingga biaya tersebut tidak memiliki dampak keuangan yang signifikan terhadap Perseroan.

to emphasize product added value and customer satisfaction. The Company always strives to provide excellent service quality despite of the customer's purchase quantity. This is done in order to increase the customers' trust towards the Company.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN GOODS OR SERVICE ASPECT

In its responsibility in the aspect of goods or services, the Company always provides the best service for customers, namely by always providing the best services. As for the production process, the Company uses safe and efficient high-tech tools and machines. One of the technologies in question is a high-speed barrel making machine that can produce 800 barrels/day. The design and size are adjusted using Japanese measurement standards. For export purposes, MDQ barrels already have international standards (*United Nations Standards for dangerous cargo picking*) for packaging dangerous goods.

Corporate social responsibility in the aspect of goods or services is also carried out in support of carbide production activities. The Company requires very high power electricity, which is more than 100 million kWh electricity per year. This electricity supply is directly supplied by PLN with a power of 17.5 MVA (15.5 MW). In addition, Emdeki also has a *Combined Cycle Power Plant* (CCPP) built and designed by Siemens. This CCPP has a capacity of 16.5 MW which is the latest technology using natural gas channelled through direct pipes from the source.

Through the availability and adequacy of electricity, production activities can continue continuously without interruption so that the Company guarantees the availability of carbide for consumers.

#### Financial Impact

Throughout 2018, the Company carried out the *Corporate Social Responsibility* program with a total fund of Rp. 114,905,544, - which distributed to CSR activities, including:

1. Free medical checkup
2. Tuition assistance
3. Provision of electricity bill fees for places of worship around the Company's location
4. Provision of clean water needs for residents in need
5. Blood Donor Social Program.

These funds represent expenditures that have been budgeted by the Company so that these costs do not have a significant financial impact on the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Emdeki Utama, Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility  
for PT Emdeki Utama, Tbk Annual Report 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Emdeki Utama, Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Emdeki Utama, Tbk for 2018 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 24 April 2019

Jakarta, April 24, 2019

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners

Soekrisman  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Aldo Putra Brasali  
Komisaris  
Commissioner

Fenza Sofyan  
Komisaris  
Commissioner

Sjaiful Arifin  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Wahyudin  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Directors

Hiskak Secakusuma  
Direktur Utama  
President Director

Vincent Secapramana  
Direktur  
Director

Chakravarthi Kilambi  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**PT EMDEKI UTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017**

***Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2018 and 2017***

**Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditors' Report thereon***





# PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA  
P.O. Box 1625, Surabaya 60016  
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234  
E-mail : [karbit@emdeki.co.id](mailto:karbit@emdeki.co.id) <http://www.emdeki.co.id>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Hiskak Secakusuma  
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,  
Kecamatan Driyorejo,  
Kabupaten Gresik  
Alamat domisili : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/  
sesuai KTP : RW 001, Kelurahan Kemanggisan,  
Kecamatan Palmerah,  
Jakarta Barat  
No. telepon : 031-7507001  
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Hiskak Secakusuma  
Office address : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,  
Kecamatan Driyorejo,  
Kabupaten Gresik  
Domicile address : Jalan S. Parman C. 17 RT 014/  
as stated in ID : RW 001, Kelurahan Kemanggisan,  
Kecamatan Palmerah,  
Jakarta Barat  
Phone number : 031-7507001  
Position : President Director

2. Nama : Vincent Secapramana  
Alamat kantor : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,  
Kecamatan Driyorejo, Kabupaten  
Gresik  
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/  
sesuai KTP : RW 008, Kelurahan Margorejo,  
Kecamatan Wonocolo, Surabaya  
No. telepon : 031-7507001  
Jabatan : Direktur

2. Name : Vincent Secapramana  
Office address : Desa Krikilan RT 011/ RW 05,  
Kecamatan Driyorejo,  
Kabupaten Gresik  
Domicile address : Margorejo Indah C-328 RT 003/  
as stated in ID : RW 008, Kelurahan Margorejo,  
Kecamatan Wonocolo, Surabaya  
Phone number : 031-7507001  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.  
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

## PT EMDEKI UTAMA Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 27 Maret 2019/Gresik, March 27, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


Hiskak Secakusuma

Vincent Secapramana



## Daftar Isi / Table of Contents

	<b>Halaman / Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i></b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
<b>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i></b>	7 - 96



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00064/3.0355/AU.1/04/1192-1/1/III/2019  
Laporan Auditor Independen

Report No. 00064/3.0355/AU.1/04/1192-1/1/III/2019  
*Independent Auditors' Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT EMDEKI UTAMA Tbk**

***The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT EMDEKI UTAMA Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the "Entity") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## ***Management's Responsibility for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## ***Auditors' Responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Laporan No. 00064/3.0355/AU.1/04/1192-1/1/III/2019  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00064/3.0355/AU.1/04/1192-1/1/III/2019  
(continued)

**Independent Auditors' Report (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Laporan No. 00064/3.0355/AU.1/04/1192-1/1/III/2019  
(lanjutan)

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Report No. 00064/3.0355/AU.1/04/1192-1/1/III/2019  
(continued)

**Independent Auditors' Report (continued)**

**Hal lain**

**Other matter**

Laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2018.

*The consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2018.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Gideon, CPA**

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1192  
27 Maret 2019 / March 27, 2019

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2018 dan 2017

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	203.117	200.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.124 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 619 pada tahun 2017		14.242	14.348	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 1,124 in 2018 and Rp 619 in 2017
Pihak berelasi	2f, 6	229	1.155	Related party
Piutang lain-lain	2f, 2g, 6, 32			Other receivables
Pihak ketiga	2f, 7	714	688	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g, 7, 32	-	4.500	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 319 pada tahun 2018 dan nihil pada tahun 2017		59.683	64.098	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 319 in 2018 and nil in 2017
2h, 8				
Uang muka, bagian lancar	9	2.040	6.678	Advance payments, current portion
Pajak dibayar di muka	2s, 33a	784	524	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i, 10	1.569	1.628	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>282.378</b>	<b>294.134</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 5, 32	161	121	Available-for-sale investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s, 33e	8.857	5.897	Estimated claims for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	9	218	11.104	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.367 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 15.212 pada tahun 2017		593.523	527.615	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 2,367 in 2018 and Rp 15,212 in 2017
2j, 2m				
Uang jaminan	2f	5	-	Guarantee deposits
Goodwill	2d, 3d, 2l, 11	28.580	28.580	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		343	-	Other non-current asset
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>631.687</b>	<b>573.317</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>914.065</b>	<b>867.451</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2018 dan 2017

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 13	4.000	-	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f, 14	20.819	33.741	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g, 14, 32	-	285	Related parties
Utang lain-lain, Pihak ketiga	2f, 15	-	9.959	Other payables, Third party
Utang pajak	2s, 33b	2.480	1.831	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 2q, 16	11.394	18.557	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	17	1.549	1.597	Advance from customers
Utang pembelian aset tetap bagian jatuh tempo satu tahun	2f, 18	-	107	Fixed assets payable current maturity portion within one year
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>40.242</b>	<b>66.077</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 33	9.721	879	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	2o, 19	32.650	38.032	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>42.371</b>	<b>38.911</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>82.613</b>	<b>104.988</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent Entity</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh) pada tahun 2018 dan 2017				Capital stock, nominal value of Rp 100 per share (full amount) in 2018 and 2017
Modal dasar 6.000.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017				Authorized capital of 6,000,000,000 shares in 2018 and 2017
Ditempatkan dan disetor penuh 2.530.150.002 dan 1.807.250.000 saham pada tahun 2018 dan 2017	20	253.015	180.725	Issued fully paid-up 2,530,150,002 and 1,807,250,000 shares in 2018 and 2017
Modal hibah	2v, 21	2.945	2.945	Capital grant
Tambahan modal disetor, neto	2k, 2t, 22, 35	102.691	174.981	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	20	4.464	-	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		89.940	89.163	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	23	366.266	303.912	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		819.321	751.726	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	12.131	10.737	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>831.452</b>	<b>762.463</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>914.065</b>	<b>867.451</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2g, 2q, 25	399.193	368.174	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2g, 2q, 26	(320.304)	(280.493)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>78.889</b>	<b>87.681</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2q, 27	11.358	8.927	Other income
Beban penjualan	2q, 28	(13.529)	(7.111)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 29	(30.022)	(27.309)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 30	(932)	(412)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 31	(1.731)	(2.477)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				<b>PROFIT BEFORE CORPORATE</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>		<b>44.033</b>	<b>59.299</b>	<b>INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>				<b>EXPENSE</b>
Pajak kini	2s, 33c	(6.866)	(7.817)	Current tax
Pajak tangguhan	2s, 33c	(3.379)	(4.383)	Deferred tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>33.788</b>	<b>47.099</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>				<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2o, 19	7.265	145	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	2j, 12	64.082	355.220	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(6.105)	(28.208)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 5	40	-	Unrealized gain of available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(10)	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>		<b>65.272</b>	<b>327.157</b>	<b>FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>				<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
(dipindahkan)		<b>99.060</b>	<b>374.256</b>	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b> (pindahan)		<b>99.060</b>	<b>374.256</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b> (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		33.508	46.853	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	280	246	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>33.788</b>	<b>47.099</b>	<b>Total</b>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		97.704	369.101	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 24	1.356	5.155	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>99.060</b>	<b>374.256</b>	<b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	<b>2x, 34</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>NET PROFIT PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements



PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/  
Equity attributable to owners of the parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Modal Hibah/ Capital Grant	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component			Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
							Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement Of Defined Benefit Plan	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain Of Available-For-Sale Investment	Surplus Revaluasi/ Surplus				Sub-jumlah/ Sub-total
<b>Saldo per</b>													<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2016</b>		<b>7.000</b>	<b>2.945</b>	<b>25.034</b>	<b>-</b>	<b>219.820</b>	<b>(16.358)</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>238.446</b>	<b>4.830</b>	<b>243.276</b>	<b>December 31, 2016</b>
Tambahan modal disetor	35	-	-	5.379	-	-	-	-	-	5.379	597	5.976	Additional paid-in capital
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	22	30.725	-	144.568	-	-	-	-	-	175.293	-	175.293	Issuance of new share through initial public offering
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j	-	-	-	-	2.490	-	-	(1.983)	507	155	662	Adjustment of comprehensive income
Pembagian dividen	20	143.000	-	-	-	(180.000)	-	-	-	(37.000)	-	(37.000)	Distribution of dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2017		-	-	-	-	46.853	128	-	322.120	369.101	5.155	374.256	Comprehensive income year 2017
<b>Saldo per</b>													<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2017</b>		<b>180.725</b>	<b>2.945</b>	<b>174.981</b>	<b>-</b>	<b>89.163</b>	<b>(16.230)</b>	<b>5</b>	<b>320.137</b>	<b>751.726</b>	<b>10.737</b>	<b>762.463</b>	<b>December 31, 2017</b>
Cadangan wajib Entitas	20	-	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penyesuaian efek laba komprehensif	2j	-	-	-	-	2.456	-	-	(1.842)	614	38	652	Adjustment of comprehensive income
Pembagian dividen	20	-	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)	-	(30.723)	Distribution of dividend
Pembagian saham bonus	22, 43	72.290	-	(72.290)	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of bonus share
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	-	33.508	4.960	30	59.206	97.704	1.356	99.060	Comprehensive income year 2018
<b>Saldo per</b>													<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2018</b>		<b>253.015</b>	<b>2.945</b>	<b>102.691</b>	<b>4.464</b>	<b>89.940</b>	<b>(11.270)</b>	<b>35</b>	<b>377.501</b>	<b>819.321</b>	<b>12.131</b>	<b>831.452</b>	<b>December 31, 2018</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 17, 25	432.049	394.373	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(348.502)	(310.508)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(51.666)	(41.789)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		31.881	42.076	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	27	7.625	4.709	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	30	(932)	(412)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	33	(10.986)	(26.618)	Payment of tax expense
Penerimaan lain-lain	27	1.805	3.819	Other receipts
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>29.393</b>	<b>23.574</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12, 40	(4.247)	(14.073)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	-	86	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	5	-	(4)	Addition of available-for-sale investment
Penambahan uang muka aset tetap	9, 40	(214)	(11.104)	Additions in advances on fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(4.461)</b>	<b>(25.095)</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	13	4.000	(34)	Receipt (payment) of short-term bank borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	-	(35)	Payment of obligation under finance lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	18	(107)	(239)	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	20, 40	(26.223)	(37.000)	Payment of dividend
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	20, 22	-	175.293	Receipt from initial public offering
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(22.330)</b>	<b>137.985</b>	<b>Net Cash provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.602</b>	<b>136.464</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas dan setara kas pada awal periode		200.515	64.051	Cash and cash equivalents at beginning of period
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>203.117</b>	<b>200.515</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal 26 Januari 2018 mengenai Anggaran Dasar Entitas secara keseluruhan mengalami perubahan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk perubahan nama Entitas dari semula PT Emdeki Utama menjadi PT Emdeki Utama Tbk. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0042441 tanggal 29 Januari 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri karbit dan pembengkelan. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

**b. Penawaran Umum Entitas**

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment**

*PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981.*

*The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated January 26, 2018, concerning the Entity's Articles of Association had been amended in connection for Initial Public Offering, including the Entity's name had been changed from PT Emdeki Utama to PT Emdeki Utama Tbk. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0042441 dated January 29, 2018.*

*According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of carbide industry and workshop. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.*

*The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.*

*PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.*

**b. Initial Public Offering**

*On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak  
 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2018	2017		2018	2017
<u>Entitas anak langsung /direct subsidiary</u>							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	134.232	124.300

ITU

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H.,  
 No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah  
 melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar  
 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai  
 transaksi sebesar Rp 37.622.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit  
 dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada  
 tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai  
 berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Ir. Soekrisman  
 Aldo Putra Brasali  
 Fenza Sofyan  
 Sjaiful Arifin  
 Wahyudin

Board of Commissioners  
 President Commissioner  
 Commissioners  
 Commissioners  
 Independent Commissioners  
 Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur Independen

Hiskak Secakusuma  
 Ir. Vincent Secapramana  
 Kilambi Chakravarthi

Directors  
 President Director  
 Director  
 Independent Director

Komite Audit

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Sjaiful Arifin  
 R. Hartono  
 David

Audit Committee  
 Chairman  
 Member  
 Member

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 306 dan 375  
 karyawan tetap masing-masing pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017.

The Entity and Subsidiary have 306 and 375 permanent  
 employees as of December 31, 2018 and 2017,  
 respectively.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 6.087 dan Rp 5.608 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan PT Emdeki Utama Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2019.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL**

**d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,087 and Rp 5,608 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of PT Emdeki Utama Tbk and Its Subsidiary were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on March 27, 2019.

**a. Statement of Compliance**

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**  
(lanjutan)

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari standar baru dan amandemen berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, mengenai "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- Penyesuaian PSAK No. 15, mengenai "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53, mengenai "Pembayaran Berbasis Saham Tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- Penyesuaian PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur" dan Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements** (continued)

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the following new and amended standards with effective date on January 1, 2018 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows: concerning Disclosure Initiative";
- Amendment to PSAK No. 13, regarding "Investment Property about Transfers of Investment Property";
- Improvement of PSAK No. 15, regarding "Investment in Associates and Joint Venture";
- Amendment PSAK No. 46, regarding "Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss";
- Amendment of PSAK No. 53, regarding "Share-Based Payment about Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction";
- Improvement of PSAK No. 67, regarding "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 69, regarding "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**c. Principles of Consolidation**

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.*

*Non-controlling interests in Subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the Entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.*

*A changes in the ownership interests of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transactions. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.*

*When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**d. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran).

Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**d. Business Combination**

*According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange).*

*Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiary. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interests in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis.

Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan – Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57 "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**d. Business Combination (continued)**

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interest' proportion share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**d. Business Combination (continued)**

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

*Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.*

**f. Financial Instruments**

*According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiary become a party to the contractual provisions of the instrument.*

*Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments (continued)**

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses) – net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments (continued)**

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.*

*Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary had no financial assets at fair value through profit or loss.*

(ii) *Held-to-maturity investments*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:*

- a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments (continued)**

*Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

*Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary had no financial assets in the form of held-to-maturity investments.*

(iii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*Loans and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.*

*Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments (continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2018 and 2017, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee deposits.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.

They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments (continued)**

Effective interest method

*Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized.*

*If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary had financial assets classified as available-for-sale in form of available-for-sale investment.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments (continued)**

Derecognition of Financial Assets

*The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.*

*If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.*

*If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan pencadangan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun pencadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun pencadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun pencadangan. Perubahan nilai tercatat akun pencadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's and Subsidiary's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the provision of impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of a provision account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the provision account. Changes in the carrying amount of the provision account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year incurred.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs.*

*Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

*As of December 31, 2018 and 2017, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, trade payables, other payables – third parties, accrued expenses and fixed assets payable.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, canceled or expired.*

Fair Value Estimation

*The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**g. Transactions with Related Parties**

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**g. Financial Instruments** (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**h. Inventories**

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**j. Aset Tetap**

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years		
	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	
Bangunan	20 – 25	20 – 26	Building
Mesin dan peralatan	15 – 16	15 – 28	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	4 – 16	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 5	4 – 5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	5 – 34	Factory equipment
Instalasi	4 – 8	4 – 44	Installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Entitas dan Entitas Anak.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**j. Fixed Assets**

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Effective on January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets as follows:

The change in estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on the pattern of future economic benefits of assets which are expected by the Entity and Subsidiary.

Depreciation is computed using the straight-line method.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of the land, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Effective January 1, 2017 and December 31, 2018, the Entity and Subsidiary have changed their accounting policy on measurement of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations from acquisition cost to fair value. The changes was made based on the opinion of the management of the Entity and Subsidiary opinion that acquisition cost of the aforementioned fixed assets was not longer relevant to the current market value.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas Anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**j. Fixed Assets (continued)**

*Fair value of the fixed assets disclosed are based on the measurement of independent appraiser. Measurement on the aforementioned fixed assets is done in orderliness regularly to make sure the that the fair value of revalued assets is not materially different to its carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.*

*The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installation are credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.*

*The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by an entity. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets's original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.*

*Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**j. Aset Tetap** (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sesuai dengan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**j. Fixed Assets** (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities**

According with PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiary's basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity and Subsidiary reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiary remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity and Subsidiary shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity and Subsidiary recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**k. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**  
(lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

**l. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**k. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities**  
(continued)

The Entity and Subsidiary adjust the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

**l. Goodwill**

*Goodwill* arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2d) less impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**m. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan, kecuali Goodwill**

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap akhir periode pelaporan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**n. Sewa**

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai “Sewa”, Entitas menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**m. Impairment of Non – Financial Assets, except Goodwill**

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at the end of consolidated reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**n. Leases**

According to PSAK No. 30, regarding “Leases”, the Entity leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Entity has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed Assets acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**n. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa ini diakui sebagai beban periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**n. Leases (continued)**

*Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.*

**o. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

*The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" and Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).*

*The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

*The Entity and Subsidiary recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where they occur, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja** (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang berada dalam Entitas dan Entitas Anak yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**o. Estimated Liabilities for Employee Benefits** (continued)

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

**p. Business Combination for Entities Under Common Control**

Effective January 1, 2014, the Entity and Subsidiary had adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiary or individual entity within the same Entity and Subsidiary.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.

Under the pooling-of-interest method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

**q. Revenue and Expense Recognition**

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods/service to customers.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiary's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Expenses are recognized as its benefits during the year (*accrual basis*).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	1 United States Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	131	120	1 Japanese Yen (JPY)

**s. Pajak Penghasilan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows (Full amount):

**s. Income Taxes**

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46, (Revised 2014) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Dividen Saham**

Dividen saham meliputi penerbitan saham tambahan kepada pemegang saham lama secara proporsional. Dividen saham dikeluarkan untuk pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatannya. Dividen tersebut tidak dibayar secara tunai namun dibayarkan sebagai saham tambahan.

**v. Hibah Pemerintah**

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**s. Income Taxes (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.*

**t. Shares Issuance Cost**

*Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.*

**u. Stock Dividends**

*Stock dividends involve the issuance of additional shares of stock to existing stockholders on a proportional basis. Stock dividends are issued to the stockholders of record as of the record date. The dividends are not paid in cash but are paid as additional shares.*

**v. Government Grants**

*Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**v. Hibah Pemerintah (lanjutan)**

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- a. entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- b. hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

**w. Operasi Segmen**

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**v. Government Grants (continued)**

*Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:*

- a. the entity will comply with the conditions attaching to them; and*
- b. the grants will be received.*

*The Subsidiary have chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.*

*Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.*

**w. Operating Segments**

*PSAK No. 5 (Adjustment 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.*

*Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

*The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.*

*Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:*

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- Available financial information which can be separated.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

(lanjutan)

**w. Operasi Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**x. Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun, yaitu sebesar 2.530.150.002 dan 2.315.495.892 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**y. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi**

Interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, mengenai "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, Mengenai "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 62, mengenai "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, mengenai "Sewa".

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**w. Operating Segments (continued)**

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**x. Basic Earnings per Share**

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 2,530,150,002 and 2,315,495,892 shares in December 31, 2018 and 2017 respectively.

**y. New And Revised Financial Accounting Standards**

The interpretation which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is as follows:

- ISAK No. 33, regarding "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, regarding "Uncertainty In Income Tax Treatment".

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2020, are as follows:

- PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments" and Amendment to PSAK No. 62, regarding "Insurance Contract".
- PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, regarding "Leases".

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by entities which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI  
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi. Hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Cadangan Kerugian Nilai Penurunan Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND  
JUDGEMENTS**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiary to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates. Actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

a. *Provision for declining in value of Trade Receivables*

*The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade receivables.*

b. *Provision for Declining in Value of Inventories*

*The Entity and Subsidiary provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used into estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiary's operations.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI**  
**PENTING (lanjutan)**

**c. Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND**  
**JUDGEMENTS (continued)**

**c. Depreciation of Fixed Assets**

*The management of the Entity and Subsidiary review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**d. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING** (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

f. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)

d. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill* (continued)

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

e. *Impairment of Goodwill*

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated.*

*The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.*

f. *Income Tax*

*The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.*



**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING** (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

g. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)

f. Income Tax (continued)

The Entity and Subsidiary operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

g. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI**  
**PENTING (lanjutan)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1;
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND**  
**JUDGEMENTS (continued)**

**h. Fair Value Measurement (continued)**

*The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs;*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Kas</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>Cash on hand</b>
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.996	10.613	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.036	4.016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	445	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	131.161	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.534	12.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42	40	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>49.622</b>	<b>158.658</b>	<b>Sub-total</b>
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.708	36.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.763	5.641	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub-jumlah</b>	<b>153.471</b>	<b>41.841</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>203.117</b>	<b>200.515</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

*There are no cash and cash equivalents balances to any related party.*

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The interest rate of time deposits are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rupiah	5,5% - 7,4%	4% - 6,5%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

*Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.*

**5. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Akun ini terdiri dari:

**5. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENT**

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32):			<i>Related party (see Note 32):</i>
PT Metrodata Electronics Tbk	121	117	PT Metrodata Electronics Tbk
Penambahan	-	4	Addition
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	40	-	Unrealized gain on available for sale investment
<b>Jumlah</b>	<b>161</b>	<b>121</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pelanggan dalam negeri	15.366	11.246	Local customers
Pelanggan luar negeri	-	3.721	Foreign customers
<b>Sub-jumlah</b>	<b>15.366</b>	<b>14.967</b>	<b>Sub-total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.124)	(619)	Provision for declining in value
<b>Sub-jumlah – neto</b>	<b>14.242</b>	<b>14.348</b>	<b>Sub-total – net</b>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	229	1.155	PT Jaya Teknik Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>14.471</b>	<b>15.503</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	14.242	10.627	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	3.721	United States Dollar
<b>Sub-jumlah</b>	<b>14.242</b>	<b>14.348</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
Rupiah	229	1.155	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>14.471</b>	<b>15.503</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	6.828	6.130	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	5.686	6.957	1 – 30 days
31 – 60 hari	1.030	278	31 – 60 days
61 – 90 hari	394	40	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.428	1.562	Over 90 days
<b>Sub-jumlah</b>	<b>15.366</b>	<b>14.967</b>	<b>Sub-total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.124)	(619)	Provision for declining in value
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>	<b>14.242</b>	<b>14.348</b>	<b>Sub-total (carry forward)</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

	2018	2017	
<b>Sub-jumlah (pindahan)</b>	<b>14.242</b>	<b>14.348</b>	<b>Sub-total (brought forward)</b>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related parties (see Note 32):</u>
Belum jatuh tempo	-	1.077	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	116	77	1 – 30 days
31 – 60 hari	113	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
Di atas 90 hari	-	1	Over 90 days
<b>Sub-jumlah</b>	<b>229</b>	<b>1.155</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>14.471</b>	<b>15.503</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	619	-	Beginning balance
Penambahan (lihat Catatan 31)	505	619	Additions (see Note 31)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.124</b>	<b>619</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 10.000 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 13).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**  
 Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows: (continued)

Movements of the provision for declining in value were as follows:

Based on review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary's management believe that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes that there is no objective evidence of provision for impairment loss of receivables from related parties therefore, the provision for decline in value of receivables were not provided.

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amount of Rp 10,000 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of December 31, 2018 (see Note 13).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Karyawan	571	604	Employees
Lain-lain	143	84	Others
<b>Sub-jumlah (dipindahkan)</b>	<b>714</b>	<b>688</b>	<b>Sub-total (carry forward)</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Sub-jumlah (pindahan)</b>	<b>714</b>	<b>688</b>	<b>Sub-total (brought forward)</b>
<b>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</b>			<b>Related parties (see Note 32):</b>
PT Emde Industri Investama	-	3.375	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	-	282	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	-	141	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	-	141	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	-	141	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	-	141	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	-	141	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	-	34	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	-	34	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	-	34	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	-	34	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	-	2	Ir. Vincent Secapramana
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4.500</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>714</b>	<b>5.188</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2018 and 2017, the Entity believes that there are no objective evidence that the other receivables will not be collected, thus no provision for declining in value on other receivables was provided.

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bahan baku	39.576	35.592	Raw materials
Barang jadi	10.314	18.638	Finished goods
Bahan pembantu	8.093	7.799	Indirect materials
Barang dalam proses	1.357	2.069	Work in process
Barang dalam perjalanan	662	-	Goods in transit
<b>Sub-jumlah</b>	<b>60.002</b>	<b>64.098</b>	<b>Sub-total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 31)	(319)	-	Provision for declining in value (see Note 31)
<b>Jumlah neto</b>	<b>59.683</b>	<b>64.098</b>	<b>Total – net</b>



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 147.215 dan Rp 105.728 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sudah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 61.882 pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

**9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Persediaan	1.375	3.503	Inventories
Lain-lain	665	3.175	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b>2.040</b>	<b>6.678</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Tidak Lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	218	11.104	Fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>2.258</b>	<b>17.782</b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounted to Rp 147,215 and Rp 105,728 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Subsidiary's management believes that the allowance for loss of impairment value of inventories is adequate to cover to the possible losses due to decrease in value of inventories.

Inventories of the Entity with fiduciary amount of Rp 61,882 are pledged as collateral for short-term bank borrowings as of December 31, 2018 (see Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories owned by the Entity are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies each amounting to USD 1,450,000. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

**9. ADVANCES TO SUPPLIERS**

This account consists of:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Asuransi	1.441	1.628	<i>Insurance</i>
Sewa	83	-	<i>Rent</i>
Lain-lain	45	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.569</b>	<b>1.628</b>	<b>Total</b>

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/ atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah agregat aset	134.232	124.300	<i>Total aggregate assets</i>
Jumlah agregat liabilitas	12.922	16.930	<i>Total aggregate liabilities</i>
Jumlah agregat penjualan neto	31.957	35.982	<i>Total aggregate net sales</i>
Jumlah agregat laba periode berjalan	2.798	2.463	<i>Total aggregate income for the period</i>
Jumlah agregat penghasilan komprehensif periode berjalan	13.555	52.711	<i>Total aggregate comprehensive income for the period</i>

*Goodwill* merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

*Goodwill* represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2018 and 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018:

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2018 is:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	278.419	11.096	-	-	-	46.925	336.440	Land rights
Bangunan	32.752	1.439	-	90	(5.161)	2.499	31.619	Building
Mesin dan peralatan	148.240	1.183	-	541	(10.275)	7.814	147.503	Machinery and equipment
Kendaraan	1.605	-	-	-	(698)	563	1.470	Vehicle
Inventaris kantor	2.523	212	-	-	-	-	2.735	Office equipment
Peralatan pabrik	914	81	-	-	(517)	84	562	Factory equipment
Instalasi	75.481	-	-	-	(8.269)	5.112	72.324	Installation
Sub-jumlah	539.934	14.011	-	631	(24.920)	62.997	592.653	Sub-total
<u>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</u>								<u>Fixed Assets Under Construction</u>
Bangunan	90	1.319	-	(90)	-	-	1.319	Building
Mesin dan peralatan	524	17	-	(541)	-	-	-	Machinery and equipment
Sub-jumlah	614	1.336	-	(631)	-	-	1.319	Sub-total
<u>Hibah</u>								<u>Grant</u>
Mesin	2.168	-	-	-	(1.446)	1.085	1.807	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.279	-	-	-	(1.446)	1.085	1.918	Sub-total
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>542.827</b>	<b>15.347</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(26.366)</b>	<b>64.082</b>	<b>595.890</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi</b>								<b>Accumulated</b>
<u>Penyusutan</u>								<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.590	2.571	-	-	(5.161)	-	-	Building
Mesin dan peralatan	4.971	5.304	-	-	(10.275)	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	347	351	-	-	(698)	-	-	Vehicle
Inventaris kantor	2.149	159	-	-	-	-	2.308	Office equipment
Peralatan pabrik	254	263	-	-	(517)	-	-	Factory equipment
Instalasi	4.133	4.136	-	-	(8.269)	-	-	Installation
Sub-jumlah								Sub-total
(dipindahkan)	<b>14.444</b>	<b>12.784</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(24.920)</b>	<b>-</b>	<b>2.308</b>	(carry forward)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2018 is: (continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Sub-jumlah</b>								<b>Sub-total</b>
(pindahan)	14.444	12.784	-	-	(24.920)	-	2.308	(carry forward)
<b>Akumulasi</b>								<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>								<b>Depreciation</b>
<b>Hibah</b>								<b>Grant</b>
Mesin	723	723	-	-	(1.446)	-	-	Machinery
Peralatan pabrik	45	14	-	-	-	-	59	Factory equipment
Sub-jumlah	768	737	-	-	(1.446)	-	59	Sub-total
<b>Jumlah akumulasi</b>								<b>Total accumulated</b>
<b>penyusutan</b>	15.212	13.521	-	-	(26.366)	-	2.367	<b>depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	527.615						593.523	<b>Net book value</b>

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017:

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2017 is:

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>								<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	15.963	19.922	-	-	-	242.534	278.419	Land rights
Bangunan	33.514	495	782	140	(9.592)	8.977	32.752	Building
Mesin dan								<b>Machinery and</b>
peralatan	212.208	2.235	-	(2.809)	(90.917)	27.523	148.240	equipment
Kendaraan	2.241	364	150	(274)	(1.190)	614	1.605	Vehicle
Inventaris kantor	2.351	172	-	-	-	-	2.523	Office equipment
Peralatan pabrik	1.976	100	-	3.334	(4.755)	259	914	Factory equipment
Instalasi	165.970	-	-	-	(165.721)	75.232	75.481	Installation
Sub-jumlah	434.223	23.288	932	391	(272.175)	355.139	539.934	Sub-total
<b>Aset Tetap Dalam</b>								<b>Fixed Assets Under</b>
<b>Penyelesaian</b>								<b>Construction</b>
Bangunan	10	220	-	(140)	-	-	90	Building
Mesin dan								<b>Machinery and</b>
peralatan	-	524	-	-	-	-	524	equipment
Sub-jumlah	10	744	-	(140)	-	-	614	Sub-total
<b>Sub-jumlah</b>								<b>Sub-total</b>
(dipindahkan)	434.233	24.032	932	251	(272.175)	355.139	540.548	(carry forward)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The balance and movement for the year ended  
December 31, 2017 is: (continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ <i>Elimination of Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Sub-jumlah</b>								<b>Sub-total</b>
(pindahan)	<b>434.233</b>	<b>24.032</b>	<b>932</b>	<b>251</b>	<b>(272.175)</b>	<b>355.139</b>	<b>540.548</b>	(brought forward)
<b>Aset Sewa</b>								<b>Assets Under</b>
<b>Pembiayaan</b>								<b>Finance Lease</b>
Kendaraan	189	-	-	(124)	(118)	53	-	Vehicles
Mesin	248	-	-	(127)	(149)	28	-	Machinery
Sub-jumlah	437	-	-	(251)	(267)	81	-	Sub-total
<b>Hibah</b>								<b>Grant</b>
Mesin	2.770	-	241	-	(361)	-	2.168	Machinery
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	Factory equipment
Sub-jumlah	2.881	-	241	-	(361)	-	2.279	Sub-total
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>437.551</b>	<b>24.032</b>	<b>1.173</b>	<b>-</b>	<b>(272.803)</b>	<b>355.220</b>	<b>542.827</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi</b>								<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>								<b>Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>								<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	9.592	2.590	-	-	(9.592)	-	2.590	Building
Mesin dan peralatan	93.744	4.971	-	(2.827)	(90.917)	-	4.971	Machinery and equipment
Kendaraan	1.465	336	9	(255)	(1.190)	-	347	Vehicle
Inventaris kantor	2.039	110	-	-	-	-	2.149	Office equipment
Peralatan pabrik	1.653	254	-	3.102	(4.755)	-	254	Factory equipment
Instalasi	165.721	4.133	-	-	(165.721)	-	4.133	Installation
Sub-jumlah	274.214	12.394	9	20	(272.175)	-	14.444	Sub-total
<b>Aset Sewa</b>								<b>Assets Under</b>
<b>Pembiayaan</b>								<b>Finance Lease</b>
Kendaraan	118	10	-	(10)	(118)	-	-	Vehicles
Mesin	149	10	-	(10)	(149)	-	-	Machinery
Sub-jumlah	267	20	-	(20)	(267)	-	-	Sub-total
<b>Hibah</b>								<b>Grant</b>
Mesin	361	723	-	-	(361)	-	723	Machinery
Peralatan pabrik	31	14	-	-	-	-	45	Factory equipment
Sub-jumlah	392	737	-	-	(361)	-	768	Sub-total
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>274.873</b>	<b>13.151</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>(272.803)</b>	<b>-</b>	<b>15.212</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>162.678</b>						<b>527.615</b>	<b>Net book value</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap dalam proses pembangunan adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Details of fixed assets under construction are as follows:

<b>2018</b>				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Completion Stage	Estimasi Penyelesaian/ Completion Estimation	
Bangunan – colling hall	1.205	50%	Maret 2019/ March 2019	Building – colling hall
Bangunan – Cor Lantai Gudang	114	30%	Januari 2019/ January 2019	Building – Warehouse flooring
<b>2017</b>				
	Jumlah/ Amount	Tingkat Penyelesaian/ Completion Stage	Estimasi Penyelesaian/ Completion Estimation	
Bangunan – area parkir	70	85%	Januari 2018/ January 2018	Building – parking area
Bangunan – pengolahan limbah	20	90%	Maret 2018/ March 2018	Building – sewage treatment
Mesin	524	97%	Maret 2018/ March 2018	Machineries

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of direct ownership fixed assets are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Harga jual	-	86	Sales price
Nilai buku	-	141	Net book value
<b>Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 31)</b>	<b>-</b>	<b>(55)</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets (see Note 31)</b>

Pengurangan aset tetap bangunan dan mesin hibah sebesar Rp 782 dan Rp 241 adalah penurunan nilai atas masing-masing aset tersebut pada tahun 2017.

Deduction of building and grant machinery amounting to Rp 782 and Rp 241, respectively, were impairment loss on the respective assets in 2017.



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<b>Kepemilikan langsung</b>			<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	46.981	35.885	Land rights
Bangunan	22.988	23.127	Building
Mesin dan peralatan	105.086	111.472	Machinery and equipment
Kendaraan	800	972	Vehicle
Peralatan pabrik	304	323	Factory equipment
Instalasi	138	146	Installation
<b>Hibah</b>			<b>Grant</b>
Mesin	2.063	2.236	Machinery
Peralatan pabrik	52	66	Factory equipment
<b>Jumlah</b>	<b>178.412</b>	<b>174.227</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	12.932	12.592	Cost of goods sold
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	127	126	Selling expenses (see Note 28)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	462	433	General and administrative expenses (see Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b>13.521</b>	<b>13.151</b>	<b>Total</b>

Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas dan Entitas Anak mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif yang menyebabkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp 7.516 pada tahun 2017.

Effective January 1, 2017, the Entity and Subsidiary have changed estimated useful lives of the assets. The change of estimations are applied prospectively resulting to a decrease in depreciation expense amounting to Rp 7,516 in 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2019 untuk tahun 2018 dan tertanggal 22 Mei 2017 untuk tahun 2017. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The Entity conducted revaluation on fixed assets land rights, building, machinery and equipment, vehicles, factory equipment and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Rekan, an independent appraiser, in a report dated March 26, 2019 in 2018 and May 22, 2017 in 2017. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the assets are as follows:

	2018	2017	
<b>Kepemilikan langsung</b>			<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	336.440	258.497	Land rights
Bangunan	31.619	32.117	Building
Mesin dan peralatan	147.503	144.765	Machinery and equipment
Kendaraan	1.470	1.390	Vehicle
Peralatan pabrik	562	1.802	Factory equipment
Instalasi	72.324	75.481	Installation
<b>Aset sewa pembiayaan</b>			<b>Assets Under Finance Lease</b>
Kendaraan	-	124	Vehicles
Mesin	-	127	Machinery
<b>Hibah</b>			<b>Grant</b>
Mesin	1.807	2.169	Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>591.725</b>	<b>516.472</b>	<b>Total</b>

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 64.082 dan Rp 355.220 pada tahun 2018 dan 2017 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 64,082 and Rp 355,220 in 2018 and 2017, respectively, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

	2018		Jumlah/ Total	
	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non-pengendali / Non-controlling Interests		
<b>Kepemilikan langsung</b>				<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	46.553	372	46.925	Land rights
Bangunan	2.410	89	2.499	Building
Mesin dan peralatan	7.743	71	7.814	Machinery and equipment
Kendaraan	561	2	563	Vehicle
Peralatan pabrik	69	15	84	Factory equipment
Instalasi	5.112	-	5.112	Installation
<b>Modal hibah</b>				<b>Grant</b>
Mesin	976	109	1.085	Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>63.424</b>	<b>658</b>	<b>64.082</b>	<b>Total</b>
	2017		Jumlah/ Total	
	Pemilik Entitas Induk/ Owners of The Parent Entity	Non-pengendali / Non-controlling Interests		
<b>Kepemilikan langsung</b>				<b>Direct ownership</b>
Hak atas tanah	238.344	4.190	242.534	Land rights
Bangunan	8.079	898	8.977	Building
Mesin dan peralatan	27.291	232	27.523	Machinery and equipment
Kendaraan	612	2	614	Vehicle
Peralatan pabrik	255	4	259	Factory equipment
Instalasi	75.228	4	75.232	Installation
<b>Aset sewa pembiayaan</b>				<b>Assets Under Finance Lease</b>
Kendaraan	53	-	53	Vehicles
Mesin	28	-	28	Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>349.890</b>	<b>5.330</b>	<b>355.220</b>	<b>Total</b>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.882 dan Rp 121.647.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 1.425 pada tanggal 31 Desember 2018, USD 48.468.370 dan Rp 688 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Beberapa aset tetap tanah, mesin dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang pinjaman bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 13 dan 18).

**12. FIXED ASSETS** (continued)

*Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity and Subsidiary are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 1,882 and Rp 121,647, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

*Fixed assets, except for land rights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 1,425 as of December 31, 2018, USD 48,468,370 and Rp 688 as of December 31, 2017. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.*

*Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.*

*Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.*

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.*

*Certain land rights machinery and vehicles of the Entity are pledged as collateral for short-term bank borrowings and fixed assets purchase loan (see Notes 13 and 18).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja	4.000	-	Working Capital Loan
	<b>4.000</b>	<b>-</b>	

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada tahun 2018 (lihat Catatan 41).

Berdasarkan Akta No. 35 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Letter of Credit (L/C) dari Mandiri dengan limit sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 11.250. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2019 dan pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat No. MC3.SBY/SPPK.115/2019 pada tanggal 4 Januari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2020 dan pada fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun (lihat Catatan 43).

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 10.000 (lihat Catatan 6).
- b. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 61.882 (lihat Catatan 8).
- c. SHGB No. 52 dan 17 yang telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 71.882 (lihat Catatan 12).

**13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

This account consists of:

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with limit amounting to Rp 20,000. This facility bears interest at 11% per annum in 2018 (see Note 41).

Based on Deed No. 35 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to US\$ 3,000,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date.

Based on Deed No. 36 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 11,250. This loan will be due in 12 months starting from loan agreement signing date.

This loan had been due on January 15, 2019 and loan had extended with Letter No. MC3.SBY/SPPK.115/2019 dated January 4, 2019 and will be due on January 15, 2020 and Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility bears interest at 11,5% per annum (see Note 43).

The facilities are secured by:

- a. Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 10,000 (see Note 6).
- b. Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 61,882 (see Note 8).
- c. SHGB No.52 and 17 which has been bind with Indemnity Right amounting to Rp 71,882 (see Note 12).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**14. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemasok luar negeri	14.274	14.586	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	6.545	19.155	Local suppliers
<b>Sub-jumlah</b>	<b>20.819</b>	<b>33.741</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
PT Secma Energy Cell	-	285	PT Secma Energy Cell
<b>Jumlah</b>	<b>20.819</b>	<b>34.026</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	6.545	19.155	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.274	14.528	United States Dollar
Yen Jepang	-	58	Japanese Yen
<b>Sub-jumlah</b>	<b>20.819</b>	<b>33.741</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related party (see Note 32):</u>
Rupiah	-	285	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>20.819</b>	<b>34.026</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	3.771	9.165	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 – 30 hari	10.774	9.406	1 – 30 days
31 – 60 hari	2.789	9.091	31 – 60 days
61 – 90 hari	1.827	4.562	61 – 90 days
Di atas 90 hari	1.658	1.517	Over 90 days
<b>Sub-jumlah</b>	<b>20.819</b>	<b>33.741</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32):</u>			<u>Related parties (see Note 32):</u>
Di atas 90 hari	-	285	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>20.819</b>	<b>34.026</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

**15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga untuk pembelian tanah dengan luas 10.625 m<sup>2</sup> sebesar Rp 9.959 pada tanggal 31 Desember 2017.

**15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTY**

This account represents other payable – third party for purchase of land with an area of 10,625 m<sup>2</sup> amounting to Rp 9,959 as of December 31, 2017.



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gas dan listrik	8.070	14.016	Gas and electricity
Gaji dan upah	1.003	1.540	Salaries and wages
Lain-lain	2.321	3.001	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.394</b>	<b>18.557</b>	<b>Total</b>

**17. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari uang muka penjualan sebesar Rp 1.549 dan Rp 1.597 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**18. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pembelian aset tetap	-	107	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	107	Fixed assets financing, current maturity portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Astra Sedaya Finance (Astra)**

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12 dan 41).

Atas pinjaman ini, Entitas diwajibkan untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (tenor) dan pengembalian kewajiban utang, dilarang mengalihkan aset terkait kepada pihak ketiga dan berkewajiban mengasuransikan aset tetap tersebut.

Pada tahun 2018, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

**19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**17. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account consists of advances amounting to Rp 1,549 and Rp 1,597 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**18. FIXED ASSETS PAYABLE**

This account consists of:

**PT Astra Sedaya Finance (Astra)**

The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respective vehicles (see Notes 12 and 41).

For this loan, the Entity is required to pay in according with the time period (tenor) and loan repayment, no transfer the respective assets to another party and obliged to insure the respected assets.

In 2018, the Entity had settled this facility.

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

(lanjutan)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen pada tahun 2018 dan 2017, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 32.650 dan Rp 38.032 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Usia pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 8%	8% - 11%	Salary increase per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,11%	6,7% - 6,8%	Discount rate per annum
Tingkat kematian	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban bunga	2.569	2.952	Interest expense
Beban jasa kini	1.795	2.383	Current service expense
Efek perubahan manfaat	-	40	Exchange program effect
<b>Jumlah</b>	<b>4.364</b>	<b>5.375</b>	<b>Total</b>

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

(continued)

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by PT Kappa Konsultan Utama, independent actuary in 2018 and 2017 for the Entity and the Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 32,650 and Rp 38,032 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as "Employee Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN**

(lanjutan)

Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	32.650	38.032	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.650</b>	<b>38.032</b>	<b>Total</b>

Analisis liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

*Analysis of employee benefits liabilities are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal	38.032	36.739	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	4.364	5.375	<i>Addition in the current year (see Note 29)</i>
Penghasilan komprehensif lain	(7.265)	(145)	<i>Other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran imbalan pascakerja	(2.481)	(3.937)	<i>Employee benefits payment realization</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.650</b>	<b>38.032</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

*The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefits liabilities and current service cost.*

	<i>Persentase/ Percentage</i>	<i>Nilai kini liabilitas/ Present value liabilities</i>	<i>Biaya jasa kini/ Current cost</i>	
<b>2018</b>				<b>2018</b>
Tingkat diskonto				<i>Discount rates</i>
Kenaikan	9%	31.060	1.661	<i>Increase</i>
Penurunan	7%	34.422	1.952	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan				<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	7%	34.525	1.960	<i>Increase</i>
Penurunan	5%	30.948	1.652	<i>Decrease</i>
<b>2017</b>				<b>2017</b>
Tingkat diskonto				<i>Discount rates</i>
Kenaikan	8%	35.642	2.140	<i>Increase</i>
Penurunan	6%	40.760	2.678	<i>Decrease</i>
Kenaikan gaji di masa depan				<i>Future salary increases</i>
Kenaikan	11%	40.803	2.682	<i>Increase</i>
Penurunan	9%	35.562	1.434	<i>Decrease</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

*The management of the Entity and Subsidiary believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lihat Catatan 43)

**20. CAPITAL STOCK**

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2018 are as follows: (see Note 43)

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1.684.195.100	66,57%	168.420	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	177.750.300	7,03%	17.775	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	267.123.221	10,56%	26.712	Public (under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.530.150.002</b>	<b>100,00%</b>	<b>253.015</b>	<b>Total</b>

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2017 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1.161.831.400	64,29%	116.183	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	109.038.200	6,03%	10.904	Hiskak Secakusuma
PT Dwitunggal Permata	46.875.000	2,59%	4.688	PT Dwitunggal Permata
Ir. Soekrisman	46.875.000	2,59%	4.688	Ir. Soekrisman
PT Megah Cipta Investama	46.875.000	2,59%	4.688	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	46.875.000	2,59%	4.688	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	46.875.000	2,59%	4.688	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	11.517.857	0,64%	1.152	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	11.517.857	0,64%	1.152	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	11.517.857	0,64%	1.152	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	11.517.857	0,64%	1.152	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	803.572	0,04%	80	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	255.130.400	14,13%	25.510	Public (under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.807.250.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>180.725</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 16 Nopember 2018, seluruh pemegang saham setuju untuk melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 43).

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 14 Mei 2018, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 4.464 digunakan untuk cadangan wajib Entitas;
- b. Sebesar 68,82% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 30.723 digunakan untuk pembagian dividen tunai;
- c. Sebesar 21,17% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 atau sebesar Rp 9.450 dibukukan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Emdeki Utama Tbk No. 71 yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 19 Mei 2017, seluruh pemegang saham telah memutuskan menyetujui:

- a. Pembagian dividen sebesar Rp 180.000 yang terbagi atas dividen saham sebesar Rp 143.000 dan dividen tunai sebesar Rp 37.000;
- b. Perubahan status Entitas dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka;
- c. Peningkatan modal dasar Entitas menjadi Rp 600.000 yang terdiri atas 6.000.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh);
- d. Peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan penuh Entitas menjadi Rp 150.000 yang terdiri atas 1.500.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh);
- e. Mengeluarkan saham portepel Entitas sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh).

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

*Based on the Deed of decision of the amendment Article of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn on November 16 2018, all Stockholders agreed to distribute bonus shares amounting to 722,900,000 shares with nominal value of Rp 100 per shares (see Note 43).*

*Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama Tbk No. 34, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn on May 14, 2018, all Stockholders have decided to approve:*

- a. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 4,464 shall be used as the Entity's mandatory reserve;*
- b. 68.82% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 30,723 shall be used as cash dividen;*
- c. 21.17% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 or in the amount of Rp 9,450 shall be used as the Entity's retained earning.*

*Based on the Deed of Joint Statement of Stockholders of PT Emdeki Utama Tbk No. 71, notarized by Notary Fathiah Helmi S.H., on May 19, 2017, all Stockholders have decided to approve the:*

- a. Declaration of dividends amounting to Rp 180,000 which are divided into stock dividends amounting to Rp 143,000 and cash dividends amounting to Rp 37,000;*
- b. Change the Entity's status from non-listed Entity to listed Entity;*
- c. Increase in the Entity's authorized stock to Rp 600,000 which consisted of 6,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount);*
- d. Increase of the Issued and fully paid capital stock to Rp 150,000 which consisted of 1,500,000,000 shares each have nominal value of Rp 100 (full amount);*
- e. Issuing the Entity's portepel stock at most 500,000,000 shares which will be offered to public through Public Offering with nominal value amounting to Rp 100 (full amount).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**21. MODAL HIBAH**

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari United Nations Development Programme (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo modal hibah terdiri dari:

**21. CAPITAL GRANT**

The related accounting policies Grants from the United Nations Development Programme (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statement of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

As of December 31, 2018 and 2017, capital grant consists of:

	<b>Modal Hibah/ Capital Grant</b>	
<b>Atribusi modal hibah kepada:</b>		<b>Capital grant attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.945	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	327	Non-controlling interests
<b>Modal hibah</b>	<b>3.272</b>	<b>Capital grant</b>



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2018	2017	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak (lihat Catatan 35)	33.586	33.586	<i>Additional paid – in capital from tax amnesty (see Note 35)</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembagian saham bonus	(72.290)	-	<i>Distribution of bonus shares</i>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>(3.173)</b>	<b>(3.173)</b>	<b><i>Non-controlling interests</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>102.691</b>	<b>174.981</b>	<b><i>Total</i></b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

*Details of additional paid in capital as follows:*

**23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b><i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i></b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(15.028)	(21.641)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Surplus revaluasi	408.369	347.401	<i>Surplus revaluation</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(27.110)	(21.853)	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b><i>Items to be reclassified to profit or loss:</i></b>
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	47	7	<i>Unrealized gain on available-for-sale investment</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(12)	(2)	<i>Income tax related to item to be reclassified to profit or loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>366.266</b>	<b>303.912</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
PT Jaya Teknik Indonesia	12.131	10.737	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:			
	2018	2017	
PT Jaya Teknik Indonesia	1.356	5.155	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*This account consists of:*

**25. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Lokal	329.031	319.213	<i>Local</i>
Ekspor	70.162	48.961	<i>Export</i>
<b>Jumlah</b>	<b>399.193</b>	<b>368.174</b>	<b>Total</b>
Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:			
	2018	2017	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<i>Related parties (see Note 32)</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	1.453	2.832	<i>Air conditioner and services</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Kalsium karbit	367.886	332.982	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	30.504	33.150	<i>Air conditioner and services</i>
Potongan penjualan	(650)	(790)	<i>Sales discount</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>397.740</b>	<b>365.342</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>399.193</b>	<b>368.174</b>	<b>Total</b>

**25. NET SALES**

*This account consists of:*

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi dan produk:

*Sales detail based on product and transactions nature are as follows:*

	2018	2017	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<i>Related parties (see Note 32)</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	1.453	2.832	<i>Air conditioner and services</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Kalsium karbit	367.886	332.982	<i>Calcium carbide</i>
<i>Air conditioner</i> dan jasa	30.504	33.150	<i>Air conditioner and services</i>
Potongan penjualan	(650)	(790)	<i>Sales discount</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>397.740</b>	<b>365.342</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>399.193</b>	<b>368.174</b>	<b>Total</b>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

*Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:*

	2018	Persentase/ Percentage		2017	
Jamipol Limited	55.881	14,00%	12,97%	47.738	<i>Jamipol Limited</i>
CV Alam Abadi *)	36.342	9,10%	10,41%	38.317	<i>CV Alam Abadi *)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.223</b>	<b>23,10%</b>	<b>23,38%</b>	<b>86.055</b>	<b>Total</b>

Penjualan pada CV Alam Abadi pada tahun 2018 tidak melebihi 10% dari penjualan neto.

*Sales to CV Alam Abadi in 2018 did not exceed 10% of net sales.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

**26. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	2018	2017	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Pada awal tahun	35.592	12.283	At beginning of year
Pembelian neto	142.163	140.534	Net purchases
Pada akhir tahun	(39.576)	(35.592)	At end of year
Pemakaian bahan baku	138.179	117.225	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	13.445	11.407	Direct labor
Beban pabrikasi	159.644	163.358	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	311.268	291.990	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Pada awal tahun	2.069	1.348	At beginning of year
Pada akhir tahun	(1.357)	(2.069)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	311.980	291.269	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	18.638	7.862	At beginning of year
Pada akhir tahun	(10.314)	(18.638)	At end of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>320.304</b>	<b>280.493</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

	2018	Persentase/ Percentage	2017	
Coke and Coal Product (M) Sdn Bhd	44.927	31,60%	17,83%	25.055
PT Krakatau Steel Tbk	16.383	11,52%	2,48%	3.483
Summit CRM Ltd	14.931	10,50%	15,98%	22.440
Nizi International S.A *)	10.941	7,70%	13,02%	18.291
<b>Jumlah</b>	<b>87.182</b>	<b>61,32%</b>	<b>49,31%</b>	<b>69.269</b>

Pembelian dari Nizi International S.A pada tahun 2018 tidak melebihi 10% dari pembelian neto.

Purchases from Nizi International S.A in 2018 did not exceed 10% of net purchases.

**27. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**27. OTHER INCOME**

This account consists of:

	2018	2017	
Pendapatan bunga	7.625	4.709	Interest income
Penjualan scrap	1.752	3.816	Scrap sales
Lain-lain	1.981	402	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.358</b>	<b>8.927</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>28. BEBAN PENJUALAN</b>			<b>28. SELLING EXPENSES</b>
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Angkutan	6.282	3.252	<i>Freight</i>
Gaji dan upah	2.530	1.382	<i>Salaries and wages</i>
Perjalanan dinas	2.411	469	<i>Travelling</i>
Keperluan kantor	426	279	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	127	126	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Lain-lain	1.753	1.603	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.529</b>	<b>7.111</b>	<b>Total</b>

<b>29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>			<b>29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Gaji dan upah	18.649	12.795	<i>Salaries and wages</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	4.364	5.375	<i>Employee benefits (see Note 19)</i>
Jasa profesional	1.495	5.452	<i>Professional fee</i>
Perjalanan dinas	988	1.200	<i>Travelling</i>
Perizinan	716	-	<i>License</i>
Beban pajak	655	404	<i>Tax expenses</i>
Peralatan kantor	551	467	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	462	433	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Lain-lain	2.142	1.183	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.022</b>	<b>27.309</b>	<b>Total</b>

<b>30. BEBAN PENDANAAN</b>			<b>30. FINANCIAL EXPENSES</b>
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bank	757	243	<i>Bank</i>
Provisi	172	143	<i>Provision</i>
Sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	3	26	<i>Obligation under finance lease and financial institution</i>
<b>Jumlah</b>	<b>932</b>	<b>412</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

<b>31. BEBAN LAIN-LAIN</b>	<b>31. OTHER EXPENSES</b>		
Akun ini terdiri dari:	<i>This account consists of:</i>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penurunan nilai – piutang usaha (lihat Catatan 6)	505	619	<i>Provision for impairment – trade receivable (see Note 6)</i>
Penurunan nilai – persediaan (lihat Catatan 8)	319	-	<i>Provision for impairment – inventories (see Note 8)</i>
Administrasi bank	262	285	<i>Bank administration</i>
Pajak	101	304	<i>Tax</i>
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	-	55	<i>Loss on disposal of fixed assets (see Note 12)</i>
Lain-lain	544	1.214	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.731</b>	<b>2.477</b>	<b>Total</b>

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Entity and Subsidiary, in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.*

*The nature of relationship with related parties are as follows:*

<b>Sifat Hubungan</b>	<b>Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Nature of Relationship</b>
Pemegang saham Entitas	PT Budimulia Investama PT Ciputra Corpora PT Dwitunggal Permata PT Emde Industri Investama PT Megah Cipta Investama Benyamin Irwansyah Sadikin Boy Bernadi Sadikin Eddy Trisnadi Sadikin	<i>The Entity's Stockholders</i>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat Hubungan	Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham Entitas (lanjutan)	Hiskak Secakusuma Irawan Hernadi Sadikin Ir. Soekrisman Ir. Vincent Secapramana	The Entity's Stockholders (continued)
Pemegang saham Entitas Anak	PT Secma Energy Cell PT Metrodata Electronics Tbk PT Jaya Teknik Indonesia	Same stockholder with the Entity
Manajemen kunci personil yang sama dengan Entitas	PT Jaya Real Property Tbk	Same key management personnel with the Entity

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

- Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas (lihat Catatan 5).
- ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 6) dengan rincian sebagai berikut:

Significant transactions with related parties, amongst others, are as follows:

- The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk, same stockholder with the Entity (see Note 5).
- ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, Subsidiary's stockholder. The outstanding balances from the transactions are presented as "Trade Receivables – Related Party", as of December 31, 2018 and 2017, respectively (see Note 6) details are as follows:

	2018	2017	
Penjualan	1.453	2.820	Sales
Persentase dari penjualan neto	0,36%	0,77%	Percentage from net sales
Piutang usaha	229	1.155	Trade receivables
Persentase dari jumlah aset	0,03%	0,13%	Percentage from total assets



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

- c. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi penjualan dengan PT Jaya Real Property Tbk, manajemen kunci yang sama dengan Entitas.

	2018	2017	
Penjualan	-	12	<i>Sales</i>
Persentase dari penjualan neto	-	0,01%	<i>Percentage from net sales</i>

- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7) dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Emde Industri Investama	-	3.375	<i>PT Emde Industri Investama</i>
Hiskak Secakusuma	-	282	<i>Hiskak Secakusuma</i>
PT Dwitunggal Permata	-	141	<i>PT Dwitunggal Permata</i>
Ir. Soekrisman	-	141	<i>Ir. Soekrisman</i>
PT Megah Cipta Investama	-	141	<i>PT Megah Cipta Investama</i>
PT Budi Mulia Investama	-	141	<i>PT Budi Mulia Investama</i>
PT Ciputra Corpora	-	141	<i>PT Ciputra Corpora</i>
Eddy Trisnadi Sadikin	-	34	<i>Eddy Trisnadi Sadikin</i>
Irawan Hernadi Sadikin	-	34	<i>Irawan Hernadi Sadikin</i>
Benyamin Irwansyah Sadikin	-	34	<i>Benyamin Irwansyah Sadikin</i>
Boy Bernadi Sadikin	-	34	<i>Boy Bernadi Sadikin</i>
Ir. Vincent Secapramana	-	2	<i>Ir. Vincent Secapramana</i>
Jumlah	-	4.500	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	-	0,52%	<i>Percentage from total assets</i>

**32. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

- c. ITU, Subsidiary, performed sales transactions with PT Jaya Real Property Tbk, same key management with the Entity.

- d. The Entity conducted financial transactions with related parties. As of December 31, 2017 the related outstanding receivables are presented as "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7) with details as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Secma Energy Cell, yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Entitas. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 14) dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pembelian	-	3.613	Purchases
Persentase dari pembelian neto	-	2,57%	Percentage from net purchases
Utang usaha	-	285	Trade payables
Persentase dari jumlah liabilitas	-	0,27%	Percentage from total liabilities

- f. ITU, Entitas Anak, melakukan transaksi sewa menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, pemegang saham Entitas Anak, sebagai berikut:

	2018	2017	
Sewa	80	13	Rent
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,70%	0,15%	Percentage from other income

**33. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	50	-	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	734	524	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>784</b>	<b>524</b>	<b>Total</b>

- b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	330	215	Article 21
Pasal 29	73	71	Article 29
Pasal 25	32	1.193	Article 25
Pasal 23	22	25	Article 23
Pasal 4 (2)	19	1	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	2.004	326	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>2.480</b>	<b>1.831</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis STP	Masa/Tahun Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
Entitas Anak STP PPh 25	2017	1	Subsidiary STP Income Tax Article 25
STP PPh 25	2018	30	STP Income Tax Article 25
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas Anak menerima STP (Surat Tagihan Pajak) dari Direktorat Jendral Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis STP	Masa/Tahun Pajak/ Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Type of STP
Entitas STP PPN	2016	2	Entity STP VAT
Entitas Anak STP PPh 25	2017	5	Subsidiary STP Income Tax Article 25
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>Total</b>

STP tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2017, the Entity and Subsidiary received STP (Tax Collection Letter) from the Directorate General of Taxation as follows:

STP are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

	2018	2017	
Penghasilan (beban) pajak:			Income (expenses) tax
Tahun berjalan			Current
Entitas	(5.660)	(6.555)	Entity
Entitas Anak	(1.206)	(1.262)	Subsidiary
Tangguhan Entitas dan Entitas Anak	(3.379)	(4.383)	Deferred the Entity's and Subsidiary
<b>Jumlah taksiran beban pajak</b>	<b>(10.245)</b>	<b>(12.200)</b>	<b>Total provision for tax expenses</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

**33. TAXATION (continued)**

d. Current year tax

The reconciliation between income before corporate tax income as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation and the relates corporate income tax payable are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	44.033	59.299	<i>Income before corporate tax income according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	3.748	3.374	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiary</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	40.285	55.925	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Perjalanan dinas	473	384	<i>Traveling expense</i>
Beban bunga	757	243	<i>Interest expense</i>
Representasi	34	30	<i>Representation</i>
Beban dan denda pajak	180	2	<i>Tax charges and tax penalty</i>
Penghasilan bunga	(5.602)	(2.532)	<i>Interest income</i>
Biaya emisi saham	-	(9.057)	<i>Shares issuance cost</i>
Biaya penyusutan	36	-	<i>Depreciation</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(61)	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain	(49)	-	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(4.171)	(10.991)	<i>Sub-total</i>
<b>Beda waktu:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Penyusutan aset tetap	(14.466)	(18.405)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Imbalan kerja	743	(273)	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(35)	<i>Obligation under finance lease payment</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	249	-	<i>Provision for impairment losses in trade receivables</i>
Sub-jumlah	(13.474)	(18.713)	<i>Sub-total</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>22.640</b>	<b>26.221</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>
Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:			<i>The computation of tax expense and taxes payable consists of:</i>
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	5.660	6.555	<i>Current tax expense – Entity</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25	6.765	10.407	<i>Article 25</i>
Pasal 22	1.855	2.044	<i>Article 22</i>
<b>Sub-jumlah</b>	<b>8.620</b>	<b>12.451</b>	<b><i>Sub-total</i></b>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas</b>	<b>(2.960)</b>	<b>(5.897)</b>	<b><i>Estimated claims for income tax refund Entity</i></b>
<b>Utang pajak Entitas Anak</b>	<b>73</b>	<b>71</b>	<b><i>Taxes payable – Subsidiary</i></b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**33. PERPAJAKAN** (lanjutan)

d. Pajak tahun berjalan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2018 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Tahun berjalan	(2.960)	(5.897)	<i>Current year</i>
Tahun lalu	(5.897)	-	<i>Prior year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(8.857)</b>	<b>(5.897)</b>	

f. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Imbalan kerja	471	359	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	9	<i>Obligation under finance lease payment</i>
Penyusutan aset tetap	(4.056)	(4.906)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	126	155	<i>Provision for impairment losses in trade receivables</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	80	-	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	<b>(3.379)</b>	<b>(4.383)</b>	<b><i>Deferred Tax Expense</i></b>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	8.163	9.508	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(18.233)	(10.540)	<i>Fixed assets</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	(12)	(2)	<i>Available-for-sale investment</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	281	155	<i>Provision for impairment losses in trade receivables</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	80	-	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto</b>	<b>(9.721)</b>	<b>(879)</b>	<b><i>Deferred Tax Liabilities – Net</i></b>

**33. TAXATION** (continued)

d. Current year tax (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The Entity will file its 2018 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

e. Estimated claims for income tax refund

f. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**33. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan badan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	44.033	59.299	<i>Income before corporate tax income according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak – Entitas Anak	3.748	3.374	<i>Income before provision for tax expense – Subsidiary</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	40.285	55.925	<i>Income before provision for tax expense – Entity</i>
Tarif pajak yang berlaku	(10.071)	(13.981)	<i>The effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.043	2.749	<i>The tax effect on permanent differences</i>
Lain-lain	(268)	(55)	<i>Others</i>
Taksiran beban pajak			<i>Provision for tax expense</i>
Entitas	(9.296)	(11.287)	<i>Entity</i>
Entitas Anak	(949)	(913)	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah Taksiran Beban Pajak</b>	<b>(10.245)</b>	<b>(12.200)</b>	<b><i>Total Provision for Tax Expense</i></b>

**33. TAXATION (continued)**

f. Deferred tax (continued)

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**34. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**34. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	33.508	46.853	<i>Income for the current year attributable to parent entity for the calculation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u>			<i>Number of shares</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.315.495.892	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b><i>Basic earnings per share (Full amount)</i></b>



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**35. PENGAMPUNAN PAJAK**

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak ke Kantor Pelayanan Pajak untuk periode pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016, tentang "Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas Anak menerima Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak sebagai berikut:

**35. TAX AMNESTY**

In 2017 and 2016, the Entity and Subsidiary applied for tax amnesty by submitting Tax Letter to Tax Service Office for the tax period 2015 in response with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016, regarding "Tax Amnesty" which was effective on July 1, 2016.

The Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty as follows:

**2017**

	Surat Pajak/ Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/ Tax Compensation
	Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -	
Entitas Anak/ Subsidiary	31 Maret 2017/ March 31, 2017	41500000598	7 April 2017/ April 7, 2017	14328/PP/WPJ.08/2017	298

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak ITU, Entitas Anak sebesar Rp 5.976 pada tanggal 31 Desember 2017. ITU, Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, ITU, the Subsidiary amounting Rp 5,976 as of December 31, 2017. ITU, the Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

**2016**

	Surat Pajak/ Tax Letter		Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak/ Certificate of Approval of the Tax Amnesty		Uang Tebusan/ Tax Compensation
	Tanggal/Date	No.	Tanggal/Date	No. KET -	
Entitas/ Entity	13 Oktober 2016/ October 13, 2016	641000000234	24 Oktober 2016/ October 24, 2016	10657/PP/WPJ.24/2016	55
Entitas Anak/ Subsidiary	22 September 2016/ September 22, 2016	41500000598	28 September 2016/ September 28, 2016	4400/PP/WPJ.08/2016	515

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, saldo aset pengampunan pajak Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.844 dan Rp 25.766 pada tanggal 31 Desember 2016. Entitas dan Entitas Anak mengakui aset pengampunan pajak tersebut sebagai "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Based on the certificate of tax amnesty approval, the Entity's and Subsidiary's balance of tax amnesty assets amounted to Rp 1,844 and Rp 25,766 as of December 31, 2016. The Entity and Subsidiary shall recognize tax amnesty assets as part of "Additional Paid-in Capital" in equity.

**Tambahan Modal Disetor**  
**Additional Paid-in Capital**

**Atribusi tambahan modal disetor kepada:**

Pemilik entitas induk	30.413
Kepentingan non-pengendali	3.173

**Additional paid-in capital attributable to:**

Owners of the parent entity
Non-controlling interests

**Tambahan modal disetor**

**33.586**

**Additional paid-in capital**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

	2018		2017				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah			
Aset					Assets		
Kas dan setara kas	USD	108.096	1.566	USD	915.715	12.406	Cash and cash equivalents
	JPY	75.829	10	JPY	141.829	17	
Piutang usaha	USD	-	-	USD	274.646	3.721	Trade receivables
Jumlah aset			1.576			16.144	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD	985.696	14.274	USD	1.072.175	14.528	Trade payables
	JPY	-	-	JPY	482.195	58	
Jumlah liabilitas			14.274			14.586	Total liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) – Neto			(12.698)			1.558	Total Assets (Liabilities) – Net

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets out the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	203.117	203.117	200.515	200.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.471	14.471	15.503	15.503	Trade receivables
Piutang lain-lain	714	714	5.188	5.188	Other receivable
Jaminan	5	5	-	-	Guarantee
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial asset</u>
Investasi yang tersedia untuk dijual	161	161	121	121	Available-for-sale investment
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>218.468</b>	<b>218.468</b>	<b>221.327</b>	<b>221.327</b>	<b>Total Financial Asset</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
yang diukur pada biaya					carried at
perolehan diamortisasi:					amortized cost:
Pinjaman bank jangka					Short-term bank
pendek	4.000	4.000	-	-	borrowings
Utang usaha	20.819	20.819	34.026	34.026	Trade payable
Utang lain-lain,					Other payables,
Pihak ketiga	-	-	9.959	9.959	Third party
Beban masih					Accrued
harus dibayar	11.394	11.394	18.557	18.557	expenses
Utang pembelian					Fixed assets
aset tetap	-	-	107	107	payable
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>Total Financial</b>
<b>Keuangan</b>	<b>36.213</b>	<b>36.213</b>	<b>62.649</b>	<b>62.649</b>	<b>Liabilities</b>

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari utang pembelian aset tetap ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- Investasi yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, guarantee, short-term bank borrowings, trade payables, other payable – third party and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- The fair value of fixed assets payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.
- The fair value of available-for-sale investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*In a normal transactions, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:*

- a. Market risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, and price risk.*
- b. Credit risk.*
- c. Liquidity risk.*

*This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.*

*The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.*

*The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:*

- a. Market risks*

*1) Foreign Exchange Risk*

*The exposure of currency exchange risk of the Entity and Subsidiary, is primarily generated by trade receivables and trade payable which are denominated in United States Dollar. Trade payable are offset by the increase of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected to give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiary.*

*The Entity and Subsidiary do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiary's activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiary revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flows, The Entity's and Subsidiary's financing activities are in the same currency.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variansi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak.

	Perubahan Nilai Tukar/ <i>Change in Exchange Rates</i>	Sensitivitas/ <i>Sensitivity</i>		
		Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	
2018	Menguat/ <i>Appreciates</i>	512	337	337
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	231	(152)	(152)
2017	Menguat/ <i>Appreciates</i>	48	(4)	(4)
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	73	6	6

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Market risks (continued)

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiary.

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on short-term borrowings obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2018	2017	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	153.471	41.841	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	107	Financial liabilities
<b>Jumlah aset – neto</b>	<b>153.471</b>	<b>41.734</b>	<b>Total assets – net</b>
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest instrument</b>
Aset keuangan	49.622	158.658	Financial assets
Liabilitas keuangan	4.000	-	Financial liabilities
<b>Jumlah aset – neto</b>	<b>45.622</b>	<b>158.658</b>	<b>Total assets – net</b>

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	2018	2017	
Tingkat Suku Bunga BI			BI Rate of Interest
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	175	(50)	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan	599	(595)	Effects on gain (loss) for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Market risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

**Sensitivity Analysis**

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiary during the year, as follows:

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, with other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga jual Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, harga bahan baku dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

**Eksposur atas risiko kredit**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	203.093	200.499	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	15.185	20.691	Trade and other receivables
Jaminan	5	-	Guarantee
<b>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale financial asset</b>
Investasi yang tersedia untuk dijual	161	121	Available-for-sale investment

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Market risks (continued)

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the selling price the Entity and Subsidiary apply formulations which is involving variable of electricity rate, raw material price and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

**Exposure of credit risk**

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit (lanjutan)

**Rugi Penurunan Nilai**

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

<b>2018</b>			
	<b>Nilai Bruto/ Gross Value</b>	<b>Penurunan Nilai/ Impairment</b>	
Belum jatuh tempo	6.828	-	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	5.802	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.143	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	394	-	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	1.428	1.124	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.595</b>	<b>1.124</b>	<b>Total</b>

<b>2017</b>			
	<b>Nilai Bruto/ Gross Value</b>	<b>Penurunan Nilai/ Impairment</b>	
Belum jatuh tempo	7.207	-	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1 – 30 hari	7.034	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	278	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	40	-	<i>61 – 90 days</i>
Di atas 90 hari	1.563	619	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.122</b>	<b>619</b>	<b>Total</b>

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan *monitoring* kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Credit Risk (continued)

**Impairment Loss**

The following table presents a list of aging trade receivable on the consolidated statements of financial position:

*Impairment mainly occurs in trade receivable from the Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of provision for declining in value of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.*

*The Entity and Subsidiary monitor and review the collectibility of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2018						
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total	
Pinjaman bank						Short-term bank
jangka pendek	4.000	-	-	-	4.000	borrowings
Utang usaha	20.819	-	-	-	20.819	Trade payables
Beban masih harus dibayar	11.394	-	-	-	11.394	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>36.213</b>	-	-	-	<b>36.213</b>	<b>Total</b>
2017						
	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	Jumlah Total	
Utang usaha	34.026	-	-	-	34.026	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.959	-	-	-	9.959	Other payable – third party
Beban masih harus dibayar	18.557	-	-	-	18.557	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	107	-	-	-	107	Fixed assets payable
<b>Jumlah</b>	<b>62.649</b>	-	-	-	<b>62.649</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**39. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**39. CAPITAL MANAGEMENT**

*The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.*

*Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.*

*Aside from the loan requirements, the Entity and Subsidiary must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.*

*The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:*

	2018		2017		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	40.242	4%	66.077	8%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	42.371	5%	38.911	4%	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	82.613	9%	104.988	12%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	831.452	91%	762.463	88%	Total equity
Jumlah	914.065	100%	867.451	100%	Total
Rasio Utang					Debt to
Terhadap Ekuitas	0,10		0,14		Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

*The Entity and Subsidiary do not have any obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**40. TRANSAKSI NON KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	64.082	355.220	Addition of fixed assets through revaluation (see Note 12)
Penambahan aset tetap melalui uang muka	11.100	-	Addition of fixed assets through advance
Penerimaan piutang lain-lain melalui pemotongan dividen tunai	4.500	-	Receipt other receivables deducting the dividen
Reklasifikasi aset tetap dalam proses pembangunan menjadi aset tetap (lihat Catatan 12)	631	140	Reclassification of fixed assets under construction to fixed assets (see Note 12)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	9.959	Acquisitions of fixed assets through other payable
Reklasifikasi aset sewa pembiayaan menjadi aset tetap	-	251	Reclasification of assets under finance lease to fixed assets

**40. NON CASH TRANSACTIONS**

For the years ended December 31, 2018 and 2017 the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

**41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Berdasarkan Akta No. 34 yang diaktakan oleh Notaris Wimphry Suwignjo, S.H. pada tanggal 16 Januari 2018, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* – Rekening Koran dari Mandiri dengan limit sebesar Rp 20.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan perjanjian kredit (lihat Catatan 13).

**b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)**

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka memperoleh aset tetap kendaraan dari Astra. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga rata-rata sebesar 4,95% per tahun, mempunyai jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12 dan 18).

Pada tahun 2018, Entitas telah melunasi fasilitas ini.

**41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Based on Deed No. 34 notarized by Notary Wimphry Suwignjo, S.H. dated January 16, 2018, the Entity had obtained Working Capital Overdraft–Revolving Loan facility from Mandiri with limit amounting to Rp 20,000. This loan will be due in 12 months started from loan agreement signing date (see Note 13).

**b. PT Astra Sedaya Finance (Astra)**

The Entity entered into financial agreement with Astra for the purchase of vehicles. This facility bears annual interest of 4.95% per annum, has period of 2 years and is secured with respected vehicles (see Notes 12 and 18).

In 2018, the Entity had settled this facility.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SEGMENT OPERASI**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

**42. OPERATING SEGMENTS**

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penjualan neto menurut jenis produk:			<i>Net sales by types of products</i>
Karbit	367.236	332.192	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	31.957	35.982	<i>Cooling unit</i>
Beban pokok penjualan menurut jenis produk			<i>Cost of goods sold by types of products</i>
Karbit	(298.362)	(255.600)	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	(21.942)	(24.893)	<i>Cooling unit</i>
Laba kotor menurut jenis produk			<i>Gross profit by types of products</i>
Karbit	68.874	76.592	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	10.015	11.089	<i>Cooling unit</i>
Pendapatan lain-lain	11.358	8.927	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(13.529)	(7.111)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(30.022)	(27.309)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	(932)	(412)	<i>Financial expenses</i>
Beban lain-lain	(1.731)	(2.477)	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	44.033	59.299	<i>Profit before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan	(10.245)	(12.200)	<i>Corporate income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	33.788	47.099	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	65.272	327.157	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	99.060	374.256	<i>Total comprehensive income for the period</i>

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Karbit	790.590	755.615	<i>Carbide</i>
Unit pendingin	134.232	124.298	<i>Cooling unit</i>
Jumlah sebelum eliminasi	924.822	879.913	<i>Total before elimination</i>
Eliminasi	(10.757)	(12.462)	<i>Elimination</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>914.065</b>	<b>867.451</b>	<b>Total Assets</b>

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**42. OPERATING SEGMENTS (continued)**

	2018	2017	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Karbit	71.405	91.479	Carbide
Unit pendingin	12.922	16.931	Cooling unit
Jumlah sebelum eliminasi	84.327	108.410	Total before elimination
Eliminasi	(1.714)	(3.422)	Elimination
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>82.613</b>	<b>104.988</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Segmen Geografis Penjualan</b>	<b>Geographical Segment Sales</b>		
	2018	2017	
Indonesia	329.031	319.213	Indonesia
India	70.162	48.961	India
<b>Jumlah</b>	<b>399.193</b>	<b>368.174</b>	<b>Total</b>

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 49 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn pada tanggal 14 Januari 2019, rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya setelah selesai pembagian saham bonus adalah sebagai berikut:

1. Based on the Deed of decision of the amendment Article of PT Emdeki Utama Tbk No. 49, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn on January 14, 2019, the Entity's stockholders and their percentage of ownership after distributed bonus shares are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' List
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-up share:
PT Emde Industri Investama	1.684.195.100	66,57%	168.420	PT Emde Industri Investama
Hiskak Secakusuma	177.750.300	7,03%	17.775	Hiskak Secakusuma
Ir. Soekrisman	72.956.380	2,88%	7.296	Ir. Soekrisman
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%	6.563	PT Dwitunggal Permata
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Megah Cipta Investama
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%	6.563	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%	6.563	PT Ciputra Corpora
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Irawan Hernadi Sadikin
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Benyamin Irwansyah Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64%	1.612	Boy Bernadi Sadikin
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%	112	Ir. Vincent Secapramana
Masyarakat (kurang dari 5%)	267.123.221	10,56%	26.712	Public (under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.530.150.002</b>	<b>100,00%</b>	<b>253.015</b>	<b>Total</b>



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

(lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0042441 Tahun 2019, tanggal 22 Januari 2019.

- Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah diperpanjang dengan surat No. MC3.SBY/SPPK.115/2019 pada tanggal 4 Januari 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2020 dan pada fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving – Rekening Koran dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun (see Note 13).

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

(continued)

*This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0042441 Year 2019, dated January 22, 2019.*

- The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk had extended with Letter No. MC3.SBY/SPPK.115/2019 dated January 4, 2019 and will be due on January 15, 2020 and Working Capital Overdraft – Revolving Loan facility bears interest at 11,5% per annum (see Note 13).*

**LAMPIRAN**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT EMDEKI UTAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2018 dan 2017

**APPENDIX**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT EMDEKI UTAMA Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	150.316	152.026	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 249 pada tahun 2018 dan nihil pada tahun 2017	7.890	9.547	<i>Third parties, net of provision for declining in value of Rp 249 in 2018 and nil in 2017</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	41	84	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	4.500	<i>Related parties</i>
Persediaan	49.698	55.206	<i>Inventories</i>
Uang muka, bagian lancar	881	6.384	<i>Advance payments, current portion</i>
Pajak dibayar di muka	754	508	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	1.485	1.628	<i>Prepaid expenses</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>211.065</b>	<b>229.883</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi yang tersedia untuk dijual	161	121	<i>Available-for-sale investment</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.857	5.897	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	218	11.104	<i>Advance purchase of fixed assets</i>
Penyertaan saham	37.622	37.622	<i>Stock investment</i>
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.361 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 12.324 pada tahun 2017	532.324	470.987	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,361 in 2018 Rp 12,324 in 2017</i>
Aset tidak lancar lainnya	343	-	<i>Other non-current asset</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>579.525</b>	<b>525.731</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>790.590</b>	<b>755.614</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**LAMPIRAN**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT EMDEKI UTAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(lanjutan)  
Per 31 Desember 2018 dan 2017

**APPENDIX**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT EMDEKI UTAMA Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
As of December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	4.000	-	Short-term bank borrowings
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	18.970	33.148	Third parties
Pihak berelasi	-	285	Related parties
Utang lain-lain, Pihak ketiga	-	9.961	Other payables, Third party
Utang pajak	2.015	1.396	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	11.363	18.326	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	5	338	Advance from customers
Utang pembelian aset tetap			Fixed assets payable
bagian jatuh tempo			current maturity portion
satu tahun	-	107	within one year
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>36.353</b>	<b>63.561</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	11.436	4.299	Deferred tax liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	23.616	23.617	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>35.052</b>	<b>27.916</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>71.405</b>	<b>91.477</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal			Capital stock, nominal value of
Rp 100 per lembar saham (Rupiah penuh)			Rp 100 per share (full amount)
pada tahun 2018 dan 2017			in 2018 and 2017
Modal dasar 6.000.000.000 saham			Authorized capital of 6,000,000,000
pada tahun 2018 dan 2017			shares in 2018 and 2017
Ditempatkan dan disetor penuh			Issued fully paid-up
2.530.150.002 dan 1.807.250.000 saham			2,530,150,002 and 1,807,250,000 shares
pada tahun 2018 dan 2017	253.015	180.725	in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor, neto	74.122	146.412	Additional paid-in capital, net
Saldo laba dicadangkan	4.464	-	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan	72.503	75.631	Unappropriated retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	315.081	261.369	Other equity component
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>719.185</b>	<b>664.137</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>790.590</b>	<b>755.614</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**LAMPIRAN**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**PT EMDEKI UTAMA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT EMDEKI UTAMA Tbk**  
**(PARENT ONLY)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>367.236</b>	<b>332.192</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(298.362)</b>	<b>(255.600)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>68.874</b>	<b>76.592</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	7.365	6.372	Other income
Beban penjualan	(11.696)	(6.106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(22.302)	(19.389)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(932)	(412)	Financial expenses
Beban lain-lain	(1.024)	(1.132)	Other expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>			<b>PROFIT BEFORE CORPORATE</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>	<b>40.285</b>	<b>55.925</b>	<b>INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>			<b>EXPENSE</b>
Pajak kini	(5.660)	(6.555)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.636)	(4.732)	Deferred tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>30.989</b>	<b>44.638</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>			<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	743	404	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	57.500	301.929	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.759)	(25.424)	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item to be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	40	-	Unrealized gain of available for sale investment
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(10)	-	Income tax related to item to be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>54.514</b>	<b>276.909</b>	<b>FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>	<b>85.503</b>	<b>321.547</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM</b>			<b>NET PROFIT</b>
<b>DASAR</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>PER SHARE</b>

LAMPIRAN  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 PT EMDEKI UTAMA Tbk  
 (ENTITAS INDUK SAJA)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 PT EMDEKI UTAMA Tbk  
 (PARENT ONLY)  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 For the years ended  
 December 31, 2018 and 2017  
 (Expressed in millions of Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>			Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement Of Defined Benefit Plan</i>	Laba Yang Belum Direalisasi Atas Investasi Yang Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain Of Available-For-Sale Investment</i>				
<b>Saldo per</b>										<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2016</b>	<b>7.000</b>	<b>1.844</b>	<b>-</b>	<b>209.883</b>	<b>(14.713)</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>204.019</b>		<b><i>December 31, 2016</i></b>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	30.725	144.568	-	-	-	-	-	175.293		<i>Issuance of new share through initial public offering</i>
Penyesuaian efek laba komprehensif	-	-	-	1.110	-	-	(832)	278		<i>Adjustment of comprehensive income</i>
Pembagian dividen	143.000	-	-	(180.000)	-	-	-	(37.000)		<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2017	-	-	-	44.638	304	-	276.605	321.547		<i>Comprehensive income year 2017</i>
<b>Saldo per</b>										<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2017</b>	<b>180.725</b>	<b>146.412</b>	<b>-</b>	<b>75.631</b>	<b>(14.409)</b>	<b>5</b>	<b>275.773</b>	<b>664.137</b>		<b><i>December 31, 2017</i></b>
Cadangan wajib Entitas	-	-	4.464	(4.464)	-	-	-	-		<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penyesuaian efek laba komprehensif	-	-	-	1.070	-	-	(802)	268		<i>Adjustment of comprehensive income</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(30.723)	-	-	-	(30.723)		<i>Distribution of dividend</i>
Pembagian saham bonus	72.290	(72.290)	-	-	-	-	-	-		<i>Distribution of bonus share</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2018	-	-	-	30.989	557	30	53.927	85.503		<i>Comprehensive income year 2018</i>
<b>Saldo per</b>										<b><i>Balance as of</i></b>
<b>31 Desember 2018</b>	<b>253.015</b>	<b>74.122</b>	<b>4.464</b>	<b>72.503</b>	<b>(13.852)</b>	<b>35</b>	<b>328.898</b>	<b>719.185</b>		<b><i>December 31, 2018</i></b>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk  
(PARENT ONLY)  
STATEMENTS OF CASH FLOW**

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	398.016	354.471	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(328.433)	(285.420)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(40.965)	(31.523)	Cash paid to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	28.618	37.528	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	5.601	2.532	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(932)	(412)	Payment of financial expenses
Pembayaran beban pajak	(9.747)	(23.830)	Payment of tax expense
Penerimaan lain-lain	1.541	3.524	Other receipts
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>25.081</b>	<b>19.342</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(4.247)	(13.558)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	86	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi yang tersedia untuk dijual	-	(4)	Addition of available-for-sale investment
Penambahan uang muka aset tetap	(214)	(11.104)	Additions in advances on fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.461)</b>	<b>(24.580)</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	4.000	(34)	Receipt (payment) of short-term bank borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(35)	Payment of obligation under finance lease loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	(107)	(239)	Payment of financial institution loans
Pembayaran dividen	(26.223)	(37.000)	Payment of dividend
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	175.293	Receipt from initial public offering
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(22.330)</b>	<b>137.985</b>	<b>Net Cash provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(1.710)</b>	<b>132.747</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas dan setara kas pada awal periode	152.026	19.279	Cash and cash equivalents at beginning of period
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>150.316</b>	<b>152.026</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</b>

**LAMPIRAN  
INFORMASI TAMBAHAN  
PT EMDEKI UTAMA Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX  
SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT EMDEKI UTAMA Tbk  
(PARENT ONLY)  
OTHER DISCLOSURES**

For the years ended  
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. UMUM**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset / <i>Total asset</i>	
			2018	2017		2018	2017
<b>Entitas anak langsung /<i>direct subsidiary</i></b>							
PT Industri Tata Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Jakarta	Manufaktur pendingin ruangan/ <i>Air conditioner manufacturer</i>	90%	90%	1978	134.232	124.300

**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

**1. GENERAL**

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

**2. SCHEDULE OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

The Entity has direct ownership of more than 50% shares of Subsidiaries as follows:

**3. METHOD OF INVESTMENT RECORDING**

Investment in Subsidiary mentioned in the financial statements of Parent Entity are recorded using cost method.



**2018**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT



**PT EMDEKI UTAMA, Tbk**  
National Calcium Carbide Producer

*Maintaining Performance Elevation*

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT **2018**



**PT EMDEKI UTAMA, Tbk**

Krikilan 294, Gresik 61177  
Indonesia

Tel : +62 31 7508155  
+62 31 7507001

Fax : +62 31 7507234

e-Mail: [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

[www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)